

KATA PENGANTAR

Tahun 2016-2020 tema besar untuk seluruh kegiatan dan pelayanan di Keuskupan Agung Jakarta adalah : “MENGAMALKAN PANCASILA.” Tema besar ini sesuai dengan Arah Dasar (Ardas) Keuskupan Agung Jakarta tahun 2016-2020. Dalam arah dasar itu ditegaskan : “Gereja Keuskupan Agung Jakarta sebagai persekutuan dan gerakan umat Allah bercita-cita menjadi pembawa sukacita Injili dalam mewujudkan Kerajaan Allah yang Maha Rahim dengan mengamalkan Pancasila demi keselamatan manusia dan keutuhan ciptaan. Gagasan ini hendak menjadikan Pancasila sebagai roh dari Arah Dasar Keuskupan Agung Jakarta untuk tahun 2016-2020. Dari proses ini disepakati bahwa setiap sila dari lima sila dalam Pancasila akan didalami, dielaborasi dan dihayati selama lima tahun, satu tahun untuk satu sila. Tahun 2016 dibuka dengan tema : “AMALKAN PANCASILA : KERAHIMAN MEMERDEKAKAN.” Tahun 2017 mengusung tema : “AMALKAN PANCASILA : MAKIN ADIL, MAKIN BERADAB.” Kemudian tahun 2018 dijadikan sebagai tahun Persatuan dengan mengusung tema: “AMALKAN PANCASILA : KITA BHINNEKA, KITA INDONESIA.” Tema APP 2019 adalah: “AMALKAN PANCASILA : KITA BERHIKMAT, BANGSA BERMARTABAT.”

Sedangkan tema APP 2020 adalah: “Amalkan Pancasila : Kita Adil, Bangsa Sejahtera.” Ketidakadilan yang kita alami dan yang kita lihat merupakan sebuah persoalan klasik yang akan selalu ada dari waktu ke waktu. Kenyataan ini mendorong Gereja universal termasuk Gereja Katolik KAJ untuk menciptakan keadilan. Gereja Katolik KAJ pun merasa perlu berupaya terus-menerus dalam menegakkan keadilan. Sebab ketika keadilan ditegakkan, maka kesejahteraan akan terwujud. Sebaliknya, ketika keadilan tidak ditegakkan, maka kesejahteraan tidak terwujud.

Dalam memaknai masa Pra Paskah ini, Komisi Kateketik KAJ menyediakan renungan-renungan harian untuk TK, SD, SMP dan SMA/K serta modul Pendalaman Iman Anak dan Remaja. Kami mengucapkan terima kasih kepada penyusun renungan harian yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membuat renungan. Para penyusun tersebut ialah: Bapak Stanislaus Hendro Budiyanto, Bapak Antonius Sinaga, Ibu Katrin Sudaryani, Bapak Markus Masan, Bapak Pankrasius Niksan, Ibu Ancela Lioktriani Rante, Ibu Yulianti Hadinda, Ibu Irene Caronima, Ibu Ruci Mojoprasthi, Bapak Bambang Putut, Ibu Deslita Br. Tarigan dan Ibu Florensia Sitinjak.

Semoga bahan renungan ini membantu siswa-siswa menghayati masa Pra Paskah dan dapat menimba hal-hal yang baik untuk menjadi pribadi-pribadi yang berani menegakkan keadilan dan pada akhirnya kita semua dapat merayakan paskah dengan penuh sukacita dan gembira.

Tuhan Yesus memberkati,

Rm. V. Rudy Hartono, Pr
Ketua Komisi Kateketik KAJ

KOMISI KATEKETIK KAJ
RENUNGAN AKSI PUASA PEMBANGUNAN (APP) 2020
UNTUK SMA/K (SEKOLAH MENENGAH
ATAS/KEJURUAN)



RABU, 26 FEBRUARI 2020

RABU ABU PANTANG DAN PUASA

[YL. 2:12-18](#); [MZM. 51:3-4,5-6A,12-13,14,17](#); [2KOR. 5:20-6:2](#); [MAT. 6:1-6,16-18](#)

Bacaan Injil: Matius 6:1-6,16-18

6:1 "Ingatlah, jangan kamu melakukan kewajiban agamamu di hadapan orang supaya dilihat mereka, karena jika demikian, kamu tidak beroleh upah dari Bapamu yang di sorga. 6:2 Jadi apabila engkau memberi sedekah, janganlah engkau mencanangkan hal itu, seperti yang dilakukan orang munafik di rumah-rumah ibadat dan di lorong-lorong, supaya mereka dipuji orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya. 6:3 Tetapi jika engkau memberi sedekah, janganlah diketahui tangan kirimu apa yang diperbuat tangan kananmu. 6:4 Hendaklah sedekahmu itu diberikan dengan tersembunyi, maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu." 6:5 "Dan apabila kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang munafik. Mereka suka mengucapkan

doanya dengan berdiri dalam rumah-rumah ibadat dan pada tikungan-tikungan jalan raya, supaya mereka dilihat orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya. 6:6 Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu. 6:16 "Dan apabila kamu berpuasa, janganlah muram mukamu seperti orang munafik. Mereka mengubah air mukanya, supaya orang melihat bahwa mereka sedang berpuasa. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya. 6:17 Tetapi apabila engkau berpuasa, minyakilah kepalamu dan cucilah mukamu, 6:18 supaya jangan dilihat oleh orang bahwa engkau sedang berpuasa, melainkan hanya oleh Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu."

HARI RABU ABU

"Dan apabila kamu berpuasa, janganlah muram mukamu seperti orang munafik. Mereka mengubah air mukanya, supaya orang melihat bahwa mereka sedang berpuasa. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya. (Matius 6:16)

Bapak/Ibu dan Teman-teman yang terkasih

Setiap tahun umat Katolik berpuasa. Puasa orang Katolik biasanya dilakukan sejak hari Rabu Abu. Selain itu, orang Katolik juga diminta untuk berpantang. Puasa bagi orang Katolik artinya makan kenyang sekali. Tetapi bukan berarti boleh makan makanan kecil. Sedangkan pantang adalah menjauhkan makanan atau kebiasaan yang tidak baik. Misalnya, orang yang sering main game tidak main game selama bulan puasa. Puasa dan pantang bagi orang Katolik adalah tanda pertobatan, tanda penyangkalan diri, dan tanda mempersatukan diri dengan pengorbanan Yesus di kayu salib sebagai sili atas dosa-dosa manusia. Dalam masa puasa, tidak terlepas dari doa. Doa merupakan hal yang utama bagi orang yang beriman Kristiani. Selain doa, perbuatan amal kasih juga menjadi satu tanda konkret dari pengamalan iman.

Hari ini Yesus mengajarkan kepada kita agar berpuasa jangan kita menunjukkan bahwa kita sedang berpuasa. Misalnya dengan menunjukkan muka yang lesu, tidak bergairah, dan tidak semangat. Yesus meminta kita agar selama berpuasa kita mesti menunjukkan semangat pelayanan kasih kepada sesama seolah-olah kita tidak sedang berpuasa.

Ajaran Yesus pada hari ini dapat kita praktekan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai seorang anak, mungkin puasa agak sulit tetapi yang bisa kita lakukan adalah berpantang. Kita berusaha untuk mengurangi jajan yang tidak sehat, rajin belajar, melaksanakan nasihat orangtua, dan sebagainya. Dengan demikian kita dapat menimbah keselamatan dari Allah.

REFLEKSI:

1. Apakah aku sudah siap berpantang?
2. Bagaimana perasaanmu ketika melakukan pantang?

DOA:

Bapa yang baik, ajarilah kami untuk tetap semangat dalam menjalankan masa puasa ini seperti Yesus Putera-Mu yang berpuasa di padang gurun. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami Amin.

AKSI

Aku akan berpantang dari segala kebiasaan burukku dengan demikian akan aku akan mendapatkan berkat dari Tuhan.

=====

KAMIS, 27 FEBRUARI 2020

[UL. 30:15-20](#); [MZM. 1:1-2,3,4,6](#); [LUK. 9:22-25](#)

Bacaan Injil: Lukas 9: 22-25

9:22 Dan Yesus berkata: "Anak Manusia harus menanggung banyak penderitaan dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga." 9:23 Kata-Nya kepada mereka semua: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku. 9:24 Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan menyelamatkannya. 9:25 Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia membinasakan atau merugikan dirinya sendiri?"

KEGAGALAN

Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia akan membinasakan atau merugikan dirinya sendiri. (Luk9:25)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Setiap orang punya cita-cita. Bahkan ada yang sudah sedemikian rupa menyusun rencana hidupnya mulai di bangku sekolah agar dapat mencapai harapan dan cita-cita yang diimpikannya. Orang menjadi bangga jika mampu meraih cita-cita, apalagi bisa sukses dan memperoleh penghasilan dan materi berlimpah. Namun demikian jalan hidup tidak selalu mulus seperti yang dicita-citakan. Banyak yang akhirnya menempuh hidup yang berbeda dari apa yang pernah dicita-citakan. Dan hal ini bisa saja dialami oleh orang-orang yang kita kenal dan dekat dengan kita, serta bisa jadi akan kita alami sendiri nanti.

Injil hari ini mengingatkan kita: "... *Setiap orang yang mau mengikuti Aku harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikuti Aku.*" *Karena barang siapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barang siapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan selamat. Apa gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia akan membinasakan atau merugikan dirinya sendiri?* Menyangkal diri artinya tidak mengandalkan diri sendiri tapi mengandalkan Tuhan dalam segala hal.

Sebagai pelajar kita wajib belajar dengan sungguh-sungguh dan mengupayakan harapan dan cita-cita yang kita impikan. Namun demikian mendekati dan menyandarkan diri kepada Allah adalah sesuatu yang penting dan harus kita sadari dalam setiap langkah dan upaya kita. Menjadi sukses adalah pilihan dan upaya yang harus dilakukan, namun jika memang sudah sungguh diupayakan dan disertai doa tetap tidak berhasil, janganlah berkecil hati. Tuhan pasti punya rencana lain untuk hidup kita. Setiap manusia pasti pernah gagal, tetapi sebagai orang beriman kita harus bangkit dari kegagalan itu. Kegagalan adalah salib-salib kecil yang perlu kita tanggung agar kita menjad pribadi yang kuat. Yang penting buka berapa kali kita gagal tetapi berapa kali kita bangkit dari kegagalan. Orang sukses bukan orang yang tidak pernah gagal tetapi orang yang selalu berusaha mengatasi kegagalan.

REFLEKSI

Apakah selama ini kita memandang kegagalan itu sebagai salib kecil yang melatih kita menjadi pribadi yang kuat sehingga kita terus bangkit dari kegagalan itu atau sebaliknya ketika gagal menyalahkan orang lain bahkan Tuhan?

DOA

Tuhan terimakasih atas segala keberhasilan dan kegagalan yang telah kami alami selama ini. Semoga semua ini makin mendewasakan kami dalam bersikap dan menjalani hidup. Doa kami ini kami sampaikan kepadaMu dengan perantaraan Kristus Tuhan Kami. Amin

AKSI

Saya akan berusaha bangkit dari segala kegagalan yang pernah kualami.

=====

JUMAT, 28 FEBRUARI 2020

[YES. 58:1-9A](#); [MZM. 51:3-4,5-6A,18-19](#); [MAT. 9:14-15](#).

Bacaan Injil: Matius 9: 14-15

9:14 Kemudian datanglah murid-murid Yohanes kepada Yesus dan berkata: "Mengapa kami dan orang Farisi berpuasa, tetapi murid-murid-Mu tidak?" 9:15 Jawab Yesus kepada mereka: "Dapatkah sahabat-sahabat mempelai laki-laki berdukacita selama mempelai itu bersama mereka? Tetapi waktunya akan datang mempelai itu diambil dari mereka dan pada waktu itulah mereka akan berpuasa.

PUASA

Dapatkah sahabat-sahabat mempelai laki-laki berdukacita selama mempelai itu bersama mereka. (Mat 9:15)

Bapak/ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Berpuasa dalam gereja katolik berbeda dengan puasa agama lain. Secara spesifik Yesus tidak menganjurkan kita untuk berpuasa. Dalam Gereja Katolik puasa bukan sekedar tidak makan dan tidak minum. Menurut Yesus puasa bukan sekedar melakukan apa yang tertulis atau melaksanakan apa yang tertulis Hukum Taurat, namun makna terdalam dari puasa itu sendiri. Dengan puasa manusia menahan diri terhadap segala hal yang bersifat negatif dan belajar mengarahkan diri sesuai dengan rencana Allah itulah makna puasa.

Injil hari mengajarkan kita tentang hal berpuasa: kemudian datanglah murid-murid Yohanes kepada Yesus dan berkata: "*Mengapa kami dan orang Farisi berpuasa, tetapi murid-murid-Mu tidak? "Dapatkah sahabat-sahabat mempelai laki-laki berdukacita selama mempelai itu bersama mereka? Tetapi waktunya akan datang mempelai itu diambil dari mereka dan pada waktu itulah mereka akan berpuasa.* Artinya Yesus mau menekankan bahwa kalau puasa itu dilaksanakan pada waktu yang tidak tepat tidak akan berarti apa-apa.

Dalam masa prapaskah ini Gereja mengajak kita untuk berpuasa selama 40 hari. Dalam gereja katolik puasa yang utama dan pertama adalah menahan diri dari berbagai macam cobaan. Percuma kita puasa makan dan minum tetapi kita marah-marah terhadap sesama. Puasa itu latihan mengendalikan diri. Pengendalian diri inilah paling utama dalam puasa itu, pengendalian diri yang paling bisa kita lakukan adalah menahan amarah yang meredak-ledak. Bisa juga mengendalikan diri dari

kebiasaan-kebiasaan yang buruk. Kalau itu yang terjadi dalam diri kita, pasti ketika merayakan paskah kita tidak hanya merayakan kebangkitan Yesus secara lahiriah tetapi kebangkitan dalam diri kita karena kita mengalami perubahan dalam tingkah laku kita.

REFLEKSI

Apakah selama ini saya menyadari sungguh-sungguh hakikat puasa itu dan menjalankannya atau masa puasa itu lewat begitu saja tanpa bekas?.

DOA

Tuhan terima kasih atas segala kasihmu yang telah kau berikan kepada kami, terima kasih kami hari ini telah diteguhkan dengan sabda Mu, sehingga kami dapat melakukan hal-hal yang harus kami kerjakan sesuai dengan waktu dan kebutuhan yang ada. Doa kami ini kami sampaikan kepadaMu dengan perantaraan Kristus Tuhan kami, amin.

AKSI

Saya akan berusaha untuk menahan diri dalam amarah sebagai wujud puasa saya.

=====

SABTU, 29 FEBRUARI 2020

[YES. 58:9B-14](#); [MZM. 86:1-2,3-4,5-6](#); [LUK. 5:27-32](#)

Bacaan Injil: Lukas 5: 27 -32

5:27 Kemudian, ketika Yesus pergi ke luar, Ia melihat seorang pemungut cukai, yang sernama Lewi, sedang duduk di rumah cukai. Yesus berkata kepadanya: "Ikutlah Aku!" 5:28 Maka berdirilah Lewi dan meninggalkan segala sesuatu, lalu mengikut Dia. 5:29 Dan Lewi mengadakan suatu perjamuan besar untuk Dia di rumahnya dan sejumlah besar pemungut cukai dan orang-orang lain turut makan bersama-sama dengan Dia. 5:30 Orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat bersungut-sungut kepada murid-murid Yesus, katanya: "Mengapa kamu makan dan minum bersama-sama dengan pemungut cukai dan orang berdosa?" 5:31 Lalu jawab Yesus kepada mereka, kata-Nya: "Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit; 5:32 Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa, supaya mereka bertobat."

PENGAMPUNAN

Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa, supaya mereka bertobat."(Luk 5:32)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Kasih Allah sungguh besar dan nyata. Hal ini bisa kita dirasakan bila kita atau orang-orang yang pernah melakukan kesalahan mendapat pengampunan dan dimaafkan atas suatu kesalahan, terlebih jika kesalahan tersebut berujung pada sanksi atau dijatuhkannya hukuman yang berat. Kata maaf itu gampang diucapkan tapi susah dilaksanakan.

Injil hari ini meneguhkan kita, bahwa bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit; dan berikutnya Yesus menegaskan, "*Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa, supaya mereka bertobat.*" Kehadiran Yesus di dunia ini pertama-tama adalah menyelamatkan dan menolong

kita orang berdosa. Sehingga tidak terus terpuruk dalam kedosaan. Tuhan yang lebih dulu mengambil inisiatif untuk mengampuni kita. Karena Tuhan telah mengampuni kesalahan kita maka selayaknya juga kita mengampuni orang yang bersalah kepada kita.

Sebagai pelajar, tidak mungkin kita tidak pernah melakukan kesalahan dan jatuh ke dalam perbuatan dosa; yang kemudian menjauhkan kita dari kehidupan sebagai anak-anak Allah. Semua orang pernah jatuh dalam dosa, untuk itu kita memerlukan pertobatan dan kesembuhan rohani yang berasal dari Allah. Namun kesadaran untuk bertobat itu selalu datang terlambat dan sering kesadaran itu tidak muncul dari dalam hati kita, bahkan kadang kita bisa melihat orang lain sebagai orang yang berdosa, tetapi untuk melihat kedalam diri sendiri susah. Hal ini terjadi karena kesombongan dan keangkuhan kita. Tuhan memanggil siapa saja yang hendak bertobat, untuk itu mari kita sambut kehadiran Kristus yang memanggil kita, supaya kitapun dapat merasakan betapa besar kasih dan karunia rahmat pengampunan yang diberikan kepada kita.

REFLEKSI

Apakah selama ini saya menyadari dan merasakan sungguh pengampunan Allah lewat pengakuan dosa, atau sebaliknya pengakuan dosa itu saya anggap sebagai acara ritual saja?

DOA

Ya Tuhan beranikanlah kami untuk mengakui kesalahan yang kami lakukan dan datang menemui-Mu dalam ruang pengakuan dosa, sebagai tanggapan atas kesediaanMu yang telah hadir mencari orang-orang yang berdosa untuk bertobat. Doa kami ini kami sampaikan kepadaMu dengan perantaraan Kristus Tuhan kami, Amin

AKSI

Hari ini saya belajar untuk bertobat dan berjanji untuk melakukan hal yang baik

=====

MINGGU, 1 MARET 2020

HARI MINGGU PRAPASKAH

I KEJ. 2:7-9; 3:1-7;MZM. 51:3-4,5-6A,12-13,14,17;RM. 5:12-19;MAT. 4:1-11

Bacaan Injil: Matius 4:1-11

4:1 Maka Yesus dibawa oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai Iblis. 4:2 Dan setelah berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, akhirnya laparlah Yesus. 4:3 Lalu datanglah si pencoba itu dan berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti." 4:4 Tetapi Yesus menjawab: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah." 4:5 Kemudian Iblis membawa-Nya ke Kota Suci dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah, 4:6 lalu berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah, sebab ada tertulis: Mengenai Engkau Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk kepada batu." 4:7 Yesus berkata kepadanya: "Ada pula tertulis: Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu!" 4:8 Dan Iblis membawa-Nya pula ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya, 4:9 dan berkata kepada-Nya: "Semua itu akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau sujud

menyembah aku." 4:10 Maka berkatalah Yesus kepadanya: "Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!" 4:11 Lalu Iblis meninggalkan Dia, dan lihatlah, malaikat-malaikat datang melayani Yesus.

.TANTANGAN

Yesus bersabda :”Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.”(Mat 4:3)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus

Kadang kita mengalami kesulitan dalam hal makan. Bisa jadi karena tidak ada yang dimakan, atau memang sedang tidak ingin makan atau memang sedang tidak bisa makan karena sakit atau lain hal. Makanan adalah sesuatu yang penting dalam kehidupan kita. Karena tanpa makan orang bisa sakit, atau bahkan meninggal jika mengalami kelaparan.

Dalam Injil hari ini, kita melihat betapa Yesus dicobai oleh setan saat berpuasa di padang gurun 40 hari lamanya. Cobaan setan tidak hanya sekali, dan mencakup beberapa tawaran yang berbeda, mulai dari makanan hingga kekuasaan dan kehebatan yang sesungguhnya bisa dilakukan oleh Yesus. Namun Yesus tidak mau melakukan apa yang diminta oleh Setan, karena Yesus menyadari bahwa ketaatanNya kepada Allah lah yang menjadi hal utama. Bahkan kemudian Yesus menghardik setan untuk enyah dari padanya.

Dalam kehidupan sehari-hari, sebagai pelajar kita kerap menemui tawaran-tawaran dan tantangan atau ancaman dari teman dan lingkungan di sekitar kita, untuk melakukan hal-hal yang tidak semestinya bahkan melanggar hukum dan norma-norma. Tawaran-tawaran dan tantangan tersebut kiranya bisa kita hindari dan tidak dilakukan sepanjang kita mau berteguh pada kehendak Tuhan melalui firman-firman-Nya yang kita dengar dari Kitab Suci.

REFLEKSI

Tawaran-tawaran atau tantangan yang kita temui biasanya dikaitkan dengan keberanian kita, kehebatan kita. Kalau kita mau melakukan kita akan dianggap hebat, dianggap berani dan dianggap jago. Namun apakah hal tersebut bermanfaat dan tidak menyakiti orang lain dan diri kita sendiri?

DOA

Ya Tuhan berikanlah aku kekuatan untuk menolak tawaran-tawaran yang tidak baik dan berani berjalan seturut kehendak dan firman-Mu. Doa kami ini kami sampaikan kepadaMu dengan perantaraan Kristus Tuhan Kami. Amin

AKSI

Hari ini aku akan belajar merefleksikan tawaran-tawaran atau tantangan-tantangan yang pernah aku dengar dari orang lain dan melihat apa manfaat dan keuntungannya bagi saya dan orang lain.

=====

SENIN, 2 MARET 2020

HARI BIASA PEKAN I PRAPASKAH

IM. 19:1-2,11-18;MZM. 19:8,9,10,15; MAT. 25:31-46

Bacaan Injil: Matius 25: 31-46

25:31 "Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya. 25:32 Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing, 25:33 dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya. 25:34 Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan. 25:35 Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; 25:36 ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku. 25:37 Maka orang-orang benar itu akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum? 25:38 Bilamanakah kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian? 25:39 Bilamanakah kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau? 25:40 Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku. 25:41 Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya. 25:42 Sebab ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum; 25:43 ketika Aku seorang asing, kamu tidak memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu tidak memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit dan dalam penjara, kamu tidak melawat Aku. 25:44 Lalu mereka pun akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar, atau haus, atau sebagai orang asing, atau telanjang atau sakit, atau dalam penjara dan kami tidak melayani Engkau? 25:45 Maka Ia akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya juga untuk Aku. 25:46 Dan mereka ini akan masuk ke tempat siksaan yang kekal, tetapi orang benar ke dalam hidup yang kekal."

PERBUATAN BAIK

Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku. (Mat 25:40)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Kepekaan untuk membantu dan menolong orang yang kesulitan rasanya bukan sesuatu yang biasa dan banyak dilakukan oleh orang muda dan pelajar. Pada umumnya kita masih asik dengan kegiatan dan kesukaannya masing-masing. Kadang dengan dalih belum punya penghasilan dan uang sendiri. Padahal di sekitar kita tidak sulit untuk menemukan orang-orang yang hidupnya mengalami kesulitan.

Melalui Injil hari ini, kita diingatkan akan perintah Yesus yang menyebutkan bahwa .. "... segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." Sabda Yesus cukup jelas, bahwa jika kita melakukan sesuatu untuk seseorang yang paling hina, kita sudah melakukannya untuk Yesus. Di sini Yesus mengajak kita untuk peduli pada orang di sekitar kita yang menderita dan perlu dibantu.

Kepekaan dan kepedulian untuk membantu dan menolong orang lain yang mengalami kesulitan/miskin sudah seharusnya dikembangkan dari usia pelajar, sehingga ketika dewasa nanti hal tersebut sudah tertanam dan menjadi kebiasaan yang positif dalam membantu dan meringankan orang lain. Membantu itu tidak hanya lewat materi tetapi juga bisa tenaga dan pemikiran.

REFLEKSI

Apakah selama ini kita peka dan peduli terhadap sesama kita atau kita masa bodoh dengan lingkungan sekitar kita?

DOA

Ya Tuhan bukalah mata hatiku, agar aku memiliki kepekaan dan kebaikan untuk menolong sesama yang sungguh-sungguh membutuhkan perhatian dan bantuan kami. Doa kami ini, kami sampaikan kepadaMu dengan perantaraan Kristus Tuhan kami, amin

AKSI

Hari ini aku akan berusaha untuk peka kepada sesama.

=====

SELASA, 3 MARET 2020

HARI BIASA PEKAN I PRAPASKAH

YES. 55:10-11;MZM. 34:4-5,6-7,16-17,18-19;MAT. 6:7-15

Bacaan Injil: Matius 6 : 7-15

6:7 Lagipula dalam doamu itu janganlah kamu bertele-tele seperti kebiasaan orang yang tidak mengenal Allah. Mereka menyangka bahwa karena banyaknya kata-kata doanya akan dikabulkan. 6:8 Jadi janganlah kamu seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu minta kepada-Nya. 6:9 Karena itu berdoalah demikian: Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 6:10 datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 6:11 Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 6:12 dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; 6:13 dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. [Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.] 6:14 Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga. 6:15 Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu."

PENGAMPUNAN

Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu". (Mat 6:15)

Bapak/ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Bisa jadi doa bapa kami merupakan doa yang paling sering kita ucapkan. Karena doa ini memang sarat makna dan diajarkan oleh Yesus sendiri. Tak jarang karena begitu sering kita doakan, kitapun begitu cepat-cepat mendoakannya dan cenderung jadi kurang memaknai untaikan kata dan maksud yang diungkapkan dalam doa Bapa Kami tersebut.

Injil hari ini mengisahkan dan mengingatkan kita betapa doa Bapa Kami sungguh sarat makna. Salah satunya adalah perihal mengampuni orang lain, dan pengampunan dosa yang kita mintakan dalam doa tersebut. Secara jelas disebutkan bahwa kita memohon ampun kepada Bapa di sorga, seperti halnya kita pun memberikan pengampunan kepada orang yang bersalah kepada kita. Maka saat berdoa bapa kami, hendaknya kitapun memberikan maaf dan pengampunan kepada orang-orang yang melakukan salah kepada kita, sehingga kita pun akan layak untuk menerima pengampunan dari Bapa di Sorga.

Kita kerap dengan kesungguhan memohon ampun saat berdoa kepada Tuhan, namun kerap sulit memaafkan dan mengampuni orang lain yang bersalah kepada kita. Semoga dengan renungan hari ini kita memiliki kekuatan dan menghilangkan rasa gengsi dan tinggi hati kita untuk mau dan berani memaafkan orang yang bersalah kepada kita, sebagai mana kita mengharapkan juga pengampunan dari Bapa di sorga.

REFLEKSI

Apakah kita gampang mengampuni atau justru sebaliknya kita menuntut orang mengampuni kita?

DOA

Ya Tuhan berilah aku keberanian dan kerendahan hati untuk mau mengampuni orang yang bersalah kepadaku, karena aku pun berharap kemurahan-Mu untuk mengampuni dosa dan kesalahanku. Doa kami ini kami sampaikan kepadaMu dengan perantaraan Kristus Tuhan Kami. Amin

AKSI

Saya akan selalu berusaha mengampuni orang yang bersalah kepada saya

=====

RABU, 4 MARET 2020

ST.LAUSIUS,PAUS, B PLACIDA,

YUN. 3:1-10; MZM. 51:3-4,12-13,18-19; LUK. 11:29-32

Bacaan Injil: Lukas 11: 29-32

11:29 Ketika orang banyak mengerumuni-Nya, berkatalah Yesus: "Angkatan ini adalah angkatan yang jahat. Mereka menghendaki suatu tanda, tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda nabi Yunus. 11:30 Sebab seperti Yunus menjadi tanda untuk orang-orang Niniwe, demikian pulalah Anak Manusia akan menjadi tanda untuk angkatan ini.

11:31 Pada waktu penghakiman, ratu dari Selatan itu akan bangkit bersama orang dari angkatan ini dan ia akan menghukum mereka. Sebab ratu ini datang dari ujung bumi untuk mendengarkan hikmat Salomo, dan sesungguhnya yang ada di sini lebih dari pada Salomo! 11:32 Pada waktu penghakiman, orang-orang Niniwe akan bangkit bersama angkatan ini dan mereka akan menghukumnya. Sebab orang-orang Niniwe itu bertobat waktu mereka mendengarkan pemberitaan Yunus, dan sesungguhnya yang ada di sini lebih dari pada Yunus!"

MUJIJAT ALLAH DALAM HIDUP KITA

Berkatalah Yesus: "Angkatan ini adalah angkatan yang jahat. Mereka menghendaki suatu tanda, tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda nabi Yunus. Sebab seperti Yunus menjadi tanda untuk orang-orang Niniwe, demikian pulalah Anak Manusia akan menjadi tanda untuk angkatan ini. (Luk 11: 29-30)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Tidak jarang kita mendengar berbagai berita tentang mukjizat dan penampakan. Ada orang yang berubah menjadi manusia yang lebih baik. Ada orang yang meskipun mengalami banyak kemurahan Tuhan, tetapi hidupnya tidak menjadi semakin baik juga. Adapula orang yang selama hidupnya hanya memimpikan mukjizat, berziarah dari suatu tempat ke tempat yang lain hanya demi mukjizat; melakukan perbuatan-perbuatan baik dan pelayanan-pelayanan karitatif dengan maksud mendapat mukjizat. Tidak jarang, orang yang demikian banyak menuai kekecewaan, karena motivasinya yang tidak murni.

Dalam bacaan hari ini kita mendengar Yesus menegur pengikut-pengikutNya sebagai angkatan yang jahat karena menuntut tanda dari Yesus, walau mereka sendiri sudah merasakan tanda lewat mujijat-mujijat yang dilakukan oleh Yesus. Kesempatan ini dipakai oleh Yesus untuk menunjukkan bagaimana Dia mengalahkan maut menuju kebangkitan. Sama seperti Nabi Yunus yang bisa bertahan hidup diperut ikan selama 3 hari, demikian juga Yesus akan bangkit dari perut bumi atau kematian setelah 3 hari.

Sebagai seorang pelajar yang beriman, hendaklah kita mawas diri dan janganlah kita menuntut banyak tanda dari Tuhan agar kita percaya. Tuhan itu mahabaik. Dia telah memberikan Yesus kepada kita. Apabila kita sungguh-sungguh percaya kepada-Nya, kita bisa melihat bahwa betapa banyak mukjizat yang kita alami setiap hari. Hidup yang dipercayakan kepada kita setiap hari, cinta tulus yang kita terima dan nikmati, pengampunan yang kita terima, keluarga, kesehatan, keberhasilan, bahkan iman yang kita hayati adalah mukjizat-mukjizat yang diberikan Allah kepada kita. Belum cukupkah peristiwa-peristiwa hidup yang demikian menjadi bukti ampuh utnk beriman kepada Tuhan Yesus Kristus? Apabila kita percaya, kita akan menikmati kebesaran-kebesaran Tuhan dalam hidup kita. Marilah kita bertanya diri, kita termasuk angkatan yang jahat atau angkatan yang bersahaja?

REFLEKSI

Apakah kita selalu mensyukuri hidup kita, karena Allah mencintai hidup kita atau justru sebaliknya kita sering menuntut Allah menunjukkan tanda kepada sesuai dengan apa yang kita pikirkan?

DOA

Allah Bapa kami, ajarilah kami untuk selalu mensyukuri anugrah yang Engkau berikan kepada kami; dan ingatkan kami agar kami tidak menuntut Engkau memberi tanda sesuai dengan pikiran dan kehendakMu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang masa. Amin.

AKSI

Aku akan selalu mensyukuri hidup dan menghargai seluruh hidupku demi kepentingan bersama.

=====

KAMIS, 5 MARET 2020

ST YOHANES YOSEF

EST. 4:10A,10C-12,17-19; MZM. 138:1-2A,2BC-3,7C-8;MAT. 7:7-12

Bacaan Injil: Matius 7:7-12

7:7 "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. 7:8 Karena setiap orang yang

meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan. 7:9 Adakah seorang dari padamu yang memberi batu kepada anaknya, jika ia meminta roti, 7:10 atau memberi ular, jika ia meminta ikan? 7:11 Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya." 7:12 "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.

MEMBERI CONTOH

"Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi".(Mat. 7:12)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Kita berharap musuh kita mengasihi kita dan bukannya membenci kita. Tetapi jika kita hanya duduk dan menunggu sepanjang hari, hal tersebut tidak akan terjadi. Oleh sebab itu, kita harus terlebih dahulu mengasihi mereka. Hal ini gampang dikatakan tetapi sulit dilaksanakan karena rasa ego yang kuat dalam diri kita. Tetapi kalau kita tidak berani memulai niscaya kedamaian dan persaudaraan akan terjalin kembali diantara kita.

Mari kita renungan apa yang dikatakan Yesus lewat injil hari ini. Apakah arti kalimat ini: *"Apapun yang Anda ingin orang lain perbuat untuk dirimu, lakukanlah juga untuk mereka"*? Pengungkapan dalam bentuk negatif dari kalimat ini dapat ditemukan di dalam pengajaran Yahudi dan juga Konfusius yang berbunyi, *"Apa yang Anda tidak mau orang lain perbuat terhadap dirimu, jangan Anda perbuat terhadap mereka."* Kalimat ini kelihatannya lebih mudah untuk dimengerti. Jika Anda tidak menginginkan orang lain meninju hidung Anda, maka janganlah meninju hidung mereka. Jika Anda tidak menginginkan orang lain mencuri barang saudara, maka janganlah mencuri barang mereka. Jika Anda tidak menginginkan orang lain untuk membunuh saudara, maka janganlah membunuh mereka.

Sebagai Pelajar kita diajak menjadi pribadi-pribadi pelopor perdamaian. Jangan sampai kita menjadi propokator yang menyebabkan perpecahan diantara kita. Kita diharapkan menjadi pribadi-pribadi pemberi contoh tindakan kasih terhadap sesama. Jika terjadi kesalah pahaman jangan menuntut orang lain minta maaf kepada kita, kita harus berani lebih dulu minta maaf kepada mereka. Semoga

REFLEKSI

Apakah kita selama ini berusaha mengasihi sesama kita atau kita hanya menuntut orang lain berbuat baik kepada kita?

DOA

Tuhan Allah kami, sering kali dalam hidup ini kami menuntut orang lain berbuat baik kepada kami. Maka kami mohon ya Tuhan jadikan kami menjadi pribadi-pribadi teladan yang menjadi pelopor kebaikan bagi sesama kami. Doa kami ini kami sampaikan kepadaMu dengan perantaraan Kristus Tuhan Kami. Amin

AKSI

Saya akan berusaha menjadi contoh kebaikan kepada sesamaku.

=====

JUMAT, 6 MARET 2020

ST. FRIDOLIN, ST MARSANUS

YEH. 18:21-28; MZM. 130:1-2,3-4AB,4C-6,7-8; MAT. 5:20-26

Bacaan Injil: Matius 5: 20-26

7:20 Jadi dari buahnya kamu akan mengenal mereka. 7:21 Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga. 7:22 Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? 7:23 Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!" 7:24 "Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu. 7:25 Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, tetapi rumah itu tidak rubuh sebab didirikan di atas batu. 7:26 Tetapi setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya, ia sama dengan orang yang bodoh, yang mendirikan rumahnya di atas pasir.

BERIMAN YANG KOKOH

"Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu. (Mat. 7: 24)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Masih ingat dengan salah satu kartun Walt Disney yang terkenal tentang tiga ekor babi? Lagunya sangat terkenal, berjudul *"Who's Afraid of the Big Bad Wolf?"*. Kisahnya menceritakan tiga ekor babi yang harus membangun tempat perlindungan paling aman dari ancaman serigala jahat. Mereka sama-sama membangun rumah, dengan cara dan dasar yang berbeda. Yang satu membangunnya dari jerami, yang satu dari kayu, sedang saudaranya satu lagi membangun dengan batu bata dan semen. Yang membangun dengan jerami dan kayu tentu pekerjaannya lebih cepat selesai sehingga mereka sempat menertawakan saudara tertuanya yang masih tekun menumpuk batu bata demi batu bata dan menyatukannya dengan semen. Tapi si abang tertua tetap tekun membangunnya. Pada satu ketika, serigala jahat pun datang. Rumah dari tumpukan jerami dengan mudah diluluh lantakkan dengan sekali hembus, dan kaburlah si adik terkecil dengan ketakutan. Ia lari berlindung di rumah kakaknya yang dibangun dari kayu. Rumah itu pun dengan mudah dirobokkan oleh si serigala jahat. Seketika mereka berdua berhamburan ketakutan, dan lari ke rumah abang tertuanya. Di sana mereka aman dari kejaran serigala jahat karena sang serigala tidak mampu merubuhkan rumah yang kokoh dibangun di atas dasar kuat.

Dalam bacaan injil hari ini Yesus mengajak kita, agar kita bersedia mendengar perkataan Yesus dan melakukan perkataan itu. Yesus berkata: *"Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu"*. Intinya mendengar dan melakukan Sabda Allah itu. Kalau kita mendengar dan melakukan sabda Allah iman kita akan kuat dan tidak gampang tergoyahkan. Beriman yang kokoh itu Yesus menyamakan dengan orang yang berdiri rumah di atas batu bukan di atas pasir.

Dalam hidup ini kita pasti menghadapi berbagai macam tantangan, setiap kita tidak mungkin lepas dari masalah dan tantangan. Beda orang yang beriman dengan orang yang tidak beriman bagaimana menghadapi tantangan dan masalah tersebut.

Orang yang beriman tidak gampang menyerah karena dia mendengar dan mengandalkan sabda Tuhan, sedangkan orang yang tidak beriman akan cepat goyah ketika menghadapi tantangan dan mencari jalan pintas.

REFLEKSI

Kita ini termasuk orang yang imannya kokoh yang didirikan atas dasar batu, atau sebaliknya iman kita yang gampang goyah, ketika tantangan datang kita langsung goyah?

DOA

Allah Bapa surgawi terimakasih atas sabdaMu hari ini, kami mohon kepadaMu jadikan kami pribadi-pribadi yang mengandalkan Dikau dalam seluruh hidup kami, sehingga apapun tantangan yang kami hadapi kami tetap kuat dan iman kami tidak terombang-ambing. Doa kami ini kami sampaikan kepadaMu dengan perantaraan Kristus Tuhan Kami. Amin

AKSI

Saya akan selalu mengandalkan Tuhan dalam hidupku.

=====

SABTU, 7 MARET 2020

PEKAN I PRAPASKAH

UL. 26:16-19; MZM. 119:1-2,4-5,7-8; MAT. 5:43-48

Bacaan Injil: Matius 5: 43-48

5:43 Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. 5:44 Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu. 5:45 Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar. 5:46 Apabila kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah upahmu? Bukankah pemungut cukai juga berbuat demikian? 5:47 Dan apabila kamu hanya memberi salam kepada saudara-saudaramu saja, apakah lebihnya dari pada perbuatan orang lain? Bukankah orang yang tidak mengenal Allah pun berbuat demikian? 5:48 Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna.”

MENCINTAI TANPA BATAS

Dan apabila kamu hanya memberi salam kepada saudara-saudaramu saja, apakah lebihnya dari pada perbuatan orang lain? Bukankah orang yang tidak mengenal Allah pun berbuat demikian? (Mat.5:47)

Bapak, ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus,

Suatu hari Bapak Ansel pergi ke satu kota dengan seorang Pastor hendak memberi penataran. Mereka pergi berdua menggunakan sebuah mobil yang dipinjamkan salah seorang mantan murid Pastor waktu di seminari. Bapak Ansel duduk di depan di samping Pastor Frans yang menyetir mobilnya. Tetapi guru-guru belum pernah mengenal Pak Ansel mau pun Pastor Frans. Saat tiba di halaman gedung tempat penataran, guru-guru sudah berkumpul menunggu. Mereka berdua turun dari mobil mendekati para guru itu. Tetapi yang mengherankan, guru-guru itu hanya menyalami Bapak Ansel. Mereka mengira Bapak Ansel itu Pastor. Mereka

bahkan tak segan-segan mencium tangan Bapak Ansel yang dikira Pastor itu, bahkan ada yang meminta diberkati. Pastor Frans yang berdiri tidak jauh dari pak Ansel, diabaikan oleh guru-guru karena disangka hanya sopir. Karena terlanjur dianggap Pastor, Bapak Ansel pun makin berpura-pura menjadi pastor. Ketika dari mereka bertanya: "Lho, pembicara satu lagi Pak Ansel mana?" Maka Pastor gadungan itu menjawab dengan santai: "Ia tadi telpon ke saya terlambat datang. Nanti akan menyusul, dia masih dalam perjalanan" Beberapa guru lain sibuk membuat kopi dan mengajak duduk untuk bercakap-cakap dengan Pak Ansel. Sementara Pastor Frans duduk sendiri tidak ada yang menemani. Ketika pertemuan dimulai Bapak Ansel meminta Pastor Frans untuk memulai acara sekaligus memperkenalkan diri. Pada saat itulah guru-guru itu terkejut. Ternyata yang mereka duga sopir itu adalah Pastor Frans. Seorang peserta lalu berbicara: "Mohon maaf, kami menyangka Pak Ansel itu Pastor Frans, dan Pastor itu sopir. Sekali lagi mohon maaf". Pastor Frans pun hanya tersenyum. Ia tidak marah sedikitpun. Hanya saja dalam hatinya ia merasa prihatin.

Teman –teman apa hubungan kisah di atas dengan bacaan hari ini? Bacaan hari ini mengajak kita untuk menolong dan memperhatikan orang lain itu bukan berdasarkan latar belakangnya, karena dia saudara, dia satu agama atau satu suku dengan kita atau karena dia memiliki kedudukan yang lebih hebat. Yesus mengajak kita untuk mencintai sesama karena mereka layak dicintai bukan berdasarkan agama dan kedudukan mereka. Yesus menasehati kita hari dengan berkata: *"apabila kamu hanya memberi salam kepada saudara-saudaramu saja, apakah lebihnya dari pada perbuatan orang lain? Bukankah orang yang tidak mengenal Allah pun berbuat demikian?"* Bahkan Yesus meminta kita untuk mengasihi musuh kita dan berdoa bagi mereka.

Mencintai dengan tulus, gampang diucapkan tetapi sulit untuk dilaksanakan apalagi mencintai musuh. Perlakuan terhadap sesama aja susah apalagi musuh. Kita sering kali sama seperti kisah di atas memperlakukan orang berdasarkan pangkat, jabatan, suku, agama dan lainnya. Lewat bacaan hari ini kita diajak untuk memperlakukan sesama kita sebagai manusia yang layak dicintai bukan berdasarkan jabatan dan posisinya, tetapi karena mereka adalah citra Allah atau gambar Allah yang kelihatan.

REFLEKSI

Bagaimana sikap kita terhadap sesama yang kita temui, apakah kita menghargai, membantu dan menghormati mereka mau membantu kita aja, atau kita menolong dan membantu orang tanpa melihat latar belakangnya?

DOA

Allah Tuhan kami, kuatlah iman kami agar kami mampu melihat dan merasakan kehadiranMu dalam diri setiap orang yang kami temui setiap hari. Doa kami ini kami sampaikan dengan perantaraan Kristus Tuhan dan pengatapan Kami. Amin

AKSI

saya akan berusaha berbuat adil terhadap siapa saja yang saya temui.

=====

MINGGU, 8 MARET 2020

HARI MINGGU PRAPASKAH II,

KEJ. 12:1-4A; MZM. 33:4-5,18-19,20,22;2TIM. 1:8B-10;MAT. 17:1-9

Bacaan Injil: Matius 17:1-9

17:1 Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes saudaranya, dan bersama-sama dengan mereka Ia naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendiri saja. 17:2 Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka; wajah-Nya bercahaya seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih bersinar seperti terang. 17:3 Maka nampak kepada mereka Musa dan Elia sedang berbicara dengan Dia. 17:4 Kata Petrus kepada Yesus: "Tuhan, betapa bahagianya kami berada di tempat ini. Jika Engkau mau, biarlah kudirikan di sini tiga kemah, satu untuk Engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia." 17:5 Dan tiba-tiba sedang ia berkata-kata turunlah awan yang terang menaungi mereka dan dari dalam awan itu terdengar suara yang berkata: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia." 17:6 Mendengar itu tersungkurlah murid-murid-Nya dan mereka sangat ketakutan. 17:7 Lalu Yesus datang kepada mereka dan menyentuh mereka sambil berkata: "Berdirilah, jangan takut!" 17:8 Dan ketika mereka mengangkat kepala, mereka tidak melihat seorang pun kecuali Yesus seorang diri. 17:9 Pada waktu mereka turun dari gunung itu, Yesus berpesan kepada mereka: "Jangan kamu ceriterakan penglihatan itu kepada seorang pun sebelum Anak Manusia dibangkitkan dari antara orang mati."

TRANSFUGRASI YESUS KRISTUS

Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka; wajah-Nya bercahaya seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih bersinar seperti terang. Maka nampak kepada mereka Musa dan Elia sedang berbicara dengan Dia.

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Menurut kamus bahasa Indonesia arti kata Transfigurasi adalah perubahan bentuk atau perubahan rupa/wajah. Ketiga Injil Sinoptik mencatat bahwa pada saat berdoa, wajah dan pakaian Yesus berubah menjadi putih berkilauan. Transfigurasi Kristus adalah peristiwa dimana Yesus dimuliakan di atas gunung menurut Origen terjadi di gunung Tabor.

Dalam tradisi Perjanjian Lama, umat Tuhan percaya bahwa tokoh Musa dan Elia termasuk tokoh yang sangat penting. Musa adalah nabi yang menerima hukum Tuhan, dan Elia adalah nabi besar yang memperbarui komitmen umat pada hukum Tuhan. Melalui Peristiwa ini Janji-Nya digenapi. Kebenaran bahwa Elia akan datang sebelum Mesias datang, sesungguhnya sudah digenapi Allah. Elia yang dimaksud bukan Elia yang sudah mati. Janji Allah pasti dan teguh! Apa yang Allah telah katakan, Ia pun akan menggenapinya. Ini sesuai dengan sifat Allah. Allah adalah setia, patut dipercaya. Kita tidak perlu meragukan janji-janji Allah yang dinyatakan oleh-Nya di dalam Alkitab. Percaya, patuh, dan taat adalah sikap yang benar seorang anggota keluarga Allah.

Kita dapat menempatkan pengharapan kita pada janji akan kebangkitan. Selagi kita terus menempatkan kepercayaan kita pada Yesus dan menyerahkan diri sepenuhnya kepada Roh Kudus-Nya, kita pun akan mengalami transfigurasi. Seperti Yesus dimuliakan di atas gunung itu, pada waktu kedatangan Yesus untuk kedua kalinya kelak, kita pun akan dibangkitkan, tanpa cela dan memancarkan cahaya. Selama kita hidup di dunia ini dan terus berjuang untuk hidup bagi Kristus, kita bisa saja mengalami turun-naiknya iman dan lain sebagainya. Akan tetapi kita tidak pernah boleh kehilangan rasa percaya kita. Ingatlah bahwa kita memegang janji Allah untuk mengalami transfigurasi – dan kuasa Roh Kudus yang akan menolong kita – menjaga kita!

REFLEKSI.

Apakah selama ini kita menyakini dan percaya sepenuhnya bahwa kita juga akan mengalami hal yang sama seperti Yesus, mengalami cahaya kebaikan karena kita selalu mengikuti dan meneladani Yesus?

DOA

Bapa surgawi, kami ingin sekali berada dekat dengan Yesus, khususnya pada hari ini. Curahkanlah Roh Kudus-Mu ke atas Gereja yang adalah Tubuh Putera-Mu sendiri. Doronglah dan semangatilah kami semua dan buatlah kami mengenal dan mengalami betapa dalam kasih-Mu kepada kami semua dan betapa rindu Engkau untuk mentransformasikan diri kami masing-masing. Doa kami ini kami sampaikan dengan perantaraan Kristus Tuhan dan pengataran Kami. Amin

AKSI

Saya akan selalu berusaha bertindak kasih seperti Yesus mengasihi semua orang.

=====

SENIN, 9 MARET 2020

ST. FRANSISKA ROMANIA,

DAN. 9:4B-10;MZM. 79:8,9,11,13;LUK. 6:36-38

Bacaan Injil: Lukas 6: 36-38

6:36 Hendaklah kamu murah hati, sama seperti Bapamu adalah murah hati." 6:37 "Janganlah kamu menghakimi, maka kamu pun tidak akan dihakimi. Dan janganlah kamu menghukum, maka kamu pun tidak akan dihukum; ampunilah dan kamu akan diampuni. 6:38 Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu."

MENGHAKIMI ORANG LAIN

"Janganlah kamu menghakimi, maka kamu pun tidak akan dihakimi. Dan janganlah kamu menghukum, maka kamu pun tidak akan dihukum; ampunilah dan kamu akan diampuni". (Luk. 6:37)

Bapak/ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus,

Seorang pemuda yang berusia 24 tahun melihat keluar dari jendela kereta sambil berteriak ... "Ayah, lihat pohon-pohon itu pergi menjauh dari kita!" Ayah anak tersenyum dan pasangan muda yang duduk di dekatnya, melihat pemuda 24 tahun yang berperilaku kekanak-kanakan itu dengan belas kasihan, tiba-tiba pemuda ia berseru lagi ... "Ayah, lihat awan itu berjalan mengikuti kita!" Pasangan muda yang duduk dengan ayah anak itu tidak bisa menahan penasarannya dan berkata kepada orang tua pemuda tersebut ... "Kenapa Anda tidak mengantarkan anak Anda ke dokter untuk diperiksa?" Orang tua itu tersenyum dan berkata ... "Saya sudah lakukan dan kami baru saja dari rumah sakit, anak saya buta sejak lahir, dia baru saja dapat melihat hari ini."

Dalam bacaan injil hari ini Yesus menasehati kita agar tidak terlalu gampang menghakimi orang lain. Yesus berkata: *"Janganlah kamu menghakimi, maka kamu pun tidak akan dihakimi"*. Mengapa Yesus berkata demikian karena ketika kita

menghakimi orang lain tanpa tahu lebih dulu masalahnya bisa jadi kita salah. Karena menilai orang lain tanpa tahu latarnya kita membawa pikiran kita sendiri.

Dalam hidup sehari-hari kita sering kali lebih gampang menilai dan menghakimi orang lain dari pada berefleksi tentang diri kita. Sering kali kita terlalu sibuk menilai orang lain tetapi lupa menilai diri sendiri. Maka Yesus dalam injil pernah berkata: "Mengapakah engkau melihat selumbar di mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu tidak engkau ketahui? (Mat 7:3)". Lewat injil hari ini Yesus mengajak kita untuk berani melihat diri kita sebelum menilai orang lain.

REFLEKSI

Apakah kita adalah pribadi yang gampang menghakimi orang lain atau tidak?

DOA

Allah Tuhan kami, dalam hidup ini kami sering kali gampang menjatuhkan ponis dan menghakimi orang lain. Kami mohon ingatkan kami selalu agar dalam menjalani hidup ini kami pertama-tama melihat siapa diri kami sebelum kami berani menilai dan menghakimi orang lain. Doa kami ini kami sampaikan dengan perantaraan Kristus Tuhan dan pengantar Kami. Amin

AKSI

Saya akan berusaha untuk berefleksi dan meneliti diri setiap hari, sebelum menilai dan menghakimi orang lain.

SELASA, 10 MARET 2020

ST. YOHANES, BIARAWAN

YES. 1:10,16-20; MZM. 50:8-9,16BC-17,21,23; MAT. 23:1-12

Bacaan Injil: Matius 23: 1-12

23:1 Maka berkatalah Yesus kepada orang banyak dan kepada murid-murid-Nya, kata-Nya: 23:2 "Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi telah menduduki kursi Musa. 23:3 Sebab itu turutilah dan lakukanlah segala sesuatu yang mereka ajarkan kepadamu, tetapi janganlah kamu turuti perbuatan-perbuatan mereka, karena mereka mengajarkannya tetapi tidak melakukannya. 23:4 Mereka mengikat beban-beban berat, lalu meletakkannya di atas bahu orang, tetapi mereka sendiri tidak mau menyentuhnya. 23:5 Semua pekerjaan yang mereka lakukan hanya dimaksud supaya dilihat orang; mereka memakai tali sembahyang yang lebar dan jumbai yang panjang; 23:6 mereka suka duduk di tempat terhormat dalam perjamuan dan di tempat terdepan di rumah ibadat; 23:7 mereka suka menerima penghormatan di pasar dan suka dipanggil Rabi. 23:8 Tetapi kamu, janganlah kamu disebut Rabi; karena hanya satu Rabimu dan kamu semua adalah saudara. 23:9 Dan janganlah kamu menyebut siapa pun bapa di bumi ini, karena hanya satu Bapamu, yaitu Dia yang di sorga. 23:10 Janganlah pula kamu disebut pemimpin, karena hanya satu Pemimpinmu, yaitu Mesias. 23:11 Barangsiapa terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu. 23:12 Dan barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.

MELAYANI DENGAN SEPENUH HATI

"Barangsiapa terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu. Dan barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan".

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Martin Luther King pernah mengatakan, "Semua orang bisa menjadi orang hebat karena semua orang bisa melayani. Anda tidak memerlukan ijazah perguruan tinggi untuk dapat melayani. Anda tidak perlu menimbang-nimbang dan memutuskan untuk melayani. Yang Anda butuhkan hanya hati yang penuh belas kasihan. Jiwa yang digerakkan oleh kasih." Saya sangat sependapat dengan hal ini. Siapapun bisa menjadi hebat dengan memberikan pelayanan yang hebat dari hati. Artinya kekuatan melayani sepenuh hati dalam bekerja bisa mengangkat seseorang.

Dalam bacaan hari ini Yesus berkata: "Barangsiapa terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu. Dan barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan". Melayani itu gampang diucapkan tetapi sulit dilaksanakan. Yesus sendiri tidak hanya berteori soal melayani. Hal ini terlihat jelas pada Kamis putih, Yesus yang adalah guru dan tuan, mau melayani murid-muridNya.

Sebagai pengikut Kristus kita diharapkan mampu melayani dan menolong orang di sekitar kita dengan sepenuh hati tanpa memandan kedudukan dan profesinya.

REFLEKSI

Apakah kita adalah pribadi-pribadi yang suka melayani atau pribadi yang minta dilayani?

DOA

Allah Tuhan kami dalam hidup sehari-hari kami lebih senang untuk dilayani daripada melayani. Ajarilah kami untuk meneladan Yesus putraMu, yang setia melayani siapa saja yang Dia temui. Semua ini kami mohon kepadaMu dengan prantraan Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin.

AKSI

Saya akan berusaha melayani siapa saja yang saya temui

=====

RABU, 11 MARET 2020

ST. EULOGIUS DAN LEOKITA.

YER 18:18-20; MZM 31:5-6,14.15-16;17B; MAT.20:17-26

Bacaan Injil: Matius 20:17-28

20:17 Ketika Yesus akan pergi ke Yerusalem, Ia memanggil kedua belas murid-Nya tersendiri dan berkata kepada mereka di tengah jalan: 20:18 "Sekarang kita pergi ke Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, dan mereka akan menjatuhkan Dia hukuman mati. 20:19 Dan mereka akan menyerahkan Dia kepada bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, supaya Ia diolok-olokkan, disesah dan disalibkan, dan pada hari ketiga Ia akan dibangkitkan." 20:20 Maka datanglah ibu anak-anak Zebedeus serta anak-anaknya itu kepada Yesus, lalu sujud di hadapan-Nya untuk meminta sesuatu kepada-Nya. 20:21 Kata Yesus: "Apa yang kaukehendaki?" Jawabnya: "Berilah perintah, supaya kedua anakku ini boleh duduk kelak di dalam Kerajaan-Mu, yang seorang di sebelah kanan-Mu dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Mu." 20:22 Tetapi Yesus menjawab, kata-Nya: "Kamu tidak tahu, apa yang kamu minta. Dapatkah kamu meminum

cawan, yang harus Kuminum?" Kata mereka kepada-Nya: "Kami dapat." 20:23 Yesus berkata kepada mereka: "Cawan-Ku memang akan kamu minum, tetapi hal duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku, Aku tidak berhak memberikannya. Itu akan diberikan kepada orang-orang bagi siapa Bapa-Ku telah menyediakannya." 20:24 Mendengar itu marahlah kesepuluh murid yang lain kepada kedua saudara itu. 20:25 Tetapi Yesus memanggil mereka lalu berkata: "Kamu tahu, bahwa pemerintah-pemerintah bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan tangan besi dan pembesar-pembesar menjalankan kuasanya dengan keras atas mereka. 20:26 Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, 20:27 dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu; 20:28 sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang."

MELAYANI ORANG LAIN

Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu (Mat 20:26-27)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Sekarang jamannya serba instan dan praktis. Banyak hal yang dulu membutuhkan waktu maupun membutuhkan bantuan orang lain, kini bisa dilakukan dalam waktu singkat dan tanpa bantuan orang lain. Kirim uang tinggal pakai online banking, lapar tinggal pesan makanan online, ada pelajaran yang tidak dimengerti tinggal mencari jawabannya lewat google. Kemudahan yang semakin banyak tersedia ini membuat interaksi kita dengan orang lain menjadi semakin berkurang. Dengan berkurangnya interaksi kita dengan orang lain, kita akan semakin menjadi individualis, menjadi egois, tidak peduli kondisi orang lain, yang penting kebutuhan diri sendiri terpenuhi. Dengan kata lain, semakin tidak mau melayani orang lain, membantu orang lain, karena merasa bisa hidup tanpa orang lain.

Injil kita hari ini menceritakan bagaimana Yesus menekankan perlunya menjadi pelayan bagi sesama, bila kita ingin menjadi besar. Bila dibandingkan dengan situasi saat ini, tantangan kita untuk bisa melayani orang lain dengan sepenuh hati semakin lama akan bertambah sulit, karena orang-orang sekitar kitapun semakin lama akan semakin individualis, mengikuti perkembangan lingkungan sekitarnya.

Untuk itu, marilah kita, dalam keseharian kita, mengingatkan diri akan pentingnya menjadi pelayan bagi sesama, pentingnya membantu orang lain yang berkebutuhan, pentingnya untuk sering meluangkan waktu bagi orang lain. Marilah kita mengawali setiap harinya dengan bertanya kepada diri sendiri, "Apa yang bisa saya lakukan hari ini untuk membantu orang lain, memberi dampak positif bagi kehidupan orang lain?"

REFLEKSI

Pernahkan kita melihat orang lain yang membutuhkan, namun kita tidak memberikan bantuan, padahal kita bisa?

DOA

Tuhan, terima kasih atas segala berkat yang kau limpahkan bagi kami. Bantulah kami agar kami semakin kuat dalam melawan godaan untuk menjadi egois, untuk menadi tidak peduli, untuk lebih mementingkan kepentingan diri sendiri daripada kebutuhan orang lain. Bantulah kami agar kami dapat memanfaatkan kemampuan

yang kau berikan agar kami dapat memanfaatkannya secara maksimal bagi kepentingan orang lain. Doa kami ini kami sampaikan dengan perantaraan Kristus Tuhan dan pengataran Kami. Amin

AKSI

Setiap hari membantu orang lain, baik itu orang tua, saudara, teman, atau siapapun disekitar kita yang membutuhkan bantuan.

=====

KAMIS, 12 MARET 2020

HARI BIASA PEKAN II PRAPASKAH

YER. 17:5-10;MZM. 1:1-2,3,4,6;LUK. 16:19-31

Bacaan Injil: Lukas 16:19-31

16:19 "Ada seorang kaya yang selalu berpakaian jubah ungu dan kain halus, dan setiap hari ia bersukaria dalam kemewahan. 16:20 Dan ada seorang pengemis bernama Lazarus, badannya penuh dengan borok, berbaring dekat pintu rumah orang kaya itu, 16:21 dan ingin menghilangkan laparnya dengan apa yang jatuh dari meja orang kaya itu. Malahan anjing-anjing datang dan menjilat boroknya. 16:22 Kemudian matilah orang miskin itu, lalu dibawa oleh malaikat-malaikat ke pangkuan Abraham. 16:23 Orang kaya itu juga mati, lalu dikubur. Dan sementara ia menderita sengsara di alam maut ia memandang ke atas, dan dari jauh dilihatnya Abraham, dan Lazarus duduk di pangkuannya. 16:24 Lalu ia berseru, katanya: Bapa Abraham, kasihanilah aku. Suruhlah Lazarus, supaya ia mencelupkan ujung jarinya ke dalam air dan menyejukkan lidahku, sebab aku sangat kesakitan dalam nyala api ini. 16:25 Tetapi Abraham berkata: Anak, ingatlah, bahwa engkau telah menerima segala yang baik sewaktu hidupmu, sedangkan Lazarus segala yang buruk. Sekarang ia mendapat hiburan dan engkau sangat menderita. 16:26 Selain dari pada itu di antara kami dan engkau terbentang jurang yang tak terseberangi, supaya mereka yang mau pergi dari sini kepadamu ataupun mereka yang mau datang dari situ kepada kami tidak dapat menyeberang. 16:27 Kata orang itu: Kalau demikian, aku minta kepadamu, bapa, supaya engkau menyuruh dia ke rumah ayahku, 16:28 sebab masih ada lima orang saudaraku, supaya ia memperingati mereka dengan sungguh-sungguh, agar mereka jangan masuk kelak ke dalam tempat penderitaan ini. 16:29 Tetapi kata Abraham: Ada pada mereka kesaksian Musa dan para nabi; baiklah mereka mendengarkan kesaksian itu. 16:30 Jawab orang itu: Tidak, bapa Abraham, tetapi jika ada seorang yang datang dari antara orang mati kepada mereka, mereka akan bertobat. 16:31 Kata Abraham kepadanya: Jika mereka tidak mendengarkan kesaksian Musa dan para nabi, mereka tidak juga akan mau diyakinkan, sekalipun oleh seorang yang bangkit dari antara orang mati."

SESAL KEMUDIAN TAK BERGUNA

Tetapi Abraham berkata: Anak, ingatlah, bahwa engkau telah menerima segala yang baik sewaktu hidupmu, sedangkan Lazarus segala yang buruk. Sekarang ia mendapat hiburan dan engkau sangat menderita (Luk 16:25)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Terkadang kita melakukan kesalahan yang tidak kita sadari. Setelah terjadi, barulah kita menyadari bahwa kita telah melakukan kesalahan. Adakalanya juga kita sadar bahwa kita melakukan kesalahan, namun tetap melakukannya, entah karena

kita tidak bisa menghindarinya, atau kita tidak peduli bahwa yang kita lakukan itu salah.

Orang kaya dalam cerita di Injil kita hari ini juga melakukan kesalahan. Kesalahannya adalah hidup dalam kemewahan dan tidak peduli penderitaan orang disekitarnya, dalam hal ini Lazarus. Mungkin kita berpikir bahwa tidak mungkin kita melakukan kesalahan yang sama seperti yang dilakukan orang kaya tersebut. Kesalahan orang kaya itu adalah cuek dan tidak peduli dengan orang lain yang membutuhkan. Penyesalan yang dia lakukan sudah terlambat dan tidak bias diulang lagi.

Cerita dalam Injil kita hari ini ingin mengajak kita untuk selalu waspada, untuk selalu mendengarkan hati nurani ketika melakukan sesuatu, sehingga kita bisa cepat sadar ketika melakukan kesalahan. Tidak membantu orang lain yang kesusahan, mencontek, bolos sekolah, berpikiran buruk, melakukan kegiatan yang merugikan orang lain, menyusahkan orang tua, adalah beberapa contoh kesalahan yang mungkin kita lakukan. Kesalahan-kesalahan ini, bila kita tidak cepat memperbaikinya, akan menjadi kebiasaan yang lama kelamaan membuat kita menjadi terbiasa, menjadi mati rasa, dimana lama-kelamaan kita tidak menyadari bahwa hal tersebut salah karena sudah terbiasa. Jangan sampai kita menjadi sama seperti orang kaya dalam cerita Injil hari ini, ketika muncul penyesalan, semuanya sudah terlambat.

REFLEKSI

Apakah kita pernah membiarkan diri kita melakukan kesalahan dan tidak cepat memperbaikinya? Apakah kita pernah tidak mendengarkan hati nurani kita dan tetap melakukan perbuatan yang salah?

DOA

Tuhan, ingatkanlah kami untuk selalu mendengarkan hati nurani kami, untuk selalu bertindak sesuai dengan hati nurani kami, agar kami tidak mati rasa, agar kami selalu bisa menyadari kesalahan kami dan cepat memperbaikinya. Doa kami ini kami sampaikan dengan perantaraan Kristus Tuhan dan pengataran Kami. Amin

AKSI

Saya akan berusaha mendengarkan hati nurani sebelum bertindak, dan berefleksi setiap hari agar tidak melakukan kesalahan yang melanggar perintah Tuhan.

=====

JUMAT, 13 MARET 2020

HARI BIASA PEKAN II PRAPASKAH

KEJ. 37:3-4, 12-13A, 17B-28; MAT. 21:33-43, 45-46

Bacaan Injil: Matius 21:33-43, 45-46

21:33 “Dengarkanlah suatu perumpamaan yang lain. Adalah seorang tuan tanah membuka kebun anggur dan menanam pagar sekelilingnya. Ia menggali lobang tempat memeras anggur dan mendirikan menara jaga di dalam kebun itu. Kemudian ia menyewakan kebun itu kepada penggarap-penggarap lalu berangkat ke negeri lain. 21:34 Ketika hampir tiba musim petik, ia menyuruh hamba-hambanya kepada penggarap-penggarap itu untuk menerima hasil yang menjadi bagiannya. 21:35 Tetapi penggarap-penggarap itu menangkap hamba-hambanya itu: mereka memukul yang seorang, membunuh yang lain dan melempari yang lain pula dengan batu. 21:36 Kemudian tuan itu menyuruh pula hamba-hamba yang lain, lebih banyak dari

pada yang semula, tetapi merekapun diperlakukan sama seperti kawan-kawan mereka. 21:37 Akhirnya ia menyuruh anaknya kepada mereka, katanya: Anakku akan mereka segani. 21:38 Tetapi ketika penggarap-penggarap itu melihat anaknya itu, mereka berkata seorang kepada yang lain: Ia adalah ahli waris, mari kita bunuh dia, supaya warisannya menjadi milik kita. 21:39 Mereka menangkapnya dan melemparkannya ke luar kebun anggur itu, lalu membunuhnya. 21:40 Maka apabila tuan kebun anggur itu datang, apakah yang akan dilakukannya dengan penggarap-penggarap itu?" 21:41 Kata mereka kepada-Nya: "Ia akan membinasakan orang-orang jahat itu dan kebun anggurnya akan disewakannya kepada penggarap-penggarap yang lain, yang akan menyerahkan hasilnya kepadanya pada waktunya." 21:42 Kata Yesus kepada mereka: "Belum pernahkah kamu baca dalam Kitab Suci: Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru: hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita. 21:43 Sebab itu, Aku berkata kepadamu, bahwa Kerajaan Allah akan diambil dari padamu dan akan diberikan kepada suatu bangsa yang akan menghasilkan buah Kerajaan itu. 21:45 Ketika imam-imam kepala dan orang-orang Farisi mendengar perumpamaan – perumpamaan Yesus, mereka mengerti, bahwa merekalah yang dimaksudkan-Nya. 21:46 Dan mereka berusaha untuk menangkap Dia, tetapi mereka takut kepada orang banyak, karena orang banyak itu menganggap Dia nabi.

PERBUATAN AJAIB

Kata Yesus kepada mereka: "Belum pernahkah kamu baca dalam Kitab Suci: Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru: hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita. (Matius 21:42)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Pernahkah kita menonton sebuah pertunjukan sulap? Apa yang kita pikirkan? Hebat? Ajaib? Luar biasa? David sangat mengagumi akan pertunjukan sulap. Sering kali ia menonton pertunjukan sulap di waktu akhir pekan. Itu adalah pertunjukan yang hebat menurut David. Kemudian David berpikir bahwa pertunjukan yang ia lihat dengan penuh kekaguman itu hanya sebuah trik dan ia juga berpikir bahwa bagaimana sungguh hebat dan ajaib atas apa yang sudah Tuhan Yesus berikan kepada dia. Itu bukan sebuah trik, melainkan perbuatan nyata yang bisa kita rasakan. Sejak saat itu, David mulai kagum dengan Tuhan Yesus dan mulai tertarik dengan membaca kitab suci untuk mengetahui perbuatan ajaib apa lagi yang Tuhan Yesus sudah lakukan.

Injil pada hari ini meneguhkan iman kita bahwa perbuatan yang sudah Tuhan Yesus berikan sungguh ajaib. Perbuatan-Nya tidak pernah mengecewakan, hanya pemikiran kita saja yang sering kali membuat perbuatan ajaib itu tidak bisa kita rasakan. Yesus sungguh luar biasa melebihi apapun dan di luar batas pikiran manusia. Apa yang kita anggap mustahil, tidak berlaku untuk Tuhan Yesus yang selalu membuat kita takjub akan perbuatan-Nya.

Hidup ini akan sangat bahagia jika kita bisa merasakan perbuatan ajaib yang Tuhan Yesus sudah berikan. Selalu berpikir positif dan mengandalkan Tuhan Yesus dalam hidup kita, sehingga hari-hari yang kita lalui akan menyenangkan. Semangat dalam menjalani hidup juga merupakan perbuatan ajaib Tuhan Yesus dalam diri kita jika kita mengandalkan dan menyertakan Tuhan Yesus dalam perjalanan hidup kita.

REFLEKSI

Maukah kita menerima dan merasakan perbuatan ajaib yang Tuhan Yesus akan berikan?

DOA

Tuhan Yesus yang ajaib, terimakasih atas perbuatan-Mu yang sungguh luar biasa. Ajarilah kami untuk selalu berpikir positif dan merasakan kasih-Mu yang tiada batasnya. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin

AKSI

Aku mau menerima dan merasakan perbuatan ajaib yang Tuhan Yesus akan berikan.

=====

SABTU, 14 MARET 2020

HARI BIASA PEKAN II PRAPASKAH

MI.7:14-15, 18-20; LUK. 15: 1-3, 11-32

Bacaan Injil: Lukas 15: 1-3, 11-32

15:1 Para pemungut cukai dan orang-orang berdosa biasanya datang kepada Yesus untuk mendengarkan Dia. 15:2 Maka bersungut-sungutlah orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, katanya: "Ia menerima orang-orang berdosa dan makan bersama-sama dengan mereka." 15:3 Lalu Ia mengatakan perumpamaan ini kepada mereka: 15:11 Yesus berkata lagi: "Ada seorang mempunyai dua anak laki-laki. 15:12 Kata yang bungsu kepada ayahnya: Bapa, berikanlah kepadaku bagian harta milik kita yang menjadi hakku. Lalu ayahnya membagi-bagikan harta kekayaan itu di antara mereka. 15:13 Beberapa hari kemudian anak bungsu itu menjual seluruh bagiannya itu lalu pergi ke negeri yang jauh. Di sana ia memboroskan harta miliknya itu dengan hidup berfoya-foya. 15:14 Setelah dihabiskannya semuanya, timbullah bencana kelaparan di dalam negeri itu dan iapun mulai melarat. 15:15 Lalu ia pergi dan bekerja pada seorang majikan di negeri itu. Orang itu menyuruhnya ke ladang untuk menjaga babinya. 15:16 Lalu ia ingin mengisi perutnya dengan ampas yang menjadi makanan babi itu, tetapi tidak seorangpun yang memberikannya kepadanya. 15:17 Lalu ia menyadari keadaannya, katanya: Betapa banyaknya orang upahan bapaku yang berlimpah-limpah makanannya, tetapi di sini aku mati kelaparan. 15:18 Aku akan bangkit dan pergi kepada bapaku dan berkata kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, 15:19 aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa; jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa. 15:20 Maka bangkitlah ia dan pergi kepada bapanya. Ketika ia masih jauh, ayahnya telah melihatnya, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ayahnya itu berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan mencium dia. 15:21 Kata anak itu kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa. 15:22 Tetapi ayah itu berkata kepada hamba-hambanya: Lekaslah bawa ke mari jubah yang terbaik, pakaikanlah itu kepadanya dan kenakanlah cincin pada jarinya dan sepatu pada kakinya. 15:23 Dan ambillah anak lembu tambun itu, sembelilah dia dan marilah kita makan dan bersukacita. 15:24 Sebab anakku ini telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali. Maka mulailah mereka bersukaria. 15:25 Tetapi anaknya yang sulung berada di ladang dan ketika ia pulang dan dekat ke rumah, ia mendengar bunyi seruling dan nyanyian tari-tarian. 15:26 Lalu ia memanggil salah seorang hamba dan bertanya kepadanya apa arti semuanya itu. 15:27 Jawab hamba itu: Adikmu telah kembali dan ayahmu telah menyembelih anak lembu tambun, karena ia mendapatnya kembali dengan sehat. 15:28 Maka marahlah anak sulung itu dan ia tidak mau masuk. Lalu ayahnya keluar dan berbicara dengan dia. 15:29 Tetapi ia menjawab ayahnya, katanya: Telah bertahun-tahun aku melayani bapa dan belum

pernah aku melanggar perintah bapa, tetapi kepadaku belum pernah bapa memberikan seekor anak kambing untuk bersukacita dengan sahabat-sahabatku. 15:30 Tetapi baru saja datang anak bapa yang telah memboroskan harta kekayaan bapa bersama dengan pelacur-pelacur, maka bapa menyembelih anak lembu tambun itu untuk dia. 15:31 Kata ayahnya kepadanya: Anakku, engkau selalu bersama-sama dengan aku, dan segala kepunyaanku adalah kepunyaanmu. 15:32 Kita patut bersukacita dan bergembira karena adikmu telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali.”

KEMBALI UNTUK BERBUAT BAIK

Kita patut bersukacita dan bergembira karena adikmu telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali. (Lukas 21:32)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Pernahkah kita kehilangan barang yang kita sukai? Apa yang kita lakukan? Mencarinya atau membiarkannya saja? Pasti banyak dari kita akan mencari barang tersebut. Kita tidak ingin yang kita sukai hilang bukan? Anak kecil sekalipun akan mencari mainan yang dimilikinya jika tidak ada di kotak mainannya. Jika barang yang kita cari sudah ditemukan, rasa gembira itu pasti akan kita rasakan dan tidak ingin lagi untuk salah atau teledor lagi menaruh barang tersebut.

Injil hari ini mengingatkan kita untuk menyadari bahwa Yesus tidak akan pernah meninggalkan kita. Terkadang kita memiliki sifat sebagai bungsu, ingat Allah saat kita susah, saat senang kita lupa akan Allah. Terkadang kita pun sebagai sulung merasa diri paling segalanya dan merasa aneh ketika ada orang bertobat dan berubah bahkan kita pun bukan menerimanya melainkan jaga jarak. Perumpamaan ini lengkap sesungguhnya untuk refleksi kita. Berkaitan dengan hubungan kita dengan sesama.

Allah menghendaki kita selalu bersama-Nya dalam berbagai kondisi dan juga menerima orang lain apapun kondisinya. Berat? Mungkin. Namun sudahkah kita minta berkatnya menemani kita sehingga kita mencoba melihat orang lain sebagai subyek atau pribadi unik, yang Tuhan sedang proses tanpa menghakimi ataupun menuduh. Ampunilah kami Tuhan yang terkadang suka berlebihan dalam bersikap.

REFLEKSI

Beraniakah kita untuk selalu dekat dengan Yesus dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari hari ke hari?

DOA

Tuhan Yesus sang Guru, terimakasih atas penyertaan-Mu. Kami ingin untuk menjadi murid-Mu yang terbaik dan berusaha melakukan apa yang Kau kehendaki. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin

AKSI

Aku mau setiap hari dekat dengan Yesus dan selalu gembira serta penuh sukacita.

=====

MINGGU, 15 MARET 2020

HARI MINGGU PRAPASKAH III

KEL. 17: 3-7; RM. 5:1-2. 5-8; YOH. 4: 5-42

Bacaan Injil: Yohannes 4: 5-42

4:5 Maka sampailah Ia ke sebuah kota di Samaria, yang bernama Sikhar dekat tanah yang diberikan Yakub dahulu kepada anaknya, Yusuf. 5:6 Di situ terdapat sumur Yakub. Yesus sangat letih oleh perjalanannya, karena itu Ia duduk di pinggir sumur itu. Hari kira-kira pukul dua belas. 4:7 Maka datanglah seorang perempuan Samaria hendak menimba air. Kata Yesus kepadanya: "Berilah Aku minum." 4:8 Sebab murid-murid-Nya telah pergi ke kota membeli makanan. 4:9 Maka kata perempuan Samaria itu kepada-Nya: "Masakan Engkau, seorang Yahudi, minta minum kepadaku, seorang Samaria?" (Sebab orang Yahudi tidak bergaul dengan orang Samaria.) 4:10 Jawab Yesus kepadanya: "Jikalau engkau tahu tentang karunia Allah dan siapakah Dia yang telah berkata kepadamu: Berilah Aku minum! Niscaya engkau telah meminta kepada-Nya dan Ia telah memberikan kepadamu air hidup." 4:11 Kata perempuan itu kepada-Nya: "Tuhan, Engkau tidak punya timba dan sumur ini amat dalam; dari manakah Engkau memperoleh air hidup itu? 4:12 Adakah Engkau lebih besar dari pada bapa kami Yakub, yang memberikan sumur ini kepada kami dan yang telah minum sendiri dari dalamnya, ia serta anak-anaknya dan ternaknya?" 4:13 Jawab Yesus kepadanya: "Barang minum air ini, ia akan haus lagi, 4:14 tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal. 4:15 Kata perempuan itu kepada-Nya: "Tuhan, berikanlah aku air itu, supaya aku tidak haus dan tidak usah datang lagi ke sini untuk menimba air." 4:16 Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, panggilah suamimu dan datanglah ke sini." 4:17 Kata perempuan itu: "Aku tidak mempunyai suami." Kata Yesus kepadanya: "Tepat katamu, bahwa engkau tidak mempunyai suami, 4:18 sebab engkau sudah mempunyai lima suami dan yang ada sekarang padamu, bukanlah suamimu. Dalam hal ini engkau berkata benar." 4:19 Kata perempuan itu kepada-Nya: "Tuhan, nyata sekarang kepadaku, bahwa Engkau seorang nabi. 4:20 Nenek moyang kami menyembah di atas gunung ini, tetapi kamu katakan, bahwa Yerusalemlah tempat orang menyembah." 4:21 Kata Yesus kepadanya: "Percayalah kepada-Ku, hai perempuan, saatnya akan tiba, bahwa kamu akan menyembah Bapa bukan di gunung ini dan bukan juga di Yerusalem. 4:22 Kamu menyembah apa yang tidak kamu kenal, kami menyembah apa yang kami kenal, sebab keselamatan datang dari bangsa Yahudi. 4:23 Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian. 4:24 Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran." 4:25 Jawab perempuan itu kepada-Nya: "Aku tahu, bahwa Mesias akan datang, yang disebut juga Kristus; apabila Ia datang, Ia akan memberitakan segala sesuatu kepada kami." 4:26 Kata Yesus kepadanya: "Akulah Dia, yang sedang berkata-kata dengan engkau." 4:27 Pada waktu itu datanglah murid-murid-Nya dan mereka heran, bahwa Ia sedang bercakap-cakap dengan seorang perempuan. Tetapi tidak seorang pun yang berkata: "Apa yang Engkau kehendaki? Atau: Apa yang Engkau percakapkan dengan dia?" 4:28 Maka perempuan itu meninggalkan tempayannya di situ lalu pergi ke kota dan berkata kepada orang-orang yang di situ: 4:29 "Mari, lihat! Di sana ada seorang yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat. Mungkinkah Dia Kristus itu?" 4:30 Maka mereka pun pergi ke luar kota lalu datang kepada Yesus. 4:31 Sementara itu murid-murid-Nya mengajak Dia, katanya: "Rabi, makanlah." 4:32 Akan tetapi Ia berkata kepada mereka: "Pada-Ku ada makanan yang tidak kamu kenal." 4:33 Maka murid-murid itu berkata seorang kepada yang lain: "Adakah orang yang telah membawa sesuatu kepada-Nya untuk dimakan?" 4:34 Kata Yesus kepada mereka: "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya. 4:35

Bukankah kamu mengatakan: Empat bulan lagi tibalah musim menuai? Tetapi Aku berkata kepadamu: Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai. 4:36 Sekarang juga penuai telah menerima upahnya dan ia mengumpulkan buah untuk hidup yang kekal, sehingga penabur dan penuai sama-sama bersukacita. 4:37 Sebab dalam hal ini benarlah peribahasa: Yang seorang menabur dan yang lain menuai. 4:38 Aku mengutus kamu untuk menuai apa yang tidak kamu usahakan; orang-orang lain berusaha dan kamu datang memetik hasil usaha mereka.” 4:39 Dan banyak orang Samaria dari kota itu telah menjadi percaya kepada-Nya karena perkataan perempuan itu, yang bersaksi: “Ia mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat.” 4:40 Ketika orang-orang Samaria itu sampai kepada Yesus, mereka meminta kepada-Nya, supaya Ia tinggal pada mereka; dan Ia pun tinggal di situ dua hari lamanya. 4:41 Dan lebih banyak lagi orang yang menjadi percaya karena perkataan-Nya, 4:42 dan mereka berkata kepada perempuan itu: “Kami percaya, tetapi bukan lagi karena apa yang kaukatakan, sebab kami sendiri telah mendengar Dia dan kami tahu, bahwa Dialah benar-benar Juruselamat dunia.”

YESUS JURUSELAMAT DUNIA

dan mereka berkata kepada perempuan itu: “Kami percaya, tetapi bukan lagi karena apa yang kaukatakan, sebab kami sendiri telah mendengar Dia dan kami tahu, bahwa Dialah benar-benar Juruselamat dunia. (Yoh. 4:42)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Reni merupakan siswi yang sangat rajin berdoa dan membaca kitab suci. Semakin bertekun dia dalam berdoa, semakin jatuh cinta ia dengan Yesus. Suatu hari Reni mendapatkan masalah, yang membuat dia menjadi jarang berdoa dan membaca kitab suci. Ia merasakan rohaninya seperti kering dan masalah tidak kunjung usai. Ia tidak mengerti apa yang terjadi dengan dirinya, kemudian ia menceritakan yang dia alami dengan seorang biarawati dan biarawati itu memberi nasihat kepada Reni untuk kembali berdoa dan membaca kitab suci. Benar saja, hati Reni seperti mendapatkan penyegaran kembali seperti sedia kala dan ia bisa menyelesaikan masalahnya dengan bantuan Roh Kudus.

Injil hari ini mengingatkan kita untuk terus percaya dengan Yesus sang Juruselamat dunia. Tidak baik jika kita setiap hari hanya mengandalkan diri sendiri saja, itu akan sangat sulit sekali untuk dilewati. Yesus bersedia menjadi Juruselamat untuk kita dan kita pasti juga pernah merasakan keselamatan yang berasal dari Dia. Hanya modal percaya kepada Yesus, semua orang bisa merasakan penyelamatan dari Dia. Ketika kita merasakan penyelamatan itu, kita bisa juga bersaksi untuk saling menguatkan dan semakin banyak yang merasakan hal tersebut.

Kita semua adalah milik-Nya yang sangat dicintai. Ia tidak ingin meninggalkan kita dalam keadaan apapun. Maka dari itu, kita harus menyiapkan hati agar Yesus sungguh dapat kita rasakan setiap harinya dan menjadi saksi Yesus di lingkungan sekitar dan dimana pun kita berada. Kita sanggup karena Ia selalu menyertai.

REFLEKSI

Maukah aku untuk selalu percaya kepada Dia dan mengikutsertakan Dia dalam segala kegiatanku setiap hari?

DOA

Tuhan Yesus Juruselamatku, terimakasih untuk hari yang Kau berikan. Hadirlah di hatiku dan ajarilah aku untuk semakin hari semakin percaya kepada-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin

AKSI

Aku mau menghadirkan dan mengajak Tuhan Yesus untuk membimbingku dan selalu menjadi Juruselamatku.

=====

SENIN, 16 MARET 2020

HARI BIASA PEKAN III PRAPASKAH

2RAJ. 5: 1-15A; MZM. 42:2,3; 43:3,4; LUK. 4: 24-30

Bacaan Injil: Lukas 4: 24-30

4:24 Dan kata-Nya lagi: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak ada nabi yang dihargai di tempat asalnya. 4:25 Dan Aku berkata kepadamu, dan kataku ini benar: Pada zaman Elia terdapat banyak perempuan janda di Israel ketika langit tertutup selama tiga tahun dan enam bulan dan ketika bahaya kelaparan yang hebat menimpa seluruh negeri. 4:26 Tetapi Elia diutus bukan kepada salah seorang dari mereka, melainkan kepada seorang perempuan janda di Sarfat, di tanah Sidon. 4:27 Dan pada zaman nabi Elisa banyak orang kusta di Israel dan tidak ada seorang pun dari mereka yang ditahirkan, selain dari pada Naaman, orang Siria itu." 4:28 Mendengar itu sangat marahlah semua orang yang di rumah ibadat itu. 4:29 Mereka bangun, lalu menghalau Yesus ke luar kota dan membawa Dia ke tebing gunung, tempat kota itu terletak, untuk melemparkan Dia dari tebing itu. 4:30 Tetapi Ia berjalan lewat dari tengah-tengah mereka, lalu pergi.

NABI YANG KURANG DIHARGAI

Dan kata-Nya lagi: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak ada nabi yang dihargai di tempat asalnya (Luk. 4:24)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Ada seorang muda Katolik bernama Marius, ia merupakan OMK pindahan dari Yogyakarta. Ia datang ke paroki baru dekat tempat tinggalnya sekarang dan mendaftarkan diri menjadi anggota OMK. Awalnya ia merasa canggung karena teman OMK barunya berkelompok dan Marius merasa dijauhkan bahkan seperti tidak diterima karena orang baru. Suatu ketika ada OMK yang menghampirinya bernama Kuncoro. Kuncoro merupakan koordinator OMK di paroki tersebut dan melalui Kuncoro akhirnya Marius di perkenalkan dengan OMK yang lain dan mulai berteman dengan beberapa OMK di sana, walaupun masih banyak yang kurang bersahabat.

Injil hari ini Yesus mengatakan bahwa tidak mudah memang untuk membuat orang lain menerima kehadiran kita. Jika ada orang yang ingin berbuat baik, orang lain mungkin akan berprasangka bahwa ada maksud tersembunyi di balik perbuatan baik yang dilakukannya. Kehadiran orang baru atau orang asing pasti membuat banyak orang berpikir dia itu siapa? Dari mana asalnya? Dan apa yang ingin ia lakukan di sini? Yesus sesungguhnya ingin memberitahu mereka bahwa Ia akan di tolak di kota asalnya. Itu terbukti, karena Yesus dihalau oleh orang banyak untuk keluar dari tempat itu setelah mengatakan di depan bayak orang.

Sering kali kita merasa tidak dihargai hanya karena kita berbeda dengan banyak orang. Apakah itu nyaman untuk kita masing-masing? Maka dari itu sebelum kita membuat orang lain asing di mata kita dan menolak dia, kita harus terlebih dahulu mengetahui bagaimana perasaan dari orang asing tersebut. Dengan begitu

kita bisa saling menghargai dan membuat orang tersebut nyaman dengan keberadaannya di lingkungan sekitar.

REFLEKSI

Beranikah aku untuk menghargai keberadaan orang di sekitarku baik yang ku kenal maupun orang yang belum aku kenal?

DOA

Tuhan Yesus, terimakasih untuk hari yang Kau berikan. Hari ini kami ingin mulai untuk menghargai setiap orang yang kami jumpai, berikanlah kami Roh Kudus-Mu agar kami mampu melakukannya. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin

AKSI

Aku mau untuk menghargai keberadaan semua orang di sekitarku

=====

SELASA, 17 MARET 2020

HARI BIASA PEKAN III PRAPASKAH

DAN. 3: 25. 34-43; MZM. 25: 4BC- 5AB. 6-7BC.8-9; MAT. 18: 21-35

Bacaan Injil: Matius 18: 21-35

18:21 Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: "Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?" 18:22 Yesus berkata kepadanya: "Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh tujuh kali. 18:23 Sebab hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja yang hendak mengadakan perhitungan dengan hamba-hambanya. 18:24 Setelah ia mulai mengadakan perhitungan itu, dihadapkanlah kepadanya seorang yang berhutang sepuluh ribu talenta. 18:25 Tetapi karena orang itu tidak mampu melunaskan hutangnya, raja itu memerintahkan supaya ia dijual beserta anak istrinya dan segala miliknya untuk pembayar hutangnya. 18:26 Maka sujudlah hamba itu menyembah dia, katanya: Sabarlah dahulu, segala hutangku akan kulunaskan. 18:27 Lalu tergeraklah hati raja itu oleh belas kasihan akan hamba itu, sehingga ia membebaskannya dan menghapuskan hutangnya. 18:28 Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang berhutang seratus dinar kepadanya. Ia menangkap dan mencekik kawannya itu, katanya: Bayar hutangmu! 18:29 Maka sujudlah kawannya itu dan memohon kepadanya: Sabarlah dahulu, hutangku itu akan kulunaskan. 18:30 Tetapi ia menolak dan menyerahkan nyawanya itu ke dalam penjara sampai dilunaskannya hutangnya. 18:31 Melihat itu kawan-kawannya yang lain sangat sedih lalu menyampaikan segala yang terjadi kepada tuan mereka. 18:32 Raja itu menyuruh memanggil orang itu dan berkata kepadanya: Hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku. 18:33 Bukankah engkau pun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau? 18:34 Maka marahlah tuannya itu dan menyerahkannya kepada algojo-algojo, sampai ia melunaskan seluruh hutangnya. 18:35 Maka Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu."

AMPUNI, MAKA AKAN DAPAT PENGAMPUNAN

Maka Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu. (Mat.18:35)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Irawan merupakan anak bungsu di keluarganya. Ia sering kali dinakali oleh kakaknya karena mereka iri melihat orang tuanya yang selalu memperlakukan berbeda dengan dia. Padahal itu tidak seperti apa yang mereka lihat, orang tuanya juga memberikan kasih sayang yang sama. Irawan terkadang merasa sedih kenapa kakaknya sampai melakukan itu terhadapnya. Sampai suatu ketika, kakaknya jatuh terpeleset di dapur dan Irawan segera membantu dan memanggil kedua orang tuanya. Kakak Irawan mengucapkan terimakasih dan bertanya kenapa Irawan masih mau menolongnya? Irawan mengatakan bahwa Tuhan Yesus mengajarkanku melalui kitab suci untuk saling mengampuni.

Injil hari ini menyadarkan kita mengenai pengampunan yang tidak ada batasnya. Yesus terlebih dahulu mengampuni kita, jadi tidak ada alasan kita untuk tidak mengampuni sesama. Seperti halnya doa yang selalu kita ucapkan setiap hari yaitu doa Bapa Kami. Kita meminta untuk Tuhan mengampuni segala kesalahan yang telah kita lakukan. Tetapi tidak adil rasanya jika kita minta pengampunan tetapi kita sendiri masih sulit untuk memaafkan. Mengampuni itu tidak sulit, buktinya Tuhan Yesus selalu memberikan kita ampunan setiap hari.

Setiap manusia pasti pernah memiliki kesalahan dengan orang lain. Ada yang segera meminta maaf, ada juga yang tidak ingin meminta maaf. Jika kita hidup dengan damai, hidup itu akan lebih bahagia untuk di jalani, begitu juga dengan sebaliknya. Dengan mengampuni juga semakin banyak orang yang ingin berteman dengan kita dan dengan banyak teman atau relasi juga akan membuat kita bisa saling mendoakan dan memberikan semangat.

REFLEKSI

Apakah aku mau dengan rendah hati meminta maaf dan mengampuni orang-orang yang memiliki kesalahan kepadaku?

DOA

Tuhan Yesus sang Pengampun, terimakasih untuk hari ini. Ajarilah aku Tuhan untuk memiliki hati seperti-Mu yaitu saling mengampuni agar aku bisa semakin dekat dengan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin

AKSI

Aku mau dengan rendah hati meminta maaf dan mengampuni orang-orang yang memiliki kesalahan kepadaku.

=====

RABU, 18 MARET 2020

HARI BIASA PEKAN III PRAPASKAH

UL. 4: 1, 5-9; MZM. 147: 12-13, 15-16, 19-20; MAT. 5: 17-19

Bacaan Injil: Matius 5: 17-19

5:17 "Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. 5:18 Karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu satu titik pun tidak akan

ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi. 5:19 Karena itu siapa yang meniadakan salah satu perintah hukum Taurat sekalipun yang paling kecil, dan mengajarkannya demikian kepada orang lain, ia akan menduduki tempat yang paling rendah di dalam Kerajaan Sorga; tetapi siapa yang melakukan dan mengajarkan segala perintah-perintah hukum Taurat, ia akan menduduki tempat yang tinggi di dalam Kerajaan Sorga.

MELAKUKAN PERINTAH HUKUM TAURAT

Karena itu siapa yang meniadakan salah satu perintah hukum Taurat sekalipun yang paling kecil, dan mengajarkannya demikian kepada orang lain, ia akan menduduki tempat yang paling rendah di dalam Kerajaan Sorga; tetapi siapa yang melakukan dan mengajarkan segala perintah-perintah hukum Taurat, ia akan menduduki tempat yang tinggi di dalam Kerajaan Sorga. (Mat. 5:19)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Rensi adalah siswi kelas XI di SMA Jakarta. Ia memiliki teman bernama Rere yang akhir-akhir ini sulit sekali pergi ke Gereja untuk mengikuti misa. Ketika ditanya oleh Rensi kenapa ia sudah jarang sekali bertemu di Gereja, Rere menjawab bahwa ia sedang malas untuk pergi ke Gereja karna dia tetap saja memiliki masalah dalam hidupnya, jadi percuma saja jika pergi ke Gereja. Lalu Rensi menceritakan masalahnya kepada Rere, intinya dengan ia datang ke Gereja dan mengikuti Ekaristi, memang masalah itu tidak langsung hilang, tetapi setidaknya ia lebih dikuatkan melalui Ekaristi tersebut. Keesokan harinya Rensi dan Rere mengikuti misa harian di sekolahnya dan Rere merasa lebih dikuatkan dan semangat untuk melewati apapun bersama Yesus.

Injil hari mengajarkan kita untuk mau mengikuti perintah Allah yang ada dalam hukum taurat. Ada yang harus dilakukan untuk menempati Kerajaan Sorga tersebut, salah satunya yaitu melakukan dan mengajarkan segala perintah-perintah hukum Taurat. Tidak mudah, tetapi juga tidak sulit. Sekarang bagaimana caranya kita untuk menempati tempat yang indah itu dengan usaha kita selama berada di dunia ini.

Tidak ada manusia yang abadi tinggal di bumi ini. Ada kalanya manusia juga akan pergi dan tinggal di dalam Kerajaan Sorga bersama Bapa. Kita tahu bahwa Tuhan mengajarkan kita ada 10 perintah yang harus dan tidak boleh kita lakukan. Jadi kita ingin tinggal di Kerajaan Sorga itu, maka mulailah dari sekarang untuk melakukan dan mengajarkan perintah hukum Taurat.

REFLEKSI

Beranih aku melakukan dan mengajarkan perintah Tuhan mulai dari sekarang sampai seterusnya?

DOA

Tuhan Yesus yang terbaik, terimakasih untuk hari ini. Semoga aku mulai hari ini bisa untuk melakukan dan mengajarkan perintah Bapa. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin

AKSI

Aku melakukan dan mengajarkan perintah Tuhan mulai dari sekarang sampai selamanya.

=====

KAMIS, 19 MARET 2020

HARI SANTO YUSUF

2 SAM. 7: 4-5A. 12-14A. 16; MZM. 89:2-3, 4-5; RM. 4:13. 16-18.22; MAT. 1:16. 18-21.24

Bacaan Injil: Matius 1:16. 18-21.24

1:16 Yakub memperanakkan Yusuf suami Maria, yang melahirkan Yesus yang disebut Kristus. 1:18 Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu Maria, ibu-Nya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami isteri. 1:19 Karena Yusuf suaminya, seorang yang tulus hati dan tidak mau mencemarkan nama istrinya di muka umum, ia bermaksud menceraikannya dengan diam-diam. 1:20 Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus. 1:21 Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka." 1:24 Sesudah bangun dari tidurnya, Yusuf berbuat seperti yang diperintahkan malaikat Tuhan itu kepadanya. Ia mengambil Maria sebagai isterinya.

YESUS PENYELAMAT MANUSIA

Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka (Mat. 1:21)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Seorang siswa bernama Yusuf terkenal sebagai OMK yang sangat baik dan suka menolong teman-temannya. Suatu hari ia pernah mendapati temannya yang terkulai lemah di rumah sakit, ternyata temannya saat itu sedang membutuhkan banyak darah dan rumah sakit sudah tidak ada lagi persediaan. Hingga akhirnya Yusuf menghampiri dokter itu dan bertanya golongan darah apa yang dibutuhkan temannya itu, ternyata golongan darah mereka sama. Saat itu juga Yusuf bersedia untuk mendonorkan darahnya guna membantu temannya. Akhirnya temannya itu sudah mulai membaik dan Yusuf pun senang dengan apa yang ia lakukan.

Dari cerita di atas kita disadarkan bahwa Tuhan Yesus melalui seorang Yusuf sudah menyelamatkan seorang temannya. Injil hari ini juga mengajarkan kita untuk semakin merasakan kasih-Nya dengan sudah menyelamatkan kita dari dosa-dosa melalui Tuhan Yesus yang wafat di kayu salib. Keselamatan yang kita rasakan atau pernah di alami bukan karena kekuatan kita semata, melainkan Dia yang sudah berperan besar di dalamnya. Jika Tuhan Yesus tidak menyelamatkan kita, kita tidak mungkin saat ini ada di dunia ini. Itu suatu bukti bahwa Tuhan Yesus sungguh mengasihi kita dengan memeberikan keselamatan yang datang dari pada-Nya.

Coba kita renungkan perjalanan yang pernah kita lalui, maka kita akan semakin merasakan penyelamatan yang sungguh-sungguh luar biasa. Seperti contoh ketika kita merasa sedang lapar dan ada teman kita yang memberikan makanan, itu tandanya bahwa Tuhan sudah menyelamatkan kita dari rasa lapar saat itu. Jadi, apakah kita masih meragukan akan besarnya kuasa Tuhan Yesus?

REFLEKSI

Maukah aku setiap hari membuka hati untuk merasakan kasih Tuhan Yesus dan penyelamatan yang berasal dari-Nya?

DOA

Tuhan Yesus sang penyelamat, terimakasih untuk hari ini. Ajarilah kami untuk semakin menyadari bahwa kuasa-Mu sungguh sangat luar biasa dan tidak ada henti-hentinya. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin

AKSI

Aku mau setiap hari membuka hati untuk merasakan kasih Tuhan Yesus dan penyelamatan yang berasal dari-Nya.

=====

JUMAT, 20 MARET 2020

HARI BIASA PEKAN III PRAPASKAH

HOS. 14: 2-10; MZM. 81: 6C-8A, 8BC-9, 10-11AB, 14,17; MRK. 12:28B – 34

Bacaan Injil: Markus 12:28b – 34

12:28 Lalu seorang ahli Taurat, yang mendengarkan Yesus dan orang-orang Saduki bersoal jawab dan tahu, bahwa Yesus memberi jawab yang tepat kepada orang-orang itu, datang kepada-Nya dan berkata: "Hukum manakah yang paling utama?" 12:29 Jawab Yesus: "Hukum yang terutama ialah: Dengarlah, hai orang Israel, Tuhan Allah kita, Tuhan itu esa. 12:30 Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. 12:31 Dan hukum yang kedua ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada hukum lain yang lebih utama dari pada kedua hukum ini." 12:32 Lalu kata ahli Taurat itu kepada Yesus: "Tepat sekali, Guru, benar kata-Mu itu, bahwa Dia esa, dan bahwa tidak ada yang lain kecuali Dia. 12:33 Memang mengasihi Dia dengan segenap hati dan dengan segenap pengertian dan dengan segenap kekuatan, dan juga mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri adalah jauh lebih utama dari pada semua korban bakaran dan korban sembelihan." 12:34 Yesus melihat, bagaimana bijaksananya jawab orang itu, dan Ia berkata kepadanya: "Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah!" Dan seorang pun tidak berani lagi menanyakan sesuatu kepada Yesus.

HUKUM KASIH

Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan hukum yang kedua ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada hukum lain yang lebih utama dari pada kedua hukum ini. (Mrk. 12: 30-31)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

OMK Paroki di Jakarta beberapa minggu lalu membuat aksi nyata kasih kepada korban banjir yang meliputi Jakarta dan sekitarnya. Mereka mengumpulkan dana agar dapat diberikan, baik itu berupa uang, sembako maupun pakaian. Mereka melakukan itu karena jiwa sosialnya dan ingat akan kasih Tuhan yang sudah mengajarkannya 2000 lebih tahun lalu. Dengan sangat semangat dan sukacita, mereka berbondong-bondong datang ke lokasi dan membuat acara hiburan agar para korban tidak memiliki rasa trauma yang berlebihan karena bencana alam tersebut. Mereka sangat senang dan keceriaan tampak pada wajah mereka semua.

Tuhan Yesus pada hari ini mengingatkan kita melalui Injil-Nya dengan hukum kasih yaitu kasih kepada Tuhan dan kasih kepada sesama. Tuhan tidak ingin jika kita hanya mengasihi-Nya tanpa mengasihi sesama, begitu juga dengan sebaliknya.

Hidup itu harus seimbang dan adil. Kita akan sulit mengasihi sesama jika kita belum mengasihi Tuhan, karena sumber kasih itu sendiri berasal dari Dia yang sudah menciptakan kita. Kasih Yesus itu indah, lebih indah dari pelangi, lebih indah dari bintang di langit, lebih indah dari bunga di taman jika kita sungguh merasakannya.

Kita tidak bisa hidup jika tanpa kasih. Kasih itu membuat kita merasa lebih sukacita dan bahagia dalam menjalani hidup. Kasih yang kita dapat sebisa mungkin tidak untuk kita rasakan sendiri, melainkan kita dapat bagi kepada semua orang agar mereka juga dapat merasakan kebahagiaan yang kita rasakan.

REFLEKSI

Maukah kita mengasihi Tuhan dan sesama dengan senang hati setiap hari?

DOA

Tuhan Yesus sang Maha Pengasih, terimakasih untuk hari ini. Ajarilah aku untuk merasakan kasih yang berasal dari-Mu dan kasih itu bisa kami bagikan kepada semua orang di sekelilingku. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang masa. Amin

AKSI

Aku mau mengasihi Tuhan dan sesama dengan senang hati setiap hari.

=====

Sabtu, 21 Maret 2020

HARI BIASA PEKAN III PRAPASKAH

Hos. 6: 1-6; Mzm. 51:3-4, 18-19, 20-21ab; Luk. 18: 9-14

Bacaan Injil: Lukas 18: 9-14

18:9 Dan kepada beberapa orang yang menganggap dirinya benar dan memandang rendah semua orang lain, Yesus mengatakan perumpamaan ini: 18:10 "Ada dua orang pergi ke Bait Allah untuk berdoa; yang seorang adalah Farisi dan yang lain pemungut cukai. 18:11 Orang Farisi itu berdiri dan berdoa dalam hatinya begini: Ya Allah, aku mengucapkan syukur kepada-Mu, karena aku tidak sama seperti semua orang lain, bukan perampok, bukan orang lalim, bukan pezinah dan bukan juga seperti pemungut cukai ini; 18:12 aku berpuasa dua kali seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari segala penghasilanku. 18:13 Tetapi pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh, bahkan ia tidak berani mengadap ke langit, melainkan ia memukul diri dan berkata: Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini. 18:14 Aku berkata kepadamu: Orang ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang dibenarkan Allah dan orang lain itu tidak. Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan."

RENDAH HATI

Aku berkata kepadamu: Orang ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang dibenarkan Allah dan orang lain itu tidak. Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan. (Luk.18:14)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Apakah kalian pernah merasakan ada di posisi tertinggi dalam sebuah kegiatan? Atau peringkat di sekolah? Wikan adalah siswa kelas XII yang selalu

mendapatkan nilai tertinggi dalam pelajaran Matematika di sekolahnya. Ia merasa senang dan bangga akan prestasinya tersebut. Banyak dari temannya yang sulit untuk memahami pelajaran itu. Prestasi Wikan tidak hanya ia rasakan sendiri. Ia ingin membagi kebahagiaannya itu dengan mengajari teman-teman sekelasnya, bahkan banyak dari kelas lain yang ingin belajar bersama dengannya. Ia sadar bahwa prestasi yang ia miliki bukan karena usahanya semata, melainkan Tuhan Yesus yang sudah berperan besar dalam membimbing selama proses belajar.

Injil pada hari ini menyadarkan kita untuk selalu rendah hati. Saat kita sedang berada di posisi atas, kita harus ingat akan Tuhan Yesus yang jauh lebih tinggi dari pada kita. Jika kita rendah hati akan apa yang kita miliki, maka Tuhan Yesus juga akan memberikan kepercayaan yang lebih untuk kita. Orang yang meninggikan diri, sesungguhnya adalah orang yang rendah. Maka dari itu, rendah hati lah kepada siapapun agar berkat itu selalu melimpah atas kita.

Berprestasi dalam sebuah bidang memang sangat membahagiakan, terlebih jika kita menguasai dalam berbagai bidang. Tapi apakah kita sudah bersyukur sebagai ungkapan rasa terimakasih dan rendah diri kepada Dia yang sudah mempercayakan itu kepada kita? Tuhan Yesus bisa sewaktu-waktu mengambil kemampuan kita jika kita tidak bisa mengembangkan itu lho. Kita pastinya tidak ingin bukan? Maka dari itu, bersikap rendah hati lah dengan sesuatu yang kita dapat dan selalu mengucap syukur.

REFLEKSI

Beraniakah kita untuk bersikap rendah diri di hadapan Tuhan dan sesama atas keberhasilan yang kita sudah terima?

DOA

Tuhan Yesus yang baik, terimakasih untuk hari ini. Aku tidak mungkin mendapatkan apa yang aku punya sekarang jika aku tidak mengandalkan Engkau. Maka dari itu ajarilah aku untuk selalu memiliki sikap rendah diri kepada siapa pun. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin

AKSI

Aku akan bersikap rendah diri di hadapan Tuhan dan sesama.

=====

MINGGU, 22 MARET 2020

HARI MINGGU PRAPASKAH IV

1SAM. 16:1B, 6-7, 10-13A; MZM. 23: 1-3A, 3B-4,5,6; EF. 5:8-14; YOH. 9: 1-41

Bacaan Injil: Yohannes 9: 1-41

9:1 Waktu Yesus sedang lewat, Ia melihat seorang yang buta sejak lahirnya. 9:2 Murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya: "Rabi, siapakah yang berbuat dosa, orang ini sendiri atau orang tuanya, sehingga ia dilahirkan buta?" 9:3 Jawab Yesus: "Bukan dia dan bukan juga orang tuanya, tetapi karena pekerjaan-pekerjaan Allah harus dinyatakan di dalam dia. 9:4 Kita harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selama masih siang; akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat kerja. 9:5 Selama Aku di dalam dunia, Akulah terang dunia." 9:6 Setelah Ia mengatakan semuanya itu, Ia meludah ke tanah, dan mengaduk ludah-Nya itu dengan tanah, lalu mengoleskannya pada mata orang buta tadi 9:7 dan berkata kepadanya: "Pergilah, basuhlah dirimu dalam kolam Siloam." Siloam artinya: "Yang

diutus.” Maka pergilah orang itu, ia membasuh dirinya lalu kembali dengan matanya sudah melek. 9:8 Tetapi tetangga-tetangganya dan mereka, yang dahulu mengenalnya sebagai pengemis, berkata: “Bukankah dia ini, yang selalu mengemis?” 9:9 Ada yang berkata: “Benar, dialah ini.” Ada pula yang berkata: “Bukan, tetapi ia serupa dengan dia.” Orang itu sendiri berkata: “Benar, akulah itu.” 9:10 Kata mereka kepadanya: “Bagaimana matamu menjadi melek?” 9:11 Jawabnya: “Orang yang disebut Yesus itu mengaduk tanah, mengoleskannya pada mataku dan berkata kepadaku: Pergilah ke Siloam dan basuhlah dirimu. Lalu aku pergi dan setelah aku membasuh diriku, aku dapat melihat.” 9:12 Lalu mereka berkata kepadanya: “Di manakah Dia?” Jawabnya: “Aku tidak tahu.” 9:13 Lalu mereka membawa orang yang tadinya buta itu kepada orang-orang Farisi. 9:14 Adapun hari waktu Yesus mengaduk tanah dan memelekkkan mata orang itu, adalah hari Sabat. 9:15 Karena itu orang-orang Farisi pun bertanya kepadanya, bagaimana matanya menjadi melek. Jawabnya: “Ia mengoleskan adukan tanah pada mataku, lalu aku membasuh diriku, dan sekarang aku dapat melihat.” 9:16 Maka kata sebagian orang-orang Farisi itu: “Orang ini tidak datang dari Allah, sebab Ia tidak memelihara hari Sabat.” Sebagian pula berkata: “Bagaimanakah seorang berdosa dapat membuat mujizat yang demikian?” Maka timbullah pertentangan di antara mereka. 9:17 Lalu kata mereka pula kepada orang buta itu: “Dan engkau, apakah katamu tentang Dia, karena Ia telah memelekkkan matamu?” Jawabnya: “Ia adalah seorang nabi.” 9:18 Tetapi orang-orang Yahudi itu tidak percaya, bahwa tadinya ia buta dan baru dapat melihat lagi, sampai mereka memanggil orang tuanya 9:19 dan bertanya kepada mereka: “Inikah anakmu, yang kamu katakan bahwa ia lahir buta? Kalau begitu bagaimanakah ia sekarang dapat melihat?” 9:20 Jawab orang tua itu: “Yang kami tahu ialah, bahwa dia ini anak kami dan bahwa ia lahir buta, 9:21 tetapi bagaimana ia sekarang dapat melihat, kami tidak tahu, dan siapa yang memelekkkan matanya, kami tidak tahu juga. Tanyakanlah kepadanya sendiri, ia sudah dewasa, ia dapat berkata-kata untuk dirinya sendiri.” 9:22 Orang tuanya berkata demikian, karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi, sebab orang-orang Yahudi itu telah sepakat bahwa setiap orang yang mengaku Dia sebagai Mesias, akan dikucilkan. 9:23 Itulah sebabnya maka orang tuanya berkata: “Ia telah dewasa, tanyakanlah pada dirinya sendiri.” 9:24 Lalu mereka memanggil sekali lagi orang yang tadinya buta itu dan berkata kepadanya: “Katakanlah kebenaran di hadapan Allah; kami tahu bahwa orang itu orang berdosa.” 9:25 Jawabnya: “Apakah orang itu orang berdosa, aku tidak tahu; tetapi satu hal aku tahu, yaitu bahwa aku tadinya buta, dan sekarang dapat melihat.” 9:26 Kata mereka kepadanya: “Apakah yang diperbuat-Nya padamu? Bagaimana Ia memelekkkan matamu?” 9:27 Jawabnya: “Telah kukatakan kepadamu, dan kamu tidak mendengarkannya; mengapa kamu hendak mendengarkannya lagi? Barangkali kamu mau menjadi murid-Nya juga?” 9:28 Sambil mengejek mereka berkata kepadanya: “Engkau murid orang itu tetapi kami murid-murid Musa. 9:29 Kami tahu, bahwa Allah telah berfirman kepada Musa, tetapi tentang Dia itu kami tidak tahu dari mana Ia datang.” 9:30 Jawab orang itu kepada mereka: “Aneh juga bahwa kamu tidak tahu dari mana Ia datang, sedangkan Ia telah memelekkkan mataku. 9:31 Kita tahu, bahwa Allah tidak mendengarkan orang-orang berdosa, melainkan orang-orang yang saleh dan yang melakukan kehendak-Nya. 9:32 Dari dahulu sampai sekarang tidak pernah terdengar, bahwa ada orang yang memelekkkan mata orang yang lahir buta. 9:33 Jikalau orang itu tidak datang dari Allah, Ia tidak dapat berbuat apa-apa.” 9:34 Jawab mereka: “Engkau ini lahir sama sekali dalam dosa dan engkau hendak mengajar kami?” Lalu mereka mengusir dia ke luar. 9:35 Yesus mendengar bahwa ia telah diusir ke luar oleh mereka. Kemudian Ia bertemu dengan dia dan berkata: “Percayakah engkau kepada Anak Manusia?” 9:36 Jawabnya: “Siapakah Dia, Tuhan? Supaya aku percaya kepada-Nya.” 9:37 Kata Yesus kepadanya: “Engkau bukan saja melihat Dia; tetapi

Dia yang sedang berkata-kata dengan engkau, Dialah itu!” 9:38 Katanya: “Aku percaya, Tuhan!” Lalu ia sujud menyembah-Nya. 9:39 Kata Yesus: “Aku datang ke dalam dunia untuk menghakimi, supaya barangsiapa yang tidak melihat, dapat melihat, dan supaya barangsiapa yang dapat melihat, menjadi buta.” 9:40 Kata-kata itu didengar oleh beberapa orang Farisi yang berada di situ dan mereka berkata kepada-Nya: “Apakah itu berarti bahwa kami juga buta?” 9:41 Jawab Yesus kepada mereka: “Sekiranya kamu buta, kamu tidak berdosa, tetapi karena kamu berkata: Kami melihat, maka tetaplah dosamu.”

PERCAYALAH JIKA INGIN DISEMBUHKAN

Katanya: “Aku percaya, Tuhan!” Lalu ia sujud menyembah-Nya. (Yoh. 9:38)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Ada seorang pemuda bernama Lisa. Ia sering kali minder atau kurang percaya diri karena ia tidak seperti kebanyakan dari temannya yang selalu menampilkan kekayaannya, sementara Lisa bukan dari keturunan orang kaya harta. Ketika jam istirahat, ia sering pergi ke kantin sendiri dan menyendiri. Melihat hal itu, teman sekelasnya yang bernama Devi mencoba mendekatinya dan mulai berbicara dengannya. Devi berbagi cerita bahwa ia lahir dari keluarga yang memiliki perekonomian yang lebih dari cukup, sehingga ia di sekolahkan di tempat termahal. Ia pernah merasakan tertekan karena orang tuanya mengalami pemerosotan ekonomi sehingga ia harus pindah di sekolah negeri. Puji Tuhan tekanan itu tidak bertahan lama karena kami percaya Tuhan Yesus akan memulihkan semuanya itu jika kita percaya akan jalan-Nya. Devi juga menguatkan Lisa agar tetap bersyukur dengan apa yang sudah Tuhan berikan.

Pada hari ini, Injil Tuhan berkaitan dengan rasa percaya yang dimiliki orang-orang terhadap-Nya. Yesus itu penyembuh, bukan hanya penyembuh untuk luka jasmani, tetapi ia juga penyembuh dari luka batin atau rasa yang membuat kita tidak nyaman. Yesus itu dokter dari segala dokter. Ia dapat menyembuhkan semua orang. Sekalipun manusia mengatakan tidak ada harapan, tetapi di dalam Dia harapan itu ada dan nyata untuk kita semua yang mau percaya kepada-Nya.

Sudahkah kita memiliki rasa percaya kepada Tuhan Yesus dalam kehidupan kita? Sudahkah kita menyerahkan diri kita kepada Dia yang mau membantu kita dalam kehidupan ini? Kuncinya ada di dalam hati kita masing-masing. Kita harus merefleksikan akan kebaikan Tuhan dan apa yang bisa kita berikan untuk Tuhan selama kita masih berziarah di dunia ini.

REFLEKSI

Beranikah kita untuk menyerahkan diri dengan selalu percaya akan perbuatan ajaib yang di lakukan-Nya?

DOA

Tuhan Yesus sang Penyembuh, terimakasih untuk hari ini. Aku tidak bisa melakukan apapun tanpa-Mu. Maka dengan penuh kepercayaan akan Dikau, aku ingin selalu menyertakan Engkau dalam setiap langkah hidupku. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin

AKSI

Aku akan berusaha selalu berserah pada penyelenggaraan Tuhan.

=====

SENIN, 23 MARET 2020

HARI BIASA PEKAN IV PRAPASKAH

YES. 65: 17-21; MZM. 30: 2,4,5-6, 11-12A,13B; YOH. 4:43-54

Bacaan Injil: Yohannes 4:43-54

4:43 Dan setelah dua hari itu Yesus berangkat dari sana ke Galilea, 4:44 sebab Yesus sendiri telah bersaksi, bahwa seorang nabi tidak dihormati di negerinya sendiri. 4:45 Maka setelah Ia tiba di Galilea, orang-orang Galilea pun menyambut Dia, karena mereka telah melihat segala sesuatu yang dikerjakan-Nya di Yerusalem pada pesta itu, sebab mereka sendiri pun turut ke pesta itu. 4:46 Maka Yesus kembali lagi ke Kana di Galilea, di mana Ia membuat air menjadi anggur. Dan di Kapernaum ada seorang pegawai istana, anaknya sedang sakit. 4:47 Ketika ia mendengar, bahwa Yesus telah datang dari Yudea ke Galilea, pergilah ia kepadanya lalu meminta, supaya Ia datang dan menyembuhkan anaknya, sebab anaknya itu hampir mati. 4:48 Maka kata Yesus kepadanya: "Jika kamu tidak melihat tanda dan mujizat, kamu tidak percaya." 4:49 Pegawai istana itu berkata kepadanya: "Tuhan, datanglah sebelum anakku mati." 4:50 Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, anakmu hidup!" Orang itu percaya akan perkataan yang dikatakan Yesus kepadanya, lalu pergi. 4:51 Ketika ia masih di tengah jalan hamba-hambanya telah datang kepadanya dengan kabar, bahwa anaknya hidup. 4:52 Ia bertanya kepada mereka pukul berapa anak itu mulai sembuh. Jawab mereka: "Kemarin siang pukul satu demamnya hilang." 4:53 Maka teringatlah ayah itu, bahwa pada saat itulah Yesus berkata kepadanya: "Anakmu hidup." Lalu ia pun percaya, ia dan seluruh keluarganya. 4:54 Dan itulah tanda kedua yang di buat Yesus ketika Ia pulang dari Yudea ke Galilea.

PERCAYA AKAN MUJIZAT DARINYA

Maka kata Yesus kepadanya: "Jika kamu tidak melihat tanda dan mujizat, kamu tidak percaya. (Yoh. 4:48)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Patricia dan Dhea adalah sahabat sejak 6 tahun lalu. Mereka sampai sekarang masih berhubungan walaupun jarak mereka sangat berjauhan. Suatu hari Dhea merasakan kegelisahan karena kurang percaya diri untuk suatu ajang kecantikan di pulau Kalimantan karena ia hanya anak SMA yang berasal dari sebuah kampung yang kecil, sementara kandidat yang lain berasal dari kota-kota megah. Semakin memuncak rasa gelisah itu, akhirnya Dhea menghubungi Patricia untuk diberikan semangat. Patricia mengatakan percaya saja kepada Tuhan Yesus, biar Dia yang membantumu. Jika Tuhan sudah berkata kamu bisa, maka kamu pasti bisa. Saat itu juga kepercayaan diri Dhea meningkat dan ia senang karena sudah melakukan yang terbaik. Ketika pengumuman pemenang di mulai, ternyata Dhea mendapatkan juara 2, ia tidak menyangka dan sangat bersyukur kepada Tuhan karena sudah mempercayai-Nya.

Bacaan Injil hari ini mengingatkan kita kembali untuk percaya, percaya dan percaya kepada Dia sang Kehidupan. Kita percaya jika kita bisa dengan Tuhan Yesus, maka Tuhan akan bantu. Tidak ada umat yang ditinggalkan-Nya jika kita sungguh percaya. Seringkali Tuhan sudah memberikan kita tanda untuk kita percaya kepada Dia, tetapi kita malah tidak menghiraukannya dan mengandalkan diri sendiri. Saat kekecewaan itu datang, kita juga terkadang marah dengan Tuhan. Itu sangat tidak adil karena Ia terlebih dahulu memberikan tanda atas apa yang kita butuhkan, tetapi kita kurang mempercayai-Nya.

Rasa percaya itu memang tidak mudah, tetapi tidak sulit juga. Apalagi jika kita percaya kepada Tuhan Yesus setiap hari, rasa aman dan nyaman itu akan timbul dalam hati kita. Dalam setiap kegiatan kita, banyak hal yang tidak terduga yang kita rasakan. Tetapi percayalah apa yang kita rasakan saat itu, baik bahagia atau kesedihan, itu adalah tanda percaya Tuhan kepada kita karena kita pasti mampu melalui itu bersama Dia.

REFLEKSI

Maukah kita untuk semakin hari semakin percaya akan tanda dan mujizat yang Tuhan Yesus berikan kepada kita?

DOA

Tuhan Yesus sang termanis, terimakasih untuk hari ini. Kami percaya bahwa tidak ada Tuhan yang lebih luar biasa dari pada-Mu, maka kami mohon untuk sertailah kami agar kami semakin hari semakin percaya dan bisa membaca tanda dan mujizat-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin

AKSI

Aku mau untuk semakin hari semakin percaya akan tanda dan mujizat yang Tuhan Yesus berikan kepadaku

=====

SELASA, 24 MARET 2020

YEH. 47: 1-9, 12; MZM. 46: 2-3, 5-6, 8-9; YOH. 5: 1-16

Bacaan Injil: Yohannes 5: 1-16

5:1 Sesudah itu ada hari raya orang Yahudi, dan Yesus berangkat ke Yerusalem. 5:2 Di Yerusalem dekat Pintu Gerbang Domba ada sebuah kolam, yang dalam bahasa Ibrani disebut Betesda; ada lima serambinya 5:3 dan di serambi-serambi itu berbaring sejumlah besar orang sakit: orang-orang buta, orang-orang timpang dan orang-orang lumpuh, yang menantikan guncangan air kolam itu. 5:4 Sebab sewaktu-waktu turun malaikat Tuhan ke kolam itu dan mengguncangkan air itu; barangsiapa yang terdahulu masuk ke dalamnya sesudah guncangan air itu, menjadi sembuh, apa pun juga penyakitnya. 5:5 Di situ ada seorang yang sudah tiga puluh delapan tahun lamanya sakit. 5:6 Ketika Yesus melihat orang itu berbaring di situ dan karena ia tahu, bahwa ia telah lama dalam keadaan itu, berkatalah ia kepadanya: "Maukah engkau sembuh?" 5:7 Jawab orang sakit itu kepada-Nya: "Tuhan, tidak ada orang yang menurunkan aku ke dalam kolam itu apabila airnya mulai guncang, dan sementara aku menuju ke kolam itu, orang lain sudah turun mendahului aku." 5:8 Kata Yesus kepadanya: "Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalanlah." 5:9 Dan pada saat itu juga sembuhlah orang itu lalu mengangkat tilamnya dan berjalan. Tetapi hari itu hari Sabat. 5:10 Karena itu orang-orang Yahudi berkata kepada orang yang baru sembuh itu: "Hari ini hari Sabat dan tidak boleh engkau memikul tilammu." 5:11 Akan tetapi ia menjawab mereka: "Orang yang telah menyembuhkan aku, Dia yang mengatakan kepadaku: Angkatlah tilammu dan berjalanlah." 5:12 Mereka bertanya kepadanya: "Siapakah orang itu yang berkata kepadamu: Angkatlah tilammu dan berjalanlah?" 5:13 Tetapi orang yang baru sembuh itu tidak tahu siapa orang itu, sebab Yesus telah menghilang ke tengah-tengah orang banyak di tempat itu. 5:14 Kemudian Yesus bertemu dengan dia dalam Bait Allah lalu berkata kepadanya: "Engkau telah sembuh; jangan berbuat dosa lagi, supaya padamu jangan terjadi yang lebih buruk." 5:15 Orang itu keluar, lalu menceritakan kepada

orang-orang Yahudi, bahwa Yesuslah yang telah menyembuhkan dia. 5:16 Dan karena itu orang-orang Yahudi berusaha menganiaya Yesus, karena Ia melakukan hal-hal itu pada hari Sabat.

YESUS SANG PENYEMBUH

Orang itu keluar, lalu menceritakan kepada orang-orang Yahudi, bahwa Yesuslah yang telah menyembuhkan dia. (Yoh. 5:15)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Pernahkah kita merasa sakit yang membuat kita hampir kalah dengan rasa sakit kita? Seperti cerita seorang pemuda bernama Patrick. Ia merasa sedih akan rasa sakitnya yang tidak kunjung sembuh. Ia mencoba berobat dan mengecek sakit yang dia alami di tempat-tempat yang berbeda. Ia sampai merasa sudah pasrah akan hari-harinya. Ketika malam tiba, rasa sakit itu pun muncul dan membuat Patrick tidak bisa bangun dari tempat tidurnya. Kemudian ia berdoa rosario meminta bantuan Tuhan Yesus melalui bunda Maria. Dalam doanya ia mengatakan “Ya Tuhan, aku pasrah akan apa yang terjadi dengan diriku. Jika Engkau menghendaki aku sembuh, maka bantulah aku menahan rasa sakit ini.” Seketika ia terlelap dan keesokan paginya ia merasa sudah lebih baik dan sudah bertahun-tahun rasa sakit itu tidak menyerang Patrick lagi.

Injil hari ini, kita diingatkan kembali bahwa penyembuhan itu sungguh berasal dari Yesus. Ketika hati kita sedih karena kita mendapatkan hinaan, Tuhan Yesus juga akan menguatkan kita dengan menyembuhkan rasa sakit dari kesedihan kita. Jika Tuhan mengizinkan apa pun yang terjadi akan hidup kita, Dia akan memulihkannya. Cobaan yang kita terima juga bukan semata-mata Tuhan ingin membuat kita larut dalam kesedihan, dibalik itu semua ada rencana Tuhan yang indah agar kita kuat dalam menjalani hidup.

Waktu Tuhan pasti yang terbaik. Mungkin saat ini kita merasa seperti sendirian, tetapi Tuhan Yesus selalu memeluk kita agar kita kuat dalam menghadapi masalah yang ada. Yesus tidak hanya menyembuhkan rasa sakit jasmani kita, tetapi ia mampu menyembuhkan rasa sakit rohani kita yang pasti dimiliki oleh setiap orang. Percaya akan janji-Nya yang tidak pernah berubah.

REFLEKSI

Maukah kita percaya bahwa Tuhan Yesus penyembuh dari segala penyakit?

DOA

Tuhan Yesus yang tidak pernah gagal, terimakasih atas kebaikan-Mu. Tuhan Yesus sembuhkanlah kami dikala kami mengalami rasa sakit yang membuat kami merasa tertekan. Engkau yang mampu menyembuhkan Tuhan, aku percaya kepada-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin

AKSI

Aku mau percaya bahwa Tuhan Yesus penyembuh dari segala penyakit.

=====

RABU, 25 MARET 2020

HARI RAYA KABAR SUKACITA

YES. 7:10-14; 8:10; MZM. 40:7 -8A, 8B-9,10,11; IBR. 10:4-10; LUK. 1: 26-38

Bacaan Injil: Lukas 1: 26-38

1:26 Dalam bulan yang keenam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret, 1:27 kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang bernama Yusuf dari keluarga Daud; nama perawan itu Maria. 1:28 Ketika malaikat itu masuk ke rumah Maria, ia berkata: "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau." 1:29 Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu. 1:30 Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. 1:31 Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. 1:32 Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya, 1:33 dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan." 1:34 Kata Maria kepada malaikat itu: "Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?" 1:35 Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu akan disebut kudus, Anak Allah. 1:36 Dan sesungguhnya, Elisabet, sanakmu itu, ia pun sedang mengandung seorang anak laki-laki pada hari tuanya dan inilah bulan yang keenam bagi dia, yang disebut mandul itu. 1:37 Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil." 1:38 Kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Lalu malaikat itu meninggalkan dia.

BISA KARENA BERSAMA YESUS

Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil. (Luk. 1:37)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Rensi seorang pemuda yang selalu ceria dihadapan banyak orang. Sampai-sampai ada yang berkata kepadanya bahwa Rensi tidak pernah memiliki masalah dalam hidupnya. Kenyataannya setiap manusia yang masih hidup tidak mungkin jika tidak memiliki masalah. Hanya bedanya setiap manusia memiliki cara menyikapi tiap masalah. Rensi merupakan seseorang yang tidak ingin menunjukkan sesuatu kesedihan atau masalah dalam hidupnya kepada banyak orang. Ia percaya bahwa Yesus yang akan membantu masalahnya. Ia percaya bersama Tuhan Yesus, ia bisa melewati semuanya dan tidak ada yang mustahil baginya.

Injil yang kita dengar hari ini menguatkan kita bahwa kita bisa melakukan sesuatu bersama Yesus. Tidak ada kemustahilan di dalam Dia. Cinta Tuhan Yesus menguatkan kita dan tidak pernah terlambat juga untuk kita terima. Yesus sudah menyiapkan hal-hal yang bisa kita lakukan saat bersama Dia. Kita mampu melakukan apa yang kita anggap mustahil. Memang luar biasa kedahsyatan yang bisa kita terima yang berasal dari Dia.

Tidak ada kata mustahil bagi orang percaya kepada-Nya. Itu yang sering kita dengarkan, tetapi apakah kita sungguh mempercayai itu? Atau kita hanya mendengarkan saja? Dalam hidup ini akan sangat berat jika kita tidak mempercayai-Nya. Dia yang sudah terlebih dahulu mengerti cara untuk menolong hidup kita. Tuhan Yesus akan membuat kita menjadi pemenang jika kita selalu bersama-Nya.

REFLEKSI

Maukah kita melakukan segala sesuatu bersama Yesus?

DOA

Tuhan Yesus, terimakasih atas penyertaan-Mu. Tuhan Yesus, Engkau yang lebih tahu cara untuk mengetahui dan mengerti akan jalan hidupku, maka aku mohon kepada-Mu untuk membantuku dalam menjalani hari-hari bersamamu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin

AKSI

Aku mau melakukan segala sesuatu bersama Yesus.

=====

KAMIS, 26 MARET 2020

HARI BIASA PEKAN IV PRAPASKAH

KEL. 32: 7-14; MZM. 106: 19-20, 21-22, 23; YOH. 5: 31-47

Bacaan Injil: Yohannes 5: 31-47

5:31 Kalau Aku bersaksi tentang diri-Ku sendiri, maka kesaksian-Ku itu tidak benar; 5:32 ada yang lain yang bersaksi tentang Aku dan Aku tahu, bahwa kesaksian yang diberikan-Nya tentang Aku adalah benar. 5:33 Kamu telah mengirim utusan kepada Yohanes dan ia telah bersaksi tentang kebenaran; 5:34 tetapi Aku tidak memerlukan kesaksian dari manusia, namun Aku mengatakan hal ini, supaya kamu diselamatkan. 5:35 Ia adalah pelita yang menyala dan yang bercahaya dan kamu hanya mau menikmati seketika saja cahayanya itu. 5:36 Tetapi Aku mempunyai suatu kesaksian yang lebih penting dari pada kesaksian Yohanes, yaitu segala pekerjaan yang diserahkan Bapa kepada-Ku, supaya Aku melaksanakannya. Pekerjaan itu juga yang Kukerjakan sekarang, dan itulah yang memberi kesaksian tentang Aku, bahwa Bapa yang mengutus Aku. 5:37 Bapa yang mengutus Aku, Dialah yang bersaksi tentang Aku. Kamu tidak pernah mendengar suara-Nya, rupa-Nya pun tidak pernah kamu lihat, 5:38 dan firman-Nya tidak menetap di dalam dirimu, sebab kamu tidak percaya kepada Dia yang diutus-Nya. 5:39 Kamu menyelidiki Kitab-kitab Suci, sebab kamu menyangka bahwa oleh-Nya kamu mempunyai hidup yang kekal, tetapi walaupun Kitab-kitab Suci itu memberi kesaksian tentang Aku, 5:40 namun kamu tidak mau datang kepada-Ku untuk memperoleh hidup itu. 5:41 Aku tidak memerlukan hormat dari manusia. 5:42 Tetapi tentang kamu, memang Aku tahu bahwa di dalam hatimu kamu tidak mempunyai kasih akan Allah. 5:43 Aku datang dalam nama Bapa-Ku dan kamu tidak menerima Aku; jikalau orang lain datang atas namanya sendiri, kamu akan menerima dia. 5:44 Bagaimanakah kamu dapat percaya, kamu yang menerima hormat seorang dari yang lain dan yang tidak mencari hormat yang datang dari Allah yang Esa? 5:45 Jangan kamu menyangka, bahwa Aku akan mendakwa kamu di hadapan Bapa; yang mendakwa kamu adalah Musa, yaitu Musa, yang kepadanya kamu menaruh pengharapanmu. 5:46 Sebab jikalau kamu percaya kepada Musa, tentu kamu akan percaya juga kepada-Ku, sebab ia telah menulis tentang Aku. 5:47 Tetapi jikalau kamu tidak percaya akan apa yang dituliskannya, bagaimanakah kamu akan percaya akan apa yang Kukatakan?"

YESUS SANG PENYELAMAT

tetapi Aku tidak memerlukan kesaksian dari manusia, namun Aku mengatakan hal ini, supaya kamu diselamatkan (Yoh. 5:34)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Pernah merasakan di selamatkan oleh Tuhan Yesus? Pasti pernah dong. Seperti halnya cerita Gian yang beberapa bulan lalu merasakan keselamatan dari Tuhan Yesus. Gian saat itu sedang mengadakan ujian akhir sekolah, tetapi ia telat untuk bangun. Ia khawatir tidak diperbolehkan untuk mengikuti ujian. Saat perjalanan, Gian berdoa rosario agar perjalanan sampai di sekolah tepat waktu. Waktu kurang dari 10 menit lagi dan Gian sudah pasrah dengan apa yang akan terjadi. Ternyata Tuhan menyelamatkannya dalam perjalanan sehingga Gian tidak terlambat untuk mengikuti ujian dan ia merasa bersyukur sekali.

Injil yang sudah kita dengar hari ini membuat kita sadar akan keselamatan yang berasal dari Tuhan Yesus. Keselamatan yang abadi dan tidak pernah mengecewakan. Keselamatan itu kita rasakan karena Tuhan Yesus sangat sayang kepada kita. Itu adalah bukti nyata yang sudah pernah kita terima. Keselamatan itu tidak hanya kita rasakan satu atau dua kali, tetapi berkali-kali. Tuhan Yesus memang sungguh sangat luar biasa atas kehidupan kita. Kita sering kali menyakiti hati-Nya, tetapi ia masih tetap ingin kita selamat dari kehidupan kita di dunia ini.

Apakah kita pernah berpikir mengenai keselamatan? Keselamatan yang kita dapatkan yaitu yang hanya berasal dari Tuhan Yesus. Ia ingin membantu kita untuk selamat dari dunia ini dan menjadi umat-Nya yang setia. Jika ada orang lain yang menyelamatkan kita, apakah kita menolaknya? Pastinya tidak. Apalagi yang menyelamatkan kita adalah Tuhan Yesus yang selalu hadir di dalam hati kita masing-masing.

REFLEKSI

Maukah kita mengucapkan terimakasih atas segala penyelamatan dari Tuhan Yesus?

DOA

Tuhan Yesus sang penyelamat, terimakasih atas penyelamatan-Mu. Engkau berulang kali menyelamatkan kami, maka dari itu ajarilah kami untuk tahu berterimakasih dengan semakin percaya kepada-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin

AKSI

Aku mau mengucapkan terimakasih atas segala penyelamatan dari Tuhan Yesus.

=====

JUMAT, 27 MARET 2020

KEB. 2:1A, 12-22; MZM. 34:17-18,19-20,21,23; YOH. 7: 1-2, 10, 25-30

Bacaan Injil: Yohannes 7: 1-2, 10, 25-30

7:1 Sesudah itu Yesus berjalan keliling Galilea, sebab Ia tidak mau tetap tinggal di Yudea, karena di sana orang-orang Yahudi berusaha untuk membunuh-Nya. 7:2 Ketika itu sudah dekat hari raya orang Yahudi, yaitu hari raya Pondok Daun. 7:10 Tetapi sesudah saudara-saudara Yesus berangkat ke pesta itu, Iapun pergi juga ke situ, tidak terang-terangan tetapi diam-diam. 7:25 Beberapa orang Yerusalem berkata: "Bukankah Dia ini yang mereka mau bunuh? 7:26 Dan lihatlah, Ia berbicara dengan leluasa dan mereka tidak mengatakan apa-apa kepada-Nya. Mungkinkah pemimpin kita benar-benar sudah tahu, bahwa Ia adalah Kristus? 7:27 Tetapi tentang orang ini kita tahu dari mana asal-Nya, tetapi bilamana Kristus datang, tidak ada seorangpun yang tahu dari mana asal-Nya." 7:28 Waktu Yesus mengajar di Bait Allah, Ia berseru: "Memang Aku kamu kenal dan kamu tahu dari mana asal-Ku;

namun Aku datang bukan atas kehendak-KU sendiri, tetapi Aku diutus oleh Dia yang benar yang tidak kamu kenal. 7:29 Aku kenal Dia, sebab Aku datang dari Dia dan Dialah yang mengutus Aku.” 7:30 Mereka berusaha menangkap Dia, tetapi tidak ada seorangpun yang menyentuh Dia, sebab saat-Nya belum tiba.

TAK TAHU, MAKA TAK KENAL

Waktu Yesus mengajar di Bait Allah, Ia berseru: “Memang Aku kamu kenal dan kamu tahu dari mana asal-Ku; namun Aku datang bukan atas kehendak-KU sendiri, tetapi Aku diutus oleh Dia yang benar yang tidak kamu kenal. (Yoh. 7:28)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Naomi dan Kori adalah siswa-siswi SMK pindahan dari Kalimantan ke Jakarta. Logat dan gaya mereka pun sering kali dilihat oleh orang banyak. Orang lain tidak tahu kalau Naomi dan Kori merupakan siswa baru dan mereka ingin sekali untuk berteman dengan banyak orang. Suatu hari teman sekelas Kori menertawakannya karena cara bicara mereka yang berbeda saat perkenalan di depan kelas. Teman-temannya tertawa karena nada yang di gunakan oleh Kori seperti orang timur dan bukan nada bicara orang Kalimantan. Kori menjelaskan kalau dia memang orang timur tetapi baru tinggal 6 bulan di Kalimantan karena dinas orang tuanya. Saat itu juga temannya tidak menertawan Kori lagi dan bahkan banyak yang ingin berkenalan dengan Kori dan Naomi.

Apakah kita kenal dengan Yesus? Siapakah Dia bagimu? Teman? Sahabat? Atau bapak? Jika memang kita kenal dengan Yesus, apakah kita sungguh-sungguh mengenal? Atau hanya tahu saja? Yesus datang ke dunia ini bukan karena keinginannya, tetapi Bapa yang mempercayakan-Nya untuk hadir di dunia ini. Kita akan melakukan semua perintah orang yang kita kenal baik bukan? Begitu juga dengan Yesus. Bapa sangat mengenal Yesus, dan Yesus mengenal Bapa. Jadi tidak ada alasan Yesus untuk tidak melakukan kehendak-Nya. Begitu juga hubungan kita dengan Yesus, jika kita mengenal Dia, tidak ada alasan kita untuk tidak melakukan kehendak-Nya.

Sebagai manusia yang sering berinteraksi sosial, terkadang kita masih sekedar hanya tahu orang tersebut, tetapi tidak kenal dengannya. Pengenalan itu sangat penting dalam membangun hubungan. Hubungan yang baik yaitu jika kita saling mengenal, maka terwujudlah hubungan yang baik. Begitu juga sebaliknya, jika kita tidak mengenal orang tersebut akan sulit sekali mendapatkan hubungan yang lebih baik.

REFLEKSI

Maukah kita untuk semakin hari mengenal Dia melalui doa dan merenungi hari-hari kita saat bersama-Nya?

DOA

Tuhan Yesus yang baik, terimakasih untuk hari ini. Ajarilah aku Tuhan untuk semakin mengenal Engkau melalui aktivitasku setiap hari, bimbinglah aku Tuhan agar mampu merasakan kebaikan-MU. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin

AKSI

Aku mau semakin hari mengenal Dia melalui doa dan merenungi hari-hariku saat bersama-Nya.

=====

SABTU, 28 MARET 2020

YER. 11:18-20; MZM. 7:2-3, 9BC-10,11-12; YOH. 7:40-53

Bacaan Injil: Yohannes 7:40-53

7:40 Beberapa orang di antara orang banyak, yang mendengarkan perkataan-perkataan itu, berkata: "Dia ini benar-benar nabi yang akan datang." 7:41 Yang lain berkata: "Ia ini Mesias." Tetapi yang lain berkata: "Bukan, Mesias tidak datang dari Galilea! 7:42 Karena Kitab Suci mengatakan, bahwa Mesias berasal dari keturunan Daud dan dari kampung Betlehem, tempat Daud dahulu tinggal. 7:43 Maka timbullah pertentangan di antara orang banyak karena Dia. 7:44 Beberapa orang di antara mereka mau menangkap Dia, tetapi tidak seorangpun yang berani menyentuh-Nya. 7:45 Maka penjaga-penjaga itu pergi kepada imam-imam kepada dan orang-orang Farisi, yang berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak membawa-Nya?" 7:46 Jawab penjaga-penjaga itu: "Belum pernah seorang manusia berkata seperti orang itu!" 7:47 Jawab orang-orang Farisi itu kepada mereka: "Adakah kamu juga disesatkan? 7:48 Adakah seorang di antara pemimpin-pemimpin yang percaya kepada-Nya, atau seorang di antara orang-orang Farisi? 7:49 Tetapi orang banyak ini yang tidak mengenal hukum Taurat, terkutuklah mereka!" 7:50 Nikodemus, seorang dari mereka, yang dahulu telah datang kepada-Nya, berkata kepada mereka: 7:51 "Apakah hukum Taurat kita menghukum seseorang, sebelum ia didengar dan sebelum ia mengetahui apa yang telah dibuat-Nya?" 7:52 Jawab mereka: "Apakah engkau juga orang Galilea? Selidikilah Kitab Suci dan engkau akan tahu bahwa tidak ada nabi yang datang dari Galilea." 7:53 Lalu mereka pulang, masing-masing ke rumahnya.

PENTINGNYA MENDENGARKAN

"Apakah hukum Taurat kita menghukum seseorang, sebelum ia didengar dan sebelum ia mengetahui apa yang telah dibuat-Nya?" (Yoh. 7:51)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Ada seorang pemuda bernama Anas. Pemuda yang penuh dengan keceriaan dan selalu bersemangat dalam melakukan sesuatu. Tidak disangka-sangka keceriaan dan semangatnya membuat beberapa teman kelasnya iri dan ingin membuat Anas terpuruk dengan cara memfitnahnya telah mengambil barang orang lain. Banyak temannya tidak mau berteman dengan dia bahkan sampai menjauhinya. Anas merasa bingung dan sedih dengan yang terjadi. Kemudian sahabatnya yang merupakan teman sebangku Anas memberitahu bahwa dia telah di fitnah. Kemudian Anas mengklarifikasi bahwa dia tidak mengambil apapun yang bukan miliknya, Anas juga memberi bukti pada saat itu ia sedang ada di perpustakaan dan tidak sedang di kelas. Dari pembuktian itu akhirnya teman-teman Anas meminta maaf dan mereka berteman kembali.

Pada Firman Tuhan hari ini, Tuhan Yesus mengajarkan kita untuk tidak menghukum seseorang sebelum mendengar dan mengetahui terlebih dahulu dengan pasti. Yesus ingin agar kita hidup dengan adil dan tidak menghakimi satu sama lain. Tidak akan ada orang yang ingin mendapatkan hukuman apalagi yang belum tentu dilakukan. Mendengarkan dan mencari kepastian adalah hal yang paling penting sebelum kita melakukan hal yang tidak baik bahkan merugikan orang lain. Seperti Yesus yang tidak menghukum orang-orang Farisi sekalipun mereka ingin menjatuhkan-Nya. Tuhan Yesus tahu bagaimana sikap dan apa yang harus dilakukan-Nya tanpa harus menghakimi orang-orang Farisi.

Banyak orang memang lebih suka berbicara dibandingkan dengan mendengar. Tetapi mendengar itu jauh lebih baik dibandingkan ketika kita hanya berbicara. Sekarang kita sudah mengetahui bahwa tidak ada seorangpun yang ingin mendapatkan hukuman. Oleh sebab itu, kita sebagai manusia yang serupa dengan Dia harus mendengarkan terlebih dahulu dengan bijak dan tidak main hakim sendiri. Seperti halnya Tuhan Yesus mengajarkan kita untuk hidup dalam damai-Nya.

REFLEKSI

Apakah kita mau untuk mendengarkan dan mengetahui apa yang Tuhan Yesus ingin katakan kepada kita melalui orang-orang di sekitar kita?

DOA

Tuhan Yesus yang baik, terimakasih atas penyertaan-Mu. Ajarilah kami untuk selalu dengan senang hati mendengar dan mengetahui mengenai firman-Mu dan dapat kami lakukan setiap hari. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin

AKSI

Aku mau untuk selalu mendengarkan dan melakukan firman Tuhan dalam setiap kegiatanku.

=====

MINGGU, 29 MARET 2020

HARI MINGGU PRAPASKAH V

YEH. 37:12-14; MZM. 130:1-2,3-4AB,4C-6,7-8; RM. 8:8-11; YOH. 11:1-45

Bacaan Injil: Yohannes 11:1-45

11:1 Ada seorang yang sedang sakit, namanya Lazarus. Ia tinggal di Betania, kampung Maria dan adiknya Marta. 11:2 Maria ialah perempuan yang pernah meminyaki kaki Tuhan dengan minyak mur dan menyekanya dengan rambutnya. 11:3 Dan Lazarus yang sakit itu adalah saudaranya. Kedua perempuan itu mengirim kabar kepada Yesus: "Tuhan, dia yang Engkau kasihi, sakit." 11:4 Ketika Yesus mendengar kabar itu, Ia berkata: "Penyakit itu tidak akan membawa kematian, tetapi akan menyatakan kemuliaan Allah, sebab oleh penyakit itu Anak Allah akan dimuliakan." 11:5 Yesus memang mengasihi Marta dan kakaknya dan Lazarus. 11:6 Namun setelah didengar-Nya, bahwa Lazarus sakit, Ia sengaja tinggal dua hari lagi di tempat, di mana Ia berada; 11:7 tetapi sesudah itu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: "Mari kita kembali lagi ke Yudea." 11:8 Murid-murid itu berkata kepada-Nya: "Rabi, baru-baru ini orang-orang Yahudi mencoba melempari Engkau, masih maukah Engkau kembali ke sana?" 11:9 Jawab Yesus: "Bukankah ada dua belas jam dalam satu hari? Siapa yang berjalan pada siang hari, kakinya tidak terantuk, karena ia melihat terang dunia ini. 11:10 Tetapi jikalau seorang berjalan pada malam hari, kakinya terantuk, karena terang tidak ada di dalam dirinya." 11:11 Demikianlah perkataan-Nya, dan sesudah itu Ia berkata kepada mereka: "Lazarus, saudara kita, telah tertidur, tetapi Aku pergi ke sana untuk membangunkan dia dari tidurnya." 11:12 Maka kata murid-murid itu kepada-Nya: "Tuhan, jikalau ia tertidur, ia akan sembuh." 11:13 Tetapi maksud Yesus ialah tertidur dalam arti mati, sedangkan sangka mereka Yesus berkata tentang tertidur dalam arti biasa. 11:14 Karena itu Yesus berkata dengan terus terang: "Lazarus sudah mati; 11:15 tetapi syukurlah Aku tidak hadir pada waktu itu, sebab demikian lebih baik bagimu, supaya kamu dapat belajar percaya. Marilah kita pergi sekarang kepadanya." 11:16 Lalu Tomas, yang disebut Didimus, berkata kepada teman-

temannya, yaitu murid-murid yang lain: "Marilah kita pergi juga untuk mati bersama-sama dengan Dia." 11:17 Maka ketika Yesus tiba, didapati-Nya Lazarus telah empat hari berbaring di dalam kubur. 11:18 Betania terletak dekat Yerusalem, kira-kira dua mil jauhnya. 11:19 Di situ banyak orang Yahudi telah datang kepada Marta dan Maria untuk menghibur mereka berhubung dengan kematian saudaranya. 11:20 Ketika Marta mendengar, bahwa Yesus datang, ia pergi mendapatkan-Nya. Tetapi Maria tinggal di rumah. 11:21 Maka kata Marta kepada Yesus: "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati. 11:22 Tetapi sekarangpun aku tahu, bahwa Allah akan memberikan kepada-Mu segala sesuatu yang Engkau minta kepada-Nya." 11:23 Kata Yesus kepada Marta: "Saudaramu akan bangkit." 11:24 Kata Marta kepada-Nya: "Aku tahu bahwa ia akan bangkit pada waktu orang-orang bangkit pada akhir zaman." 11:25 Jawab Yesus: "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, 11:26 dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?" 11:27 Jawab Marta: "Ya, Tuhan, aku percaya, bahwa Engkaulah Mesias, Anak Allah, Dia yang akan datang ke dalam dunia." 11:28 Dan sesudah berkata demikian ia pergi memanggil saudaranya Maria dan berbisik kepadanya: "Guru ada di sana dan Ia memanggil engkau." 11:29 Mendengar itu Maria segera bangkit lalu pergi mendapatkan Yesus. 11:30 Tetapi waktu itu Yesus belum sampai ke dalam kampung itu. Ia masih berada di tempat Marta menjumpai Dia. 11:31 Ketika orang-orang Yahudi yang bersama-sama dengan Maria di rumah itu untuk menghiburnya, melihat bahwa Maria segera bangkit dan pergi ke luar, mereka mengikutinya, karena mereka menyangka bahwa ia pergi ke kubur untuk meratap di situ. 11:32 Setibanya Maria di tempat Yesus berada dan melihat Dia, tersungkurlah ia di depan kaki-Nya dan berkata kepada-Nya: "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati." 11:33 Ketika Yesus melihat Maria menangis dan juga orang-orang Yahudi yang datang bersama-sama dia, maka masygullah hati-Nya. Ia sangat terharu dan berkata: 11:34 "Di manakah dia kamu baringkan?" Jawab mereka: "Tuhan, marilah dan lihatlah!" 11:35 Maka menangislah Yesus. 11:36 Kata orang-orang Yahudi: "Lihatlah, betapa kasih-Nya kepadanya!" 11:37 Tetapi beberapa orang di antaranya berkata: "Ia yang memelekkkan mata orang buta, tidak sanggupkah Ia bertindak, sehingga orang ini tidak mati?" 11:38 Maka masygullah pula hati Yesus, lalu Ia pergi ke kubur itu. Kubur itu adalah sebuah gua yang ditutup dengan batu. 11:39 Kata Yesus: "Angkat batu itu!" Marta, saudara orang yang meninggal itu, berkata kepada-Nya: "Tuhan, ia sudah berbau, sebab sudah empat hari ia mati." 11:40 Jawab Yesus: "Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah?" 11:41 Maka mereka mengangkat batu itu. Lalu Yesus menengadah ke atas dan berkata: "Bapa, Aku mengucapkan syukur kepada-Mu, karena Engkau telah mendengarkan Aku. 11:42 Aku tahu, bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku, tetapi oleh karena orang banyak yang berdiri di sini mengelilingi Aku, Aku mengatakannya, supaya mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku." 11:43 Dan sesudah berkata demikian, berserulah Ia dengan suara keras: "Lazarus, marilah ke luar!" 11:44 Orang yang telah mati itu datang ke luar, kaki dan tangannya masih terikat dengan kain kapan dan mukanya tertutup dengan kain peluh. Kata Yesus kepada mereka: "Bukalah kain-kain itu dan biarkan ia pergi." 11:45 Banyak di antara orang-orang Yahudi yang datang melawat Maria dan yang menyaksikan sendiri apa yang telah dibuat Yesus, percaya kepada-Nya.

HIDUP KEKAL

Jawab Yesus: "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?" (Yoh. 11:25-26)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Ada sebuah film yang berjudul 'Mencintaimu Selama Tiga Ratus Enam Puluh Lima Tahun (Loving You For Three Hundred And Sixty-Five Years)'. Film ini berkisah tentang seseorang yang tidak ingin mati. Suatu hari, dia bertemu dengan peri yang memberinya kekuatan sihir; bukan untuk hidup selamanya, tetapi untuk dapat hidup sampai 365 tahun. Selama tiga ratus enam puluh lima tahun, orang ini bekerja dan membangun bisnisnya. Dia menjadi sangat kaya raya. Dengan berlalunya waktu, teman-temannya menjadi semakin tua dan mati satu demi satu. Istrinya juga menjadi tua dan merasa tidak cocok lagi dengan suaminya, yang masih terlihat muda dan tampan. Lalu sang istri menjalani operasi plastik. Sayangnya, operasi ini gagal, dan dia lalu bunuh diri. Pria ini semakin lama semakin merasa kesepian. Akhirnya, hanya dia saja yang tersisa dari kumpulan para sahabat ini. Dia juga merasa tidak ingin hidup lebih lama lagi, dan dia mencoba berbagai macam upaya untuk bunuh diri. Dia melompat dari atas gedung yang tinggi, tetapi dia malah mendarat di atas truk beratap kain kanvas yang kebetulan sedang melintas. Sang peri mengingatkannya bahwa selama 365 tahun itu dia tidak akan dapat mati. Sebab jika dia mati dalam masa itu, berarti kekuatan sang peri terbukti tidak manjur!

Dalam bacaan injil hari ini kita mendengar ajaran Yesus tentang hidup yang kekal, tetapi yang dimaksud dengan hidup yang kekal itu tidak sama dengan tidak dapat mati, tetapi kebaikan dan cinta kita dikenang orang selamanya. Sama seperti Yesus yang kita kenang dari dulu sampai sekarang karena Dia mengasihi tanpa batas. Kasih itulah yang hidup dan yang kita teladani sampai sekarang ini.

Sebagai pengikut Kristus kita diharapkan mampu meneladani hidup Yesus yang selalu mengasihi dan berbuat bagi bagi sesamanya. Sehingga kita di kenang selamanya sebagai pribadi yang selalu berbuat baik.

REFLEKSI

Apakah kita mau dikenang karena kebaikan orang karena kebaikan kita atau karena kenakalan kita?

DOA

Tuhan Yesus Kristus, semoga teladan hidupMu menjadi pedoman dalam hidup kami dalam setiap hari-hari hidup kami, sehingga kami dikenal orang sebagai orang yang bersahaja dalam hidup kami. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang masa. Amin.

AKSI

Aku akan selalu berusaha berbuat yang terbaik bagi sesamaku.

=====

SENIN, 30 MARET 2020

DAN 13:1-9,15-17,19-30,33-62, MZM 23:1-3A,3B-4,5, 6.YOH. 8: 1-11

Bacaan Injil: Yoh Yohannes 8: 1-11

[8:1](#) tetapi Yesus pergi ke bukit Zaitun. [8:2](#) Pagi-pagi benar Ia berada lagi di Bait Allah, dan seluruh rakyat datang kepada-Nya. Ia duduk dan mengajar mereka. [8:3](#)

Maka ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi membawa kepada-Nya seorang perempuan yang kedapatan berbuat zinah. [8:4](#) Mereka menempatkan perempuan itu di tengah-tengah lalu berkata kepada Yesus: "Rabi, perempuan ini tertangkap basah ketika ia sedang berbuat zinah. [8:5](#) Musa dalam hukum Taurat memerintahkan kita untuk melempari perempuan-perempuan yang demikian. Apakah pendapat-Mu tentang hal itu?" [8:6](#) Mereka mengatakan hal itu untuk mencobai Dia, supaya mereka memperoleh sesuatu untuk menyalahkan-Nya. Tetapi Yesus membungkuk lalu menulis dengan jari-Nya di tanah. [8:7](#) Dan ketika mereka terus-menerus bertanya kepada-Nya, lapun bangkit berdiri lalu berkata kepada mereka: "Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu." [8:8](#) Lalu ia membungkuk pula dan menulis di tanah. [8:9](#) Tetapi setelah mereka mendengar perkataan itu, pergilah mereka seorang demi seorang, mulai dari yang tertua. Akhirnya tinggallah Yesus seorang diri dengan perempuan itu yang tetap di tempatnya. [8:10](#) Lalu Yesus bangkit berdiri dan berkata kepadanya: "Hai perempuan, di manakah mereka? Tidak adakah seorang yang menghukum engkau?" [8:11](#) Jawabnya: "Tidak ada, Tuhan." Lalu kata Yesus: "Akupun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang."

PERGILAH DAN JANGAN BERBUAT DOSA LAGI

Lalu Yesus bangkit berdiri dan berkata kepadanya: "Hai perempuan, di manakah mereka? Tidak adakah seorang yang menghukum engkau?" Jawabnya: "Tidak ada, Tuhan." Lalu kata Yesus: "Akupun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang." (Yoh. 8:10-11)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Dalam keyakinan orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, para pemungut bea dan cukai, pelacur, gelandangan dianggap sebagai pendosa alias sampah masyarakat yang harus disingkirkan. Mereka tidak layak bergaul dengan orang-orang suci seperti kaum Farisi dan ahli Taurat. Bagi orang Farisi dan ahli Taurat, bergaul dengan kaum gelandangan, orang kafir, pengemis, akan membuat mereka ikut tercemar. Oleh karena itu, para pelacur, pemungut cukai dan pendosa harus disingkirkan dalam pergaulan.

Maria Magdalena adalah salah satu orang yang mengalami hal yang sama. Keberadaan dirinya sebagai pelacur membuat dirinya dianggap sebagai pendosa. Menurut orang-orang Farisi dan ahli Taurat, Maria Magdalena patut dihukum rajam, dilempar dengan batu sampai mati karena kedapatan berbuat zinah. Ketika melihat peristiwa itu Yesus mengatakan: "*Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu-batu kepada perempuan itu.*" Pernyataan Yesus ini mau menegaskan bahwa setiap manusia tidak luput dari dosa dan kesalahan. Budaya pengampunan hendaknya dikedepankan dalam pergaulan setiap hari. Dalam kehidupan harian kita, tentu pengalaman menyingkirkan orang lain dari pergaulan kita karena kekurangannya terkadang kita lakukan. Kita begitu mudah untuk menghakimi orang lain. Mengampuni orang yang berbuat salah kepada kita masih jarang kita lakukan. Lebih parah lagi, kita cenderung menunjuk-nunjuk kesalahan orang lain, sementara kita sendiri tidak pernah memeriksa diri tentang kekurangan yang kita miliki.

Mengampuni orang lain bukanlah perkara gampang, tidak segampang membalikkan telapak tangan. Menerima orang lain dengan segala kelebihan dan kekurangannya juga bukanlah perkara gampang. Hal yang dibutuhkan adalah pengorbanan diri dan sikap rendah hati. Yesus tidak menghukum orang yang

berbuat salah tetapi menyadarkan orang tersebut akan kesalahan yang dilakukannya dan berjanji untuk tidak mengulanginya lagi.

REFLEKSI

Apakah selama ini kita sudah berusaha untuk mengampuni kesalahan orang lain, karena menyadari bahwa kita sendiri orang berdosa yang membutuhkan pengampunan dari Allah dan sesama?

DOA

Allah yang Maha Rahim, Putera-MU Yesus Kristus telah menunjukkan keteladanan kepada kami untuk mengampuni yang bersalah kepada-Nya. Ia bergaul dengan semua orang tanpa memandang status orang. Ia mampu menerima kelebihan dan kekurangan orang. Bantulah kami agar mampu menerima keberadaan orang lain dengan penuh sukacita. Ajarilah juga kami untuk mampu mengampuni yang yang bersalah kepada kami. Doa ini kami sampaikan kepadaMu dengan perantaraan Kristus Tuhan dan pengantara Kami. Amin

AKSI

Aku akan selalu berusaha mengampuni yang bersalah kepada saya

=====

SENIN, 31 MARET 2020

BIL 21: 4-9. MZM: 102: 2-3, 16-18, 19-21. YOH. 8: 21-30

Bacaan Injil: Yohannes 8: 21-30

[8:21](#) Maka Yesus berkata pula kepada orang banyak: "Aku akan pergi dan kamu akan mencari Aku tetapi kamu akan mati dalam dosamu. Ke tempat Aku pergi, tidak mungkin kamu datang." [8:22](#) Maka kata orang-orang Yahudi itu: "Apakah Ia mau bunuh diri dan karena itu dikatakan-Nya: Ke tempat Aku pergi, tidak mungkin kamu datang?" [8:23](#) Lalu Ia berkata kepada mereka: "Kamu berasal dari bawah, Aku dari atas; kamu dari dunia ini, Aku bukan dari dunia ini. [8:24](#) Karena itu tadi Aku berkata kepadamu, bahwa kamu akan mati dalam dosamu; sebab jikalau kamu tidak percaya, bahwa Akulah Dia, kamu akan mati dalam dosamu." [8:25](#) Maka kata mereka kepada-Nya: "Siapakah Engkau?" Jawab Yesus kepada mereka: "Apakah gunanya lagi Aku berbicara dengan kamu? [8:26](#) Banyak yang harus Kukatakan dan Kuhakimi tentang kamu; akan tetapi Dia, yang mengutus Aku, adalah benar, dan apa yang Kudengar dari pada-Nya, itu yang Kukatakan kepada dunia." [8:27](#) Mereka tidak mengerti, bahwa Ia berbicara kepada mereka tentang Bapa. [8:28](#) Maka kata Yesus: "Apabila kamu telah meninggalkan Anak Manusia, barulah kamu tahu, bahwa Akulah Dia, dan bahwa Aku tidak berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri, tetapi Aku berbicara tentang hal-hal, sebagaimana diajarkan Bapa kepada-Ku. [8:29](#) Dan Ia, yang telah mengutus Aku, Ia menyertai Aku. Ia tidak membiarkan Aku sendiri, sebab Aku senantiasa berbuat apa yang berkenan kepada-Nya." [8:30](#) Setelah Yesus mengatakan semuanya itu, banyak orang percaya kepada-Nya.

PERCAYA KEPADA TUHAN MENDATANGKAN RAHMAT BERLIMPAH

Dan Ia, yang telah mengutus Aku, Ia menyertai Aku. Ia tidak membiarkan Aku sendiri, sebab Aku senantiasa berbuat apa yang berkenan kepada-Nya. " (Yoh 8:29)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Di tengah situasi modern saat ini, fokus banyak orang tertuju kepada teknologi. Orang bisa berjam-jam menggunakan *handphonenya* untuk berkomunikasi dengan siapapun di luar dirinya. Kadang kita bisa tersenyum, tertawa, marah karena membaca status atau komentar atas status yang kita *posting* di media sosial. *Hand Phone* itu selalu melekat di tangan kita. Seolah-olah tanpa *handphone* dunia akan kiamat.

Percaya kepada hal-hal yang bersifat duniawi sangat kuat di dalam diri kita. Yesus menegaskan kepada para pendengarnya bahwa Ia datang ke dunia bukan atas kehendak-Nya tetapi atas kehendak Bapa-Nya. Allah Bapa mengutus Putera-Nya yang tunggal ke dunia untuk menebus dosa umat manusia. Kehadiran dan ajaran Yesus seringkali tidak dimengerti oleh para pendengar-Nya. Hal ini bisa terjadi karena kedangkalan iman mereka akan Yesus.

Sering kali kita kurang yakin dan percaya akan kehadiran Yesus. Barangkali iman kita juga sama seperti iman orang banyak yang selalu menolak akan kehadiran Yesus di dalam diri kita. Kita lebih percaya pada hal-hal yang bersifat materi belaka. Pada hal yang bersifat materi itu hanya sementara. Kepercayaan kepada Allah akan mendatangkan rahmat berlimpah. Ketika kita sakit dan tidak berdaya kita bisa disembuhkan oleh Tuhan melalui tangan para medis. Keteguhan iman kita kepada Tuhan akan mendatangkan mukjizat yang besar bagi diri kita. Allah tidak pernah tidur. Ia selalu ada di sekitar kita sepanjang hidup kita. Meskipun kita tidak setia, Allah tetap setia pada kita umat-Nya.

REFLEKSI

Apakah kita sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan atau percaya pada hal-hal yang sifatnya duniawi?

DOA

Allah yang Maha Kuasa dan Maha Pengasih. Begitu besar kesetiaan-Mu kepada kami meskipun kami terkadang kurang setia kepada-Mu. Kami mohon, curahkanlah rahmat kesetiaan ke dalam diri kami, sehingga kami mampu mewartakan rahmat kasih itu kepada sesama yang ada di sekitar kami. Doa ini kami sampaikan kepadaMu dengan perantaraan Kristus Tuhan dan pengantara Kami. Amin

AKSI

Belajarlah untuk tetap setia setiap waktu pada Allah.

=====

RABU, 1 APRIL 2020

DAN. 3:14-2024-25.28. MZM: DAN 3:52-53.54.55.56;R:52B. YOH. 8:31-42

Bacaan Injil: Yohannes 8: 31-42

[8:31](#) Maka kata-Nya kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku **[8:32](#)** dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu." **[8:33](#)** Jawab mereka: "Kami adalah keturunan Abraham dan tidak pernah menjadi hamba siapapun. Bagaimana Engkau dapat berkata: Kamu akan merdeka?" **[8:34](#)** Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya setiap orang yang berbuat dosa, adalah hamba dosa. **[8:35](#)** Dan hamba tidak tetap tinggal dalam rumah, tetapi anak tetap tinggal dalam rumah. **[8:36](#)** Jadi apabila Anak itu memerdekakan kamu, kamupun benar-benar merdeka."

[8:37](#) "Aku tahu, bahwa kamu adalah keturunan Abraham, tetapi kamu berusaha untuk membunuh Aku karena firman-Ku tidak beroleh tempat di dalam kamu. [8:38](#) Apa yang Kulihat pada Bapa, itulah yang Kukatakan, dan demikian juga kamu perbuat tentang apa yang kamu dengar dari bapamu." [8:39](#) Jawab mereka kepadanya: "Bapa kami ialah Abraham." Kata Yesus kepada mereka: "Jikalau sekiranya kamu anak-anak Abraham, tentulah kamu mengerjakan pekerjaan yang dikerjakan oleh Abraham. [8:40](#) Tetapi yang kamu kerjakan ialah berusaha membunuh Aku; Aku, seorang yang mengatakan kebenaran kepadamu, yaitu kebenaran yang Kudengar dari Allah; pekerjaan yang demikian tidak dikerjakan oleh Abraham. [8:41](#) Kamu mengerjakan pekerjaan bapamu sendiri." Jawab mereka: "Kami tidak dilahirkan dari zinah. Bapa kami satu, yaitu Allah." [8:42](#) Kata Yesus kepada mereka: "Jikalau Allah adalah Bapamu, kamu akan mengasihi Aku, sebab Aku keluar dan datang dari Allah. Dan Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri, melainkan Dialah yang mengutus Aku.

KASIH MENGALAHKAN NAFSU JAHAT

"Jikalau Allah adalah Bapamu, kamu akan mengasihi Aku, sebab Aku keluar dan datang dari Allah. Dan Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri, melainkan Dialah yang mengutus Aku."(Yoh. 8:42)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Pengakuan akan keberhasilan orang lain akan membawa dampak positif bagi orang tersebut. sebaliknya penolakan akan keberhasilan orang lain akan memberikan dampak negatif bagi orang tersebut. Kita akan mengakui keberhasilan orang lain manakala kita memiliki sikap rendah hati.

Bacaan injil yang kita dengar pada hari ini, menggambarkan sikap orang yang tidak mau mengakui keberhasilan orang lain. Orang-orang Farisi dan Ahli-ahli Taurat berdialog dengan Yesus tentang siapa diri Yesus dan darimana datangnya Yesus. Orang-orang Farisi dan Ahli-ahli Taurat tidak mengakui Yesus sebagai keturunan Abraham dan berasal dari Allah. Orang-orang Farisi dan Ahli-ahli Taurat merasa dirinya berasal dari keturunan Abraham dan anak Allah. Namun perbuatan dan tindakan Orang-orang Farisi dan Ahli-ahli Taurat tidak menunjukkan bahwa mereka adalah anak-anak Allah. Orang-orang Farisi dan Ahli-ahli Taurat justru ingin membunuh Yesus. Orang-orang Farisi dan Ahli-ahli Taurat ingin menyingkirkan Yesus yang sungguh-sungguh berasal dari Allah. Yesus menantang Orang-orang Farisi dan Ahli-ahli Taurat dengan suatu pernyataan: *"Jikalau Allah adalah Bapamu, kamu akan mengasihi Aku, sebab Aku keluar dan datang dari Allah. Dan Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri, melainkan Dialah yang mengutus Aku."* Namun karena ketegaran hati mereka, mereka tidak mampu untuk mengakui Yesus sebagai anak Allah.

Dalam kehidupan hidup sehari-hari, terkadang kita tidak mau mengakui keberadaan orang lain yang memiliki segudang kelebihan dibandingkan dengan kita. Kita dengan mudah menghakimi orang lain dengan mengatakan bahwa orang tersebut tidak punya kemampuan. Orang itu cacat fisiknya. Hal ini terjadi karena kita tidak memiliki kasih. Sebab, kasih bisa mengalahkan nafsu jahat. Kasih bisa menghancurkan kesombongan dan kedengkian yang melekat di dalam diri kita. Kasih juga memungkinkan kita menerima kelebihan dan kekurangan orang lain.

REFLEKSI

Apakah kita mau tetap bertahan dengan sikap egois atau cinta diri? Atau kita mau merubah diri kita menjadi pribadi yang baik di hadapan Tuhan?

DOA

Allah yang penuh kasih kami bersyukur dan berterimakasih karena Engkau memberikan rasa talenta kepada kami. Kami mohon mampukanlah kami untuk membagi kasih yang engkau berikan kepada sesama kami. Jauhkanlah kami dari sikap egois, rasa sombong dan penuh dengki. Semoga kami semakin hari semakin menjadi pribadi yang membawa kasih kepada sesama kami. Doa ini kami sampaikan kepadaMu dengan perantaraan Kristus Tuhan dan pengantara Kami. Amin

AKSI

Saya akan selalu menghargai kelebihan orang lain.

=====

KAMIS, 2 APRIL 2020

KEJ. 17: 3-9. MZM 105: 4-5.6-7.8-9;R:8A. YOH. 8: 51-59

Bacaan Injil: Yohannes 8: 51-59

[8:51](#) Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa menuruti firman-Ku, ia tidak akan mengalami maut sampai selama-lamanya." [8:52](#) Kata orang-orang Yahudi kepada-Nya: "Sekarang kami tahu, bahwa Engkau kerasukan setan. Sebab Abraham telah mati dan demikian juga nabi-nabi, namun Engkau berkata: Barangsiapa menuruti firman-Ku, ia tidak akan mengalami maut sampai selama-lamanya. [8:53](#) Adakah Engkau lebih besar dari pada bapa kita Abraham, yang telah mati! Nabi-nabipun telah mati; dengan siapakah Engkau samakan diri-Mu?" [8:54](#) Jawab Yesus: "Jikalau Aku memuliakan diri-Ku sendiri, maka kemuliaan-Ku itu sedikitpun tidak ada artinya. Bapa-Kulah yang memuliakan Aku, tentang siapa kamu berkata: Dia adalah Allah kami, [8:55](#) padahal kamu tidak mengenal Dia, tetapi Aku mengenal Dia. Dan jika Aku berkata: Aku tidak mengenal Dia, maka Aku adalah pendusta, sama seperti kamu, tetapi Aku mengenal Dia dan Aku menuruti firman-Nya. [8:56](#) Abraham bapamu bersukacita bahwa ia akan melihat hari-Ku dan ia telah melihatnya dan ia bersukacita." [8:57](#) Maka kata orang-orang Yahudi itu kepada-Nya: "Umur-Mu belum sampai lima puluh tahun dan Engkau telah melihat Abraham?" [8:58](#) Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sebelum Abraham jadi, Aku telah ada." [8:59](#) Lalu mereka mengambil batu untuk melempari Dia; tetapi Yesus menghilang dan meninggalkan Bait Allah.

MENGENAL ORANG LAIN BERARTI MENYATU DENGAN DIRINYA

"Jikalau Aku memuliakan diri-Ku sendiri, maka kemuliaan-Ku itu sedikitpun tidak ada artinya. Bapa-Kulah yang memuliakan Aku, tentang siapa kamu berkata: Dia adalah Allah kami, padahal kamu tidak mengenal Dia, tetapi Aku mengenal Dia. Dan jika Aku berkata: Aku tidak mengenal Dia, maka Aku adalah pendusta, sama seperti kamu, tetapi Aku mengenal Dia dan Aku menuruti firman-Nya (Yoh. 8:54-55)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Orang yang menyatakan dirinya mengenal orang lain berarti orang tersebut dekat dengannya. Kedekatannya bisa dibuktikan melalui pengenalan akan identitas diri dan sifat-sifat yang bersangkutan, dari sifat yang baik sampai sifat yang kurang baik. Ketika seseorang mengenal orang lain, itu berarti dia menyatukan dirinya dengan pribadi yang bersangkutan.

Pengenalan Yesus terhadap Allah melebihi pengenalan manusia terhadap Allah. Kedekatan Yesus dengan Allah dibuktikan dengan panggilan Allah sebagai Bapa-Nya. Hal ini ditunjukkan dengan jelas lewat pernyataan: *"Jikalau Aku memuliakan diri-Ku sendiri, maka kemuliaan-Ku itu sedikitpun tidak ada artinya. Bapa-Kulah yang memuliakan Aku, tentang siapa kamu berkata: Dia adalah Allah kami, padahal kamu tidak mengenal Dia, tetapi Aku mengenal Dia. Dan jika Aku berkata: Aku tidak mengenal Dia, maka Aku adalah pendusta, sama seperti kamu, tetapi Aku mengenal Dia dan Aku menuruti firman-Nya"*. Yesus menunjukkan bahwa ia memang berasal dari Allah. Ia mengenal siapa Allah dan menuruti Firman-Nya. Ia rela mati di kayu salib demi menebus dosa manusia. Ia menderita bukan karena kehendak diri-Nya tetapi karena kehendak Bapa-Nya.

Bagi kita, pengenalan akan Allah berarti kita mempraktekkan sifat-sifat Allah dalam hidup harian kita. Menolong teman yang kesusahan, putus asa dalam hidup, penuh dengan penderitaan. Mengenal orang lain secara benar hanya bisa dilakukan dengan berbicara dari hati ke hati dengan pribadi yang bersangkutan. Hal ini bisa dilakukan kalau kita memiliki komunikasi yang baik dengan pribadi yang bersangkutan. Komunikasi dianggap baik kalau berjalan dua arah. Tuntutannya adalah keterbukaan, saling percaya dan jujur. Kalau tidak ada sikap seperti ini, kita akan kesulitan untuk mengenal orang lain. Rasa curiga terhadap orang lain harus dihindarkan. Dengan demikian kita mengenal orang lain secara baik, sekaligus mengakui keberadaannya

REFLEKSI

Bagaimana dengan kita, sudahkah kita berteman dengan orang lain dengan penuh tulus, jujur dan percaya? Atau kita menggunakan topeng kepura-puraan dalam pergaulan?

DOA

Allah yang Maha mengenal dan mengetahui, Engkau mengajari kami untuk selalu mengenal diri-Mu secara penuh sehingga kami mampu menerapkannya dalam kehidupan harian secara benar. Bantulah kami agar mampu mengenal dengan baik sesama kami tanpa ada rasa curiga. Jauhkanlah kami dari rasa benci sehingga kami bisa mengenal orang lain dengan baik. Doa ini kami sampaikan kepadaMu dengan perantaraan Kristus Tuhan dan pengantara Kami. Amin

AKSI

Saya akan selalu berusaha memahami orang lain!

=====

JUMAT, 3 APRIL 2020

YER. 20:10-13; MZM. 18:2-3A,3BC-4,5-6,7; YOH. 10:31-42

Bacaan Injil: Yohannes 10:31-42

10:31 Sekali lagi orang-orang Yahudi mengambil batu untuk melempari Yesus. 10:32 Kata Yesus kepada mereka: "Banyak pekerjaan baik yang berasal dari Bapa-Ku yang Kuperlihatkan kepadamu; pekerjaan manakah di antaranya yang menyebabkan kamu mau melempari Aku?" 10:33 Jawab orang-orang Yahudi itu: "Bukan karena suatu pekerjaan baik maka kami mau melempari Engkau, melainkan karena Engkau menghujat Allah dan karena Engkau, sekalipun hanya seorang manusia saja, menyamakan diri-Mu dengan Allah." 10:34 Kata Yesus kepada mereka: "Tidakkah ada tertulis dalam kitab Taurat kamu: Aku telah berfirman: Kamu

adalah allah? 10:35 Jikalau mereka, kepada siapa firman itu disampaikan, disebut allah--sedang Kitab Suci tidak dapat dibatalkan--, 10:36 masiakah kamu berkata kepada Dia yang dikuduskan oleh Bapa dan yang telah diutus-Nya ke dalam dunia: Engkau menghujat Allah! Karena Aku telah berkata: Aku Anak Allah? 10:37 Jikalau Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa-Ku, janganlah percaya kepada-Ku, 10:38 tetapi jikalau Aku melakukannya dan kamu tidak mau percaya kepada-Ku, percayalah akan pekerjaan-pekerjaan itu, supaya kamu boleh mengetahui dan mengerti, bahwa Bapa di dalam Aku dan Aku di dalam Bapa." 10:39 Sekali lagi mereka mencoba menangkap Dia, tetapi Ia luput dari tangan mereka. 10:40 Kemudian Yesus pergi lagi ke seberang Yordan, ke tempat Yohanes membaptis dahulu, lalu Ia tinggal di situ. 10:41 Dan banyak orang datang kepada-Nya dan berkata: "Yohanes memang tidak membuat satu tandapun, tetapi semua yang pernah dikatakan Yohanes tentang orang ini adalah benar." 10:42 Dan banyak orang di situ percaya kepada-Nya.

MEMBANGUN KEPERCAYAAN

Tetapi jikalau Aku melakukannya dan kamu tidak mau percaya kepada-Ku, percayalah akan pekerjaan-pekerjaan itu, supaya kamu boleh mengetahui dan mengerti, bahwa Bapa di dalam Aku dan Aku di dalam Bapa (Yoh 10:38)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Membangun kepercayaan adalah hal yang sulit. Mengatakan hal-hal yang baik, mengucapkan janji-janji manis belum cukup untuk membuat orang percaya kepada kita. Perlu bukti tindakan yang cukup kuat untuk orang percaya kepada kata-kata kita.

Yesus telah memberikan teladan kepada kita melalui tindakan-tindakannya. Yesus tidak hanya berkata-kata, mengucapkan kalimat-kalimat indah yang menggetarkan hati. Yesus mendukung setiap kata-kata-Nya dengan perbuatan yang mampu membuat orang-orang disekitar-Nya menjadi percaya. Ada pula orang-orang yang setelah melihat, tetap tidak percaya. Yesus pun mengalami hal tersebut. Teladan yang Yesus tunjukkan ketika menghadapi orang-orang yang tidak percaya adalah dengan terus menunjukkan tindakan yang sesuai dengan perkataan-Nya. Yesus terus konsisten dalam setiap tindakannya. Pada akhirnya, seiring berjalannya waktu, semakin banyak orang yang percaya kepada-Nya.

Marilah kita ikuti teladan Yesus dengan menepati janji-janji yang kita ucapkan. Marilah kita mengikuti teladan Yesus dengan menjaga kata-kata kita agar kita tidak salah ucap ataupun menyakiti perasaan orang lain. Marilah kita ikuti teladan Yesus dengan secara konsisten melakukan perbuatan baik, sehingga orang semakin percaya kepada kita, sehingga orang semakin percaya kepada ajaran-ajaran-Nya.

REFLEKSI

Apakah kita sudah menselaraskan setiap kata-kata dengan perbuatan kita? Apakah kita bisa menjaga setiap kata-kata yang kita ucapkan? Apakah kita bisa menepati janji-janji kita? Apakah kita sudah konsisten melakukan perbuatan baik?

DOA

Ya Bapa, terima kasih atas segala teladan yang Yesus telah tunjukkan kepada kami. Bimbinglah kami agar kami semakin konsisten dalam melakukan kebaikan. Bantulah kami agar kami mampu menjaga dan menselaraskan kata-kata dan perbuatan kami, agar kami semakin kuat dalam menempuh jalan-Mu. Semua ini kami haturkan dengan perantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin

AKSI

Aku akan menepati janji, menjaga kata-kata, dan konsisten melakukan perbuatan baik

=====

SABTU, 4 APRIL 2020

YEH. 37:21-28; YER. 31:10,11-12AB,13; YOH. 11:45-56

Bacaan Injil: Yohannes 11:45-56

11:45 Banyak di antara orang-orang Yahudi yang datang melawat Maria dan yang menyaksikan sendiri apa yang telah dibuat Yesus, percaya kepada-Nya. 11:46 Tetapi ada yang pergi kepada orang-orang Farisi dan menceriterakan kepada mereka, apa yang telah dibuat Yesus itu. 11:47 Lalu imam-imam kepala dan orang-orang Farisi memanggil Mahkamah Agama untuk berkumpul dan mereka berkata: "Apakah yang harus kita buat? Sebab orang itu membuat banyak mujizat. 11:48 Apabila kita biarkan Dia, maka semua orang akan percaya kepada-Nya dan orang-orang Roma akan datang dan akan merampas tempat suci kita serta bangsa kita." 11:49 Tetapi seorang di antara mereka, yaitu Kayafas, Imam Besar pada tahun itu, berkata kepada mereka: "Kamu tidak tahu apa-apa, 11:50 dan kamu tidak insaf, bahwa lebih berguna bagimu, jika satu orang mati untuk bangsa kita dari pada seluruh bangsa kita ini binasa." 11:51 Hal itu dikatakannya bukan dari dirinya sendiri, tetapi sebagai Imam Besar pada tahun itu ia bernubuat, bahwa Yesus akan mati untuk bangsa itu, 11:52 dan bukan untuk bangsa itu saja, tetapi juga untuk mengumpulkan dan mempersatukan anak-anak Allah yang tercerai-berai. 11:53 Mulai dari hari itu mereka sepakat untuk membunuh Dia. 11:54 Karena itu Yesus tidak tampil lagi di muka umum di antara orang-orang Yahudi, Ia berangkat dari situ ke daerah dekat padang gurun, ke sebuah kota yang bernama Efraim, dan di situ Ia tinggal bersama-sama murid-murid-Nya. 11:55 Pada waktu itu hari raya Paskah orang Yahudi sudah dekat dan banyak orang dari negeri itu berangkat ke Yerusalem untuk menyucikan diri sebelum Paskah itu. 11:56 Mereka mencari Yesus dan sambil berdiri di dalam Bait Allah, mereka berkata seorang kepada yang lain: "Bagaimana pendapatmu? Akan datang jugakah Ia ke pesta?"

IRI HATI

Apabila kita biarkan Dia, maka semua orang akan percaya kepada-Nya dan orang-orang Roma akan datang dan akan merampas tempat suci kita serta bangsa kita (Yoh 11:48)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Kita semua terlahir dengan berkat anugerah yang berbeda-beda. Ada yang memiliki kemampuan yang hebat dari kecil, ada yang biasa saja. Beberapa mungkin bangga akan kelebihan yang dimilikinya, sehingga ketika ada orang lain yang lebih hebat dari dirinya, muncul perasaan tidak nyaman, tidak suka, ataupun iri hati.

Dalam injil hari ini kita mendengar, Imam-imam kepala dan orang-orang Farisi iri akan kemampuan Yesus dalam membuat mujizat. Mereka takut orang-orang akan lebih percaya kepada Yesus lalu meninggalkan mereka. Begitu irinya mereka terhadap Yesus, hingga pada akhirnya mereka melakukan segala cara untuk menyingkirkan Yesus. Berkaca dari tindakan orang-orang Farisi yang melakukan hal

yang tidak benar karena iri hati, marilah kita ikuti teladan Yesus yang selalu rendah hati dan tidak berusaha menjatuhkan orang lain.

Kita juga bisa belajar dari banyak mantan juara dunia dalam olah raga. Ketika juara dunia dikalahkan, mereka tidak iri hati dan melakukan hal-hal yang salah untuk merebut lagi juaranya. Mereka justru berlatih, berusaha lebih keras untuk belajar dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan, agar bisa kembali untuk bersaing menjadi juara.

REFLEKSI

Apakah kita pernah iri terhadap orang lain? Apakah kita tidak tergerak untuk menjadi lebih baik ketika kita melihat orang lain unggul dari kita?

DOA

Ya Bapa, terima kasih atas segala berkat anugerah yang telah kau berikan. Bantulah kami agar tidak terlena dalam keberhasilan. Bimbinglah juga kami agar tidak jatuh ketika dikalahkan, agar mampu terus bangkit dari kekurangan dan terus memperbaiki diri kami sesuai kehendak-Mu. Semua ini kami haturkan dengan perantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin

AKSI

Tetap semangat ketika dikalahkan dan terus menjaga kerendahan hati serta meningkatkan kemampuan diri.

=====

MINGGU, 5 APRIL 2020

YES. 50:4-7; MZM. 22:8-9,17-18A,19-20,23-24; FLP. 2:6-11; MAT. 26:14-27:66

Bacaan Injil: Matius 26:14-27:66

26:14 Kemudian pergilah seorang dari kedua belas murid itu, yang bernama Yudas Iskariot, kepada imam-imam kepala. 26:15 Ia berkata: "Apa yang hendak kamu berikan kepadaku, supaya aku menyerahkan Dia kepada kamu?" Mereka membayar tiga puluh uang perak kepadanya. 26:16 Dan mulai saat itu ia mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus. 26:17 Pada hari pertama dari hari raya Roti Tidak Beragi datanglah murid-murid Yesus kepada-Nya dan berkata: "Di mana Engkau kehendaki kami mempersiapkan perjamuan Paskah bagi-Mu?" 26:18 Jawab Yesus: "Pergilah ke kota kepada si Anu dan katakan kepadanya: Pesan Guru: waktu-Ku hampir tiba; di dalam rumahmulah Aku mau merayakan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku." 26:19 Lalu murid-murid-Nya melakukan seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka dan mempersiapkan Paskah. 26:20 Setelah hari malam, Yesus duduk makan bersama-sama dengan kedua belas murid itu. 26:21 Dan ketika mereka sedang makan, Ia berkata: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya seorang di antara kamu akan menyerahkan Aku." 26:22 Dan dengan hati yang sangat sedih berkatalah mereka seorang demi seorang kepada-Nya: "Bukan aku, ya Tuhan?" 26:23 Ia menjawab: "Dia yang bersama-sama dengan Aku mencelupkan tangannya ke dalam piringan ini, dialah yang akan menyerahkan Aku. 26:24 Anak Manusia memang akan pergi sesuai dengan yang ada tertulis tentang Dia, akan tetapi celakalah orang yang olehnya Anak Manusia itu diserahkan. Adalah lebih baik bagi orang itu sekiranya ia tidak dilahirkan." 26:25 Yudas, yang hendak menyerahkan Dia itu menjawab, katanya: "Bukan aku, ya Rabi?" Kata Yesus kepadanya: "Engkau telah mengatakannya." 26:26 Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucapkan berkat, memecah-mecahkannya lalu

memberikannya kepada murid-murid-Nya dan berkata: "Ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku." 26:27 Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucapkan syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: "Minumlah, kamu semua, dari cawan ini. 26:28 Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa. 26:29 Akan tetapi Aku berkata kepadamu: mulai dari sekarang Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini sampai pada hari Aku meminumnya, yaitu yang baru, bersama-sama dengan kamu dalam Kerajaan Bapa-Ku." 26:30 Sesudah menyanyikan nyanyian pujian, pergilah Yesus dan murid-murid-Nya ke Bukit Zaitun. 26:31 Maka berkatalah Yesus kepada mereka: "Malam ini kamu semua akan tergoncang imanmu karena Aku. Sebab ada tertulis: Aku akan membunuh gembala dan kawanannya domba itu akan tercerai-berai. 26:32 Akan tetapi sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kamu ke Galilea." 26:33 Petrus menjawab-Nya: "Biar pun mereka semua tergoncang imannya karena Engkau, aku sekali-kali tidak." 26:34 Yesus berkata kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya malam ini, sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." 26:35 Kata Petrus kepada-Nya: "Sekalipun aku harus mati bersama-sama Engkau, aku takkan menyangkal Engkau." Semua murid yang lain pun berkata demikian juga. 26:36 Maka sampailah Yesus bersama-sama murid-murid-Nya ke suatu tempat yang bernama Getsemani. Lalu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: "Duduklah di sini, sementara Aku pergi ke sana untuk berdoa." 26:37 Dan Ia membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus serta-Nya. Maka mulailah Ia merasa sedih dan gentar, 26:38 lalu kata-Nya kepada mereka: "Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah dengan Aku." 26:39 Maka Ia maju sedikit, lalu sujud dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki." 26:40 Setelah itu Ia kembali kepada murid-murid-Nya itu dan mendapati mereka sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: "Tidakkah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam dengan Aku? 26:41 Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah." 26:42 Lalu Ia pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu!" 26:43 Dan ketika Ia kembali pula, Ia mendapati mereka sedang tidur, sebab mata mereka sudah berat. 26:44 Ia membiarkan mereka di situ lalu pergi dan berdoa untuk ketiga kalinya dan mengucapkan doa yang itu juga. 26:45 Sesudah itu Ia datang kepada murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Tidurlah sekarang dan istirahatlah. Lihat, saatnya sudah tiba, bahwa Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa. 26:46 Bangunlah, marilah kita pergi. Dia yang menyerahkan Aku sudah dekat." 26:47 Waktu Yesus masih berbicara datanglah Yudas, salah seorang dari kedua belas murid itu, dan bersama-sama dia serombongan besar orang yang membawa pedang dan pentung, disuruh oleh imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi. 26:48 Orang yang menyerahkan Dia telah memberitahukan tanda ini kepada mereka: "Orang yang akan kucium, itulah Dia, tangkaplah Dia." 26:49 Dan segera Ia maju mendapatkan Yesus dan berkata: "Salam Rabi," lalu mencium Dia. 26:50 Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Hai teman, untuk itukah engkau datang?" Maka majulah mereka memegang Yesus dan menangkap-Nya. 26:51 Tetapi seorang dari mereka yang menyertai Yesus mengulurkan tangannya, menghunus pedangnya dan menetakkannya kepada hamba Imam Besar sehingga putus telinganya. 26:52 Maka kata Yesus kepadanya: "Masukkan pedang itu kembali ke dalam sarungnya, sebab barangsiapa menggunakan pedang, akan binasa oleh pedang. 26:53 Atau kausangka, bahwa Aku tidak dapat berseru kepada Bapa-Ku, supaya Ia segera mengirim lebih dari dua belas pasukan malaikat membantu Aku? 26:54 Jika begitu, bagaimanakah akan digenapi yang tertulis dalam Kitab Suci, yang mengatakan,

bahwa harus terjadi demikian?" 26:55 Pada saat itu Yesus berkata kepada orang banyak: "Sangkamu Aku ini penyamun, maka kamu datang lengkap dengan pedang dan pentung untuk menangkap Aku? Padahal tiap-tiap hari Aku duduk mengajar di Bait Allah, dan kamu tidak menangkap Aku. 26:56 Akan tetapi semua ini terjadi supaya genap yang ada tertulis dalam kitab nabi-nabi." Lalu semua murid itu meninggalkan Dia dan melarikan diri. 26:57 Sesudah mereka menangkap Yesus, mereka membawa-Nya menghadap Kayafas, Imam Besar. Di situ telah berkumpul ahli-ahli Taurat dan tua-tua. 26:58 Dan Petrus mengikuti Dia dari jauh sampai ke halaman Imam Besar, dan setelah masuk ke dalam, ia duduk di antara pengawal-pengawal untuk melihat kesudahan perkara itu. 26:59 Imam-imam kepala, malah seluruh Mahkamah Agama mencari kesaksian palsu terhadap Yesus, supaya ia dapat dihukum mati, 26:60 tetapi mereka tidak memperolehnya, walaupun tampil banyak saksi dusta. Tetapi akhirnya tampil dua orang, 26:61 yang mengatakan: "Orang ini berkata: Aku dapat merubuhkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari." 26:62 Lalu Imam Besar itu berdiri dan berkata kepada-Nya: "Tidakkah Engkau memberi jawab atas tuduhan-tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?" 26:63 Tetapi Yesus tetap diam. Lalu kata Imam Besar itu kepada-Nya: "Demi Allah yang hidup, katakanlah kepada kami, apakah Engkau Mesias, Anak Allah, atau tidak." 26:64 Jawab Yesus: "Engkau telah mengatakannya. Akan tetapi, Aku berkata kepadamu, mulai sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di atas awan-awan di langit." 26:65 Maka Imam Besar itu mengoyakkan pakaiannya dan berkata: "Ia menghujat Allah. Untuk apa kita perlu saksi lagi? Sekarang telah kamu dengar hujat-Nya. 26:66 Bagaimana pendapat kamu?" Mereka menjawab dan berkata: "Ia harus dihukum mati!" 26:67 Lalu mereka meludahi muka-Nya dan meninju-Nya; orang-orang lain memukul Dia, 26:68 dan berkata: "Cobalah katakan kepada kami, hai Mesias, siapakah yang memukul Engkau?" 26:69 Sementara itu Petrus duduk di luar di halaman. Maka datanglah seorang hamba perempuan kepadanya, katanya: "Engkau juga selalu bersama-sama dengan Yesus, orang Galilea itu." 26:70 Tetapi ia menyangkalnya di depan semua orang, katanya: "Aku tidak tahu, apa yang engkau maksud." 26:71 Ketika ia pergi ke pintu gerbang, seorang hamba lain melihat dia dan berkata kepada orang-orang yang ada di situ: "Orang ini bersama-sama dengan Yesus, orang Nazaret itu." 26:72 Dan ia menyangkalnya pula dengan bersumpah: "Aku tidak kenal orang itu." 26:73 Tidak lama kemudian orang-orang yang ada di situ datang kepada Petrus dan berkata: "Pasti engkau juga salah seorang dari mereka, itu nyata dari bahasamu." 26:74 Maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah: "Aku tidak kenal orang itu." Dan pada saat itu berkokoklah ayam. 26:75 Maka teringatlah Petrus akan apa yang dikatakan Yesus kepadanya: "Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya. 27:1 Ketika hari mulai siang, semua imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi berkumpul dan mengambil keputusan untuk membunuh Yesus. 27:2 Mereka membelenggu Dia, lalu membawa-Nya dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus, wali negeri itu. 27:3 Pada waktu Yudas, yang menyerahkan Dia, melihat, bahwa Yesus telah dijatuhi hukuman mati, menyesallah ia. Lalu ia mengembalikan uang yang tiga puluh perak itu kepada imam-imam kepala dan tua-tua, 27:4 dan berkata: "Aku telah berdosa karena menyerahkan darah orang yang tak bersalah." Tetapi jawab mereka: "Apa urusan kami dengan itu? Itu urusanmu sendiri!" 27:5 Maka iapun melemparkan uang perak itu ke dalam Bait Suci, lalu pergi dari situ dan menggantung diri. 27:6 Imam-imam kepala mengambil uang perak itu dan berkata: "Tidak diperbolehkan memasukkan uang ini ke dalam peti persembahan, sebab ini uang darah." 27:7 Sesudah berunding mereka membeli dengan uang itu tanah yang disebut Tanah Tukang Periuk untuk dijadikan tempat pekuburan orang asing. 27:8 Itulah sebabnya tanah itu sampai pada hari ini disebut

Tanah Darah. 27:9 Dengan demikian genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yeremia: "Mereka menerima tiga puluh uang perak, yaitu harga yang ditetapkan untuk seorang menurut penilaian yang berlaku di antara orang Israel, 27:10 dan mereka memberikan uang itu untuk tanah tukang periuk, seperti yang dipesankan Tuhan kepadaku." 27:11 Lalu Yesus dihadapkan kepada wali negeri. Dan wali negeri bertanya kepada-Nya: "Engkaukah raja orang Yahudi?" Jawab Yesus: "Engkau sendiri mengatakannya." 27:12 Tetapi atas tuduhan yang diajukan imam-imam kepala dan tua-tua terhadap Dia, Ia tidak memberi jawab apapun. 27:13 Maka kata Pilatus kepada-Nya: "Tidakkah Engkau dengar betapa banyaknya tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?" 27:14 Tetapi Ia tidak menjawab suatu katapun, sehingga wali negeri itu sangat heran. 27:15 Telah menjadi kebiasaan bagi wali negeri untuk membebaskan satu orang hukuman pada tiap-tiap hari raya itu atas pilihan orang banyak. 27:16 Dan pada waktu itu ada dalam penjara seorang yang terkenal kejahatannya yang bernama Yesus Barabas. 27:17 Karena mereka sudah berkumpul di sana, Pilatus berkata kepada mereka: "Siapa yang kamu kehendaki kubebaskan bagimu, Yesus Barabas atau Yesus, yang disebut Kristus?" 27:18 Ia memang mengetahui, bahwa mereka telah menyerahkan Yesus karena dengki. 27:19 Ketika Pilatus sedang duduk di kursi pengadilan, isterinya mengirim pesan kepadanya: "Jangan engkau mencampuri perkara orang benar itu, sebab karena Dia aku sangat menderita dalam mimpi tadi malam." 27:20 Tetapi oleh hasutan imam-imam kepala dan tua-tua, orang banyak bertekad untuk meminta supaya Barabas dibebaskan dan Yesus dihukum mati. 27:21 Wali negeri menjawab dan berkata kepada mereka: "Siapa di antara kedua orang itu yang kamu kehendaki kubebaskan bagimu?" Kata mereka: "Barabas." 27:22 Kata Pilatus kepada mereka: "Jika begitu, apakah yang harus kuperbuat dengan Yesus, yang disebut Kristus?" Mereka semua berseru: "Ia harus disalibkan!" 27:23 Katanya: "Tetapi kejahatan apakah yang telah dilakukan-Nya?" Namun mereka makin keras berteriak: "Ia harus disalibkan!" 27:24 Ketika Pilatus melihat bahwa segala usaha akan sia-sia, malah sudah mulai timbul kekacauan, ia mengambil air dan membasuh tangannya di hadapan orang banyak dan berkata: "Aku tidak bersalah terhadap darah orang ini; itu urusan kamu sendiri!" 27:25 Dan seluruh rakyat itu menjawab: "Biarlah darah-Nya ditanggungkan atas kami dan atas anak-anak kami!" 27:26 Lalu ia membebaskan Barabas bagi mereka, tetapi Yesus disesahnya lalu diserahkan untuk disalibkan. 27:27 Kemudian serdadu-serdadu wali negeri membawa Yesus ke gedung pengadilan, lalu memanggil seluruh pasukan berkumpul sekeliling Yesus. 27:28 Mereka menanggalkan pakaian-Nya dan mengenakan jubah ungu kepada-Nya. 27:29 Mereka menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala-Nya, lalu memberikan Dia sebatang buluh di tangan kanan-Nya. Kemudian mereka berlutut di hadapan-Nya dan mengolok-olokkan Dia, katanya: "Salam, hai Raja orang Yahudi!" 27:30 Mereka meludahi-Nya dan mengambil buluh itu dan memukulkannya ke kepala-Nya. 27:31 Sesudah mengolok-olokkan Dia mereka menanggalkan jubah itu dari pada-Nya dan mengenakan pula pakaian-Nya kepada-Nya. Kemudian mereka membawa Dia ke luar untuk disalibkan. 27:32 Ketika mereka berjalan ke luar kota, mereka berjumpa dengan seorang dari Kirene yang bernama Simon. Orang itu mereka paksa untuk memikul salib Yesus. 27:33 Maka sampailah mereka di suatu tempat yang bernama Golgota, artinya: Tempat Tengkorak. 27:34 Lalu mereka memberi Dia minum anggur bercampur empedu. Setelah Ia mengecapnya, Ia tidak mau meminumnya. 27:35 Sesudah menyalibkan Dia mereka membagi-bagi pakaian-Nya dengan membuang undi. 27:36 Lalu mereka duduk di situ menjaga Dia. 27:37 Dan di atas kepala-Nya terpasang tulisan yang menyebut alasan mengapa Ia dihukum: "Inilah Yesus Raja orang Yahudi." 27:38 Bersama dengan Dia disalibkan dua orang penyamun, seorang di sebelah kanan dan seorang di sebelah kiri-Nya. 27:39 Orang-orang yang lewat di sana menghujat Dia dan sambil menggelengkan

kepala, 27:40 mereka berkata: "Hai Engkau yang mau merubuhkan Bait Suci dan mau membangunnya kembali dalam tiga hari, selamatkanlah diri-Mu jikalau Engkau Anak Allah, turunlah dari salib itu!" 27:41 Demikian juga imam-imam kepala bersama-sama ahli-ahli Taurat dan tua-tua mengolok-olokkan Dia dan mereka berkata: 27:42 "Orang lain Ia selamatkan, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan! Ia Raja Israel? Baiklah Ia turun dari salib itu dan kami akan percaya kepada-Nya. 27:43 Ia menaruh harapan-Nya pada Allah: baiklah Allah menyelamatkan Dia, jikalau Allah berkenan kepada-Nya! Karena Ia telah berkata: Aku adalah Anak Allah." 27:44 Bahkan penyamun-penyamun yang disalibkan bersama-sama dengan Dia mencela-Nya demikian juga. 27:45 Mulai dari jam dua belas kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga. 27:46 Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "Eli, Eli, lama sabakhtani?" Artinya: Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku? 27:47 Mendengar itu, beberapa orang yang berdiri di situ berkata: "Ia memanggil Elia." 27:48 Dan segeralah datang seorang dari mereka; ia mengambil bunga karang, mencelupkannya ke dalam anggur asam, lalu mencucukkannya pada sebatang buluh dan memberi Yesus minum. 27:49 Tetapi orang-orang lain berkata: "Jangan, baiklah kita lihat, apakah Elia datang untuk menyelamatkan Dia." 27:50 Yesus berseru pula dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawa-Nya. 27:51 Dan lihatlah, tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah dan terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah, 27:52 dan kuburan-kuburan terbuka dan banyak orang kudus yang telah meninggal bangkit. 27:53 Dan sesudah kebangkitan Yesus, merekapun keluar dari kubur, lalu masuk ke kota kudus dan menampakkan diri kepada banyak orang. 27:54 Kepala pasukan dan prajurit-prajuritnya yang menjaga Yesus menjadi sangat takut ketika mereka melihat gempa bumi dan apa yang telah terjadi, lalu berkata: "Sungguh, Ia ini adalah Anak Allah." 27:55 Dan ada di situ banyak perempuan yang melihat dari jauh, yaitu perempuan-perempuan yang mengikuti Yesus dari Galilea untuk melayani Dia. 27:56 Di antara mereka terdapat Maria Magdalena, dan Maria ibu Yakobus dan Yusuf, dan ibu anak-anak Zebedeus. 27:57 Menjelang malam datanglah seorang kaya, orang Arimatea, yang bernama Yusuf dan yang telah menjadi murid Yesus juga. 27:58 Ia pergi menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus. Pilatus memerintahkan untuk menyerahkannya kepadanya. 27:59 Dan Yusufpun mengambil mayat itu, mengapaninya dengan kain lenan yang putih bersih, 27:60 lalu membaringkannya di dalam kuburnya yang baru, yang digalinya di dalam bukit batu, dan sesudah menggulingkan sebuah batu besar ke pintu kubur itu, pergilah ia. 27:61 Tetapi Maria Magdalena dan Maria yang lain tinggal di situ duduk di depan kubur itu. 27:62 Keesokan harinya, yaitu sesudah hari persiapan, datanglah imam-imam kepala dan orang-orang Farisi bersama-sama menghadap Pilatus, 27:63 dan mereka berkata: "Tuan, kami ingat, bahwa si penyesat itu sewaktu hidup-Nya berkata: Sesudah tiga hari Aku akan bangkit. 27:64 Karena itu perintahkanlah untuk menjaga kubur itu sampai hari yang ketiga; jikalau tidak, murid-murid-Nya mungkin datang untuk mencuri Dia, lalu mengatakan kepada rakyat: Ia telah bangkit dari antara orang mati, sehingga penyesatan yang terakhir akan lebih buruk akibatnya dari pada yang pertama." 27:65 Kata Pilatus kepada mereka: "Ini penjaga-penjaga bagimu, pergi dan jagalah kubur itu sebaik-baiknya." 27:66 Maka pergilah mereka dan dengan bantuan penjaga-penjaga itu mereka memeterai kubur itu dan menjaganya.

MINGGU PALMA

Maka Ia maju sedikit, lalu sujud dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki (Mat 26:39)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Setiap orang memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing di dalam kehidupan sehari-hari. Setiap orang juga memiliki beberapa peran yang berbeda tergantung situasinya. Selain memiliki peran sebagai murid, kita juga memiliki peran sebagai anak, sebagai kakak, sebagai adik, sebagai saudara, sebagai teman, dan sebagainya. Setiap peran memiliki tugas dan tanggung jawabnya sendiri-sendiri. Setiap peran juga memiliki tantangan dan hambatan yang berbeda-beda. Bagaimana kita menjalankan peran akan berpengaruh terhadap penilaian orang lain terhadap kita.

Salah satu peran Yesus adalah sebagai juru selamat manusia. Tantangan terbesar yang dihadapi Yesus dalam menjalankan peran ini adalah Ia akan ditangkap, dihina, lalu mati di kayu salib. Yesus tahu bagaimana beratnya tanggung jawab yang Ia harus jalani sebagai juru selamat, namun Yesus tidak mundur, tidak melarikan diri, tidak juga mempertanyakan kenapa Ia yang harus menjalani semua penderitaan tersebut. Yesus hanya berdoa, mempasrahkan semuanya kepada kehendak Tuhan, lalu menjalani semuanya sampai akhir.

Belajar dari sikap Yesus dalam menjalankan peran-Nya sebagai sang juru selamat, marilah kita juga menjalankan setiap peran kita dengan penuh tanggung jawab. Jadilah murid, anak, saudara, teman yang baik, yang rajin belajar, terus bertumbuh, menghormati orang lain, dan membantu sesama. Akan ada kesulitan yang muncul dari setiap peran, bisa karena pelajaran yang sulit, guru yang tegas, orang tua yang disiplin, teman yang tidak bisa diajak kerjasama, dan lain lain. Terkadang kesulitan datang satu demi satu, terkadang datang secara bersamaan. Apapun yang terjadi, tetaplah teguh menjalankan peran kita dengan penuh komitmen, dengan penuh tanggung jawab, seperti yang telah diteladankan Yesus kepada kita.

REFLEKSI

Apakah kita sudah menjalankan peran kita dengan baik? Apakah kita tidak lari dari tanggung jawab?

DOA

Ya Tuhan yang maha baik, terima kasih telah memberikan teladan yang sangat berharga kepada kami melalui perjalanan hidup Yesus putra-Mu. Semoga kami dapat terus belajar, terus menguatkan hati untuk menjalankan setiap peran kami dengan baik, sesuai yang Kau ajarkan kepada kami. Semua ini kami haturkan dengan perantaraan Kristus Tuhan kami. Amin.

AKSI

Aku akan selalu berusaha menjalankan peran sebagai murid, sebagai anak, sebagai saudara, sebagai teman, dan sebagai anggota masyarakat dengan sebaik-baiknya.

=====

SENIN, 6 APRIL 2020

YES. 42:1-7; MZM. 27:1,2,3,13-14; YOH. 12:1-11

Bacaan Injil: Yohannes 12:1-11

12:1 Enam hari sebelum Paskah Yesus datang ke Betania, tempat tinggal Lazarus yang dibangkitkan Yesus dari antara orang mati. 12:2 Di situ diadakan perjamuan untuk Dia dan Marta melayani, sedang salah seorang yang turut makan dengan

Yesus adalah Lazarus. 12:3 Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu. 12:4 Tetapi Yudas Iskariot, seorang dari murid-murid Yesus, yang akan segera menyerahkan Dia, berkata: 12:5 "Mengapa minyak narwastu ini tidak dijual tiga ratus dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin?" 12:6 Hal itu dikatakannya bukan karena ia memperhatikan nasib orang-orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri; ia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya. 12:7 Maka kata Yesus: "Biarkanlah dia melakukan hal ini mengingat hari penguburan-Ku. 12:8 Karena orang-orang miskin selalu ada pada kamu, tetapi Aku tidak akan selalu ada pada kamu." 12:9 Sejumlah besar orang Yahudi mendengar, bahwa Yesus ada di sana dan mereka datang bukan hanya karena Yesus, melainkan juga untuk melihat Lazarus, yang telah dibangkitkan-Nya dari antara orang mati. 12:10 Lalu imam-imam kepala bermupakat untuk membunuh Lazarus juga, 12:11 sebab karena dia banyak orang Yahudi meninggalkan mereka dan percaya kepada Yesus.

BERPURA-PURA

Hal itu dikatakannya bukan karena ia memperhatikan nasib orang-orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri; ia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya (Yoh 12:6)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Ada orang yang ingin dilihat baik oleh yang lain, sehingga sekuat tenaga melakukan segala hal yang baik ketika ada yang melihat. Namun, ketika tidak ada orang yang melihat, kebaikan yang sebelumnya ia tunjukkan menghilang begitu saja. Pura-pura belajar ketika dilihat orang tua, pura-pura diam ketika guru masuk ke dalam kelas, pura-pura membantu ketika banyak orang memperhatikan kita, dll.

Yudas Iskariot berpura-pura baik ketika berada di sekitar Yesus. Ia berbuat dan berkata hal-hal yang dianggapnya benar agar tidak dicurigai oleh Yesus ataupun murid-murid lainnya. Kemampuan Yudas berpura-pura ini pada akhirnya membuat Yesus meninggal di kayu salib.

Berkaca dari Yudas Iskariot, marilah kita belajar untuk tidak hidup dari berpura-pura. Lakukanlah segala sesuatunya dengan sungguh-sungguh, dengan jujur. Belajarlah dengan baik walaupun tidak ada orang tua yang mengawasi. Berperilakulah dengan baik di sekolah walaupun tidak ada guru yang melihat. Teruslah membantu orang lain walaupun tidak ada yang memperhatikan, walaupun tidak ada imbalannya. Marilah kita terus melakukan kebaikan bukan karena ada yang melihat, namun karena kesungguhan hati kita sebagai pengikut Yesus.

REFLEKSI

Apakah kita melakukan hal baik karena dilihat orang lain, atau karena kita memang bersungguh-sungguh ingin melakukan kebaikan?

DOA

Ya Tuhan, terima kasih atas segala rahmat yang Kau berikan kepada kami. Bimbinglah akami agar dapat terus belajar dari teladan Yesus untuk melakukan dengan sungguh-sungguh, bukan karena dilihat orang lain, namun karena kami percaya bahwa melakukan kebaikan adalah jalan yang Kau tunjukkan kepada kami. Semua ini kami haturkan dengan perantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin

AKSI

Aku akan melakukan hal-hal baik walaupun tidak ada yang melihat.

=====

SELASA, 7 APRIL 2020

YES. 49:1-6; MZM. 71:1-2,3-4A,5-6AB,15,17; YOH. 13:21-33,36-38

Bacaan Injil: Yohannes 13:21-33,36-38

13:21 Setelah Yesus berkata demikian Ia sangat terharu, lalu bersaksi: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya seorang di antara kamu akan menyerahkan Aku." 13:22 Murid-murid itu memandang seorang kepada yang lain, mereka ragu-ragu siapa yang dimaksudkan-Nya. 13:23 Seorang di antara murid Yesus, yaitu murid yang dikasihi-Nya, bersandar dekat kepada-Nya, di sebelah kanan-Nya. 13:24 Kepada murid itu Simon Petrus memberi isyarat dan berkata: "Tanyalah siapa yang dimaksudkan-Nya!" 13:25 Murid yang duduk dekat Yesus itu berpaling dan berkata kepada-Nya: "Tuhan, siapakah itu?" 13:26 Jawab Yesus: "Dialah itu, yang kepadanya Aku akan memberikan roti, sesudah Aku mencelupkannya." Sesudah berkata demikian Ia mengambil roti, mencelupkannya dan memberikannya kepada Yudas, anak Simon Iskariot. 13:27 Dan sesudah Yudas menerima roti itu, ia kerasukan Iblis. Maka Yesus berkata kepadanya: "Apa yang hendak kauperbuat, perbuatlah dengan segera." 13:28 Tetapi tidak ada seorangpun dari antara mereka yang duduk makan itu mengerti, apa maksud Yesus mengatakan itu kepada Yudas. 13:29 Karena Yudas memegang kas ada yang menyangka, bahwa Yesus menyuruh dia membeli apa-apa yang perlu untuk perayaan itu, atau memberi apa-apa kepada orang miskin. 13:30 Yudas menerima roti itu lalu segera pergi. Pada waktu itu hari sudah malam. 13:31 Sesudah Yudas pergi, berkatalah Yesus: "Sekarang Anak Manusia dipermuliakan dan Allah dipermuliakan di dalam Dia. 13:32 Jikalau Allah dipermuliakan di dalam Dia, Allah akan mempermuliakan Dia juga di dalam diri-Nya, dan akan mempermuliakan Dia dengan segera. 13:33 Hai anak-anak-Ku, hanya seketika saja lagi Aku ada bersama kamu. Kamu akan mencari Aku, dan seperti yang telah Kukatakan kepada orang-orang Yahudi: Ke tempat Aku pergi, tidak mungkin kamu datang, demikian pula Aku mengatakannya sekarang juga kepada kamu. 13:36 Simon Petrus berkata kepada Yesus: "Tuhan, ke manakah Engkau pergi?" Jawab Yesus: "Ke tempat Aku pergi, engkau tidak dapat mengikuti Aku sekarang, tetapi kelak engkau akan mengikuti Aku." 13:37 Kata Petrus kepada-Nya: "Tuhan, mengapa aku tidak dapat mengikuti Engkau sekarang? Aku akan memberikan nyawaku bagi-Mu!" 13:38 Jawab Yesus: "Nyawamu akan kauberikan bagi-Ku? Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali."

MENJAGA PERKATAAN

Jawab Yesus: "Nyawamu akan kauberikan bagi-Ku? Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." (Yoh 13:38)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Terkadang kita mengucapkan janji atau kata-kata yang tidak bisa kita buktikan karena merasa tidak enak, segan, ataupun takut dinilai jelek. Ketika kata-kata

tersebut tidak terbukti, efeknya adalah kita dikenal sebagai orang yang tidak menepati janji, Bahasa kerennya “omdo”, alias omong doang.

Petrus mengucapkan janji kepada Yesus bahwa ia akan memberikan nyawanya kepada Yesus, namun kata-kata tersebut terbantahkan berkali-kali, ketika Petrus menyangkal mengenal Yesus hingga 3 kali. Perbedaan Petrus, dan banyak dari kita, dengan Yesus adalah Yesus tidak pernah mengingkari kata-katanya. Setiap kata-kata yang Yesus ucapkan selalu terbukti kemudian. Sementara kita, walaupun tidak bermaksud untuk mengingkari, terkadang situasi membuat kita tidak mampu menepati apa yang kita katakan. Seperti Petrus ketika takut untuk mengakui bahwa ia mengenal Yesus.

Belajar dari pengalaman Petrus dan teladan Yesus, marilah kita lebih berhati-hati dalam berbicara, agar kita dapat lebih dipercaya. Hati-hati dalam berbicara juga membantu kita untuk membangun hubungan dengan orang lain, yang pada akhirnya juga membantu kita untuk lebih mudah membantu sesama, karena mereka percaya bahwa yang kita katakan, biasanya kita tepati.

REFLEKSI

Apakah kita sudah berhati-hati dalam berbicara?

DOA

Ya Bapa, bimbinglah kami agar kami dapat mengikuti teladan Yesus dalam menjaga kata-kata, dalam bertanggung jawab atas segala janji-janji yang kami berikan, agar kami dapat terus berkembang dan mengembangkan kasih-Mu kepada sesama dengan suasana yang saling percaya. Semua ini kami haturkan dengan perantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin

AKSI

Aku akan selalu menepati janji, menjaga kata-kata.

=====

RABU, 8 APRIL 2020

YES. 50:4-9A; MZM. 69:8-10,21BCD-22,31,33-34; MAT. 26:14-25

Bacaan Injil: Matius 26:14-25

26:14 Kemudian pergilah seorang dari kedua belas murid itu, yang bernama Yudas Iskariot, kepada imam-imam kepala. 26:15 Ia berkata: "Apa yang hendak kamu berikan kepadaku, supaya aku menyerahkan Dia kepada kamu?" Mereka membayar tiga puluh uang perak kepadanya. 26:16 Dan mulai saat itu ia mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus. 26:17 Pada hari pertama dari hari raya Roti Tidak Beragi datanglah murid-murid Yesus kepada-Nya dan berkata: "Di mana Engkau kehendaki kami mempersiapkan perjamuan Paskah bagi-Mu?" 26:18 Jawab Yesus: "Pergilah ke kota kepada si Anu dan katakan kepadanya: Pesan Guru: waktu-Ku hampir tiba; di dalam rumahmulah Aku mau merayakan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku." 26:19 Lalu murid-murid-Nya melakukan seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka dan mempersiapkan Paskah. 26:20 Setelah hari malam, Yesus duduk makan bersama-sama dengan kedua belas murid itu. 26:21 Dan ketika mereka sedang makan, Ia berkata: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya seorang di antara kamu akan menyerahkan Aku." 26:22 Dan dengan hati yang sangat sedih berkatalah mereka seorang demi seorang kepada-Nya: "Bukan aku, ya Tuhan?" 26:23 Ia menjawab: "Dia yang bersama-sama dengan Aku mencelupkan tangannya ke dalam pinggan ini, dialah yang akan menyerahkan Aku.

26:24 Anak Manusia memang akan pergi sesuai dengan yang ada tertulis tentang Dia, akan tetapi celakalah orang yang olehnya Anak Manusia itu diserahkan. Adalah lebih baik bagi orang itu sekiranya ia tidak dilahirkan." 26:25 Yudas, yang hendak menyerahkan Dia itu menjawab, katanya: "Bukan aku, ya Rabi?" Kata Yesus kepadanya: "Engkau telah mengatakannya."

MENGORBANKAN KEPENTINGAN ORANG LAIN BAGI DIRI SENDIRI

la berkata: "Apa yang hendak kamu berikan kepadaku, supaya aku menyerahkan Dia kepada kamu?" Mereka membayar tiga puluh uang perak kepadanya (Mat 26:15)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Terkadang orang rela melakukan apapun demi mendapatkan kekayaan, termasuk melakukan hal-hal yang salah. Yudas Iskariot mengkhianati Yesus karena tiga puluh uang perak. Kakak melukai adiknya karena harta warisan. Perampok merampok korbannya karena ingin cepat kaya. Murid mencontek karena ingin mendapat hadiah bila nilai raportnya bagus. Hal-hal tersebut adalah sebagian kecil dari contoh sehari-hari tindakan yang menghalalkan segala cara untuk mendapatkan harta.

Dalam kisah-kisah Yesus di Alkitab, tidak pernah diceritakan mengenai Yesus yang meminta bayaran untuk mengadakan mujizat. Yesus selalu berusaha memberi kepada orang lain, bukan meminta. Lalu apakah kita juga harus seperti Yesus? Terus memberi, tidak memperdulikan harta benda, hanya memikirkan kepentingan orang lain?

Tuhan menganugerahi kita dengan berbagai bakat dan karunia yang bisa kita gunakan secara maksimal bagi diri sendiri dan orang lain. Kita berhak untuk mendapatkan hal-hal yang membuat kita senang. Apalagi bila hal yang menyenangkan tersebut diperoleh dari hasil kerja keras kita sendiri. Yang perlu kita ingatkan kepada diri sendiri adalah jangan sampai usaha untuk mendapat kesenangan itu mengabaikan kepentingan orang lain. Jangan sampai hal yang menyenangkan itu membuat kita lupa akan peran kita sebagai hamba Tuhan, yaitu membantu sesama dan menyebarkan cinta kasih kepada sekitar kita. Pada akhirnya semua harta yang kita kumpulkan, tidak dapat dibandingkan dengan perhatian yang kita terima dari orang lain. Dengan cinta kasih antar sesama, dengan kedamaian di dalam jalan Tuhan.

REFLEKSI

Apakah kita mengorbankan kepentingan orang lain bagi kepentingan diri sendiri?

DOA

Ya Bapa, terima kasih atas segala rahmat yang Kau berikan. Ingatkanlah kami agar selalu mengedepankan kepentingan-Mu di atas kepentingan diri sendiri. Ingatkanlah kami untuk selalu siap membantu sesama di dalam situasi apapun. Ingatkanlah kami untuk tidak egois, hanya mementingkan kepentingan diri sendiri saja. Semua ini kami haturkan dengan perantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin

AKSI

Tidak egois. Meletakkan kepentingan Bersama di atas kepentingan diri sendiri.

=====

KAMIS, 9 APRIL 2020

KEL. 12:1-8,11-14; MZM. 116:12-13,15-16BC,17-18; 1KOR. 11:23-26; YOH. 13:1-15

Bacaan Injil: Yohannes 13:1-15

13:1 Sementara itu sebelum hari raya Paskah mulai, Yesus telah tahu, bahwa saat-Nya sudah tiba untuk beralih dari dunia ini kepada Bapa. Sama seperti Ia senantiasa mengasihi murid-murid-Nya demikianlah sekarang Ia mengasihi mereka sampai kepada kesudahannya. 13:2 Mereka sedang makan bersama, dan Iblis telah membisikkan rencana dalam hati Yudas Iskariot, anak Simon, untuk mengkhianati Dia. 13:3 Yesus tahu, bahwa Bapa-Nya telah menyerahkan segala sesuatu kepada-Nya dan bahwa Ia datang dari Allah dan kembali kepada Allah. 13:4 Lalu bangunlah Yesus dan menanggalkan jubah-Nya. Ia mengambil sehelai kain lenan dan mengikatkannya pada pinggang-Nya, 13:5 kemudian Ia menuangkan air ke dalam sebuah baski, dan mulai membasuh kaki murid-murid-Nya lalu menyekanya dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya itu. 13:6 Maka sampailah Ia kepada Simon Petrus. Kata Petrus kepada-Nya: "Tuhan, Engkau hendak membasuh kakiku?" 13:7 Jawab Yesus kepadanya: "Apa yang Kuperbuat, engkau tidak tahu sekarang, tetapi engkau akan mengertinya kelak." 13:8 Kata Petrus kepada-Nya: "Engkau tidak akan membasuh kakiku sampai selama-lamanya." Jawab Yesus: "Jikalau Aku tidak membasuh engkau, engkau tidak mendapat bagian dalam Aku." 13:9 Kata Simon Petrus kepada-Nya: "Tuhan, jangan hanya kakiku saja, tetapi juga tangan dan kepalaku!" 13:10 Kata Yesus kepadanya: "Barangsiapa telah mandi, ia tidak usah membasuh diri lagi selain membasuh kakinya, karena ia sudah bersih seluruhnya. Juga kamu sudah bersih, hanya tidak semua." 13:11 Sebab Ia tahu, siapa yang akan menyerahkan Dia. Karena itu Ia berkata: "Tidak semua kamu bersih." 13:12 Sesudah Ia membasuh kaki mereka, Ia mengenakan pakaian-Nya dan kembali ke tempat-Nya. Lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengertikah kamu apa yang telah Kuperbuat kepadamu? 13:13 Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan. 13:14 Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamupun wajib saling membasuh kakimu; 13:15 sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu.

KAMIS PUTIH

Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamupun wajib saling membasuh kakimu; 13:15 sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu (Yoh 13:14)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Kita semua memiliki harga diri, hal-hal yang kita anggap penting bagi kita, hal-hal yang layak dan tidak layak kita lakukan. Terkadang kita menolak melakukan sesuatu karena gengsi, karena bisa merusak harga diri kita. Terkadang juga kita malu melakukan kebaikan karena takut diolok-olok oleh teman-teman/lingkungan sekitar kita.

Salah satu teladan yang ditunjukkan Yesus kepada kita adalah mengenai kerendahan hati. Ketika Ia membasuh kaki murid-muridnya, Ia ingin menunjukkan bahwa setiap orang layak untuk dibantu. Tidak peduli jabatan, tingkatan, tidak peduli sebanding atau tidak, tugas utama kita adalah membantu siapapun disekitar kita.

Yesus ingin menunjukkan bahwa gengsi tidaklah penting ketika kita membantu orang lain. Ia rela melakukan hal yang kotor, yaitu membersihkan kaki, dan bukan membersihkan kaki orang tua-Nya, namun membersihkan kaki murid-muridnya sendiri, yang secara kedudukan lebih rendah dari-Nya.

Belajar dari sikap Yesus dalam melayani murid-muridnya, marilah kita mulai membantu orang lain tanpa memperdulikan rasa malu. Tidak usah malu untuk membantu guru yang kesulitan membawa barang yang berat. Tidak usah malu membantu orang tua untuk membersihkan rumah, untuk belanja ke pasar, untuk mengantarkannya jalan-jalan. Tidak usah malu untuk membantu siapapun disekitar kita, karena itu adalah hal yang benar.

REFLEKSI

Apakah kita pernah enggan untuk melakukan kebaikan karena kita merasa malu?

DOA

Ya Tuhan yang Maha Pemurah, maafkanlah kami bila selama ini kami pernah enggan untuk membantu orang lain karena merasa malu ataupun ragu. Kuatkanlah kami untuk melatih diri kami, agar selalu sigap membantu siapapun di sekitar kami, tanpa mempedulikan rasa malu ataupun ragu yang mungkin muncul dalam diri kami. Semua ini kami haturkan dengan perantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

AKSI

Aku akan melakukan kebaikan setiap ada kesempatan.

=====

JUMAT, 10 APRIL 2020

YES. 52:13-53:12; MZM. 31:2,6,12-13,15-16,17,25; IBR. 4:14-16; 5:7-9; YOH. 18:1-19:42

Bacaan Injil: Yohannes 18:1-19:42

18:1 Setelah Yesus mengatakan semuanya itu keluarlah Ia dari situ bersama-sama dengan murid-murid-Nya dan mereka pergi ke seberang sungai Kidron. Di situ ada suatu taman dan Ia masuk ke taman itu bersama-sama dengan murid-murid-Nya. 18:2 Yudas, yang mengkhianati Yesus, tahu juga tempat itu, karena Yesus sering berkumpul di situ dengan murid-murid-Nya. 18:3 Maka datanglah Yudas juga ke situ dengan sepasukan prajurit dan penjaga-penjaga Bait Allah yang disuruh oleh imam-imam kepala dan orang-orang Farisi lengkap dengan lentera, suluh dan senjata. 18:4 Maka Yesus, yang tahu semua yang akan menimpa diri-Nya, maju ke depan dan berkata kepada mereka: "Siapakah yang kamu cari?" 18:5 Jawab mereka: "Yesus dari Nazaret." Kata-Nya kepada mereka: "Akulah Dia." Yudas yang mengkhianati Dia berdiri juga di situ bersama-sama mereka. 18:6 Ketika Ia berkata kepada mereka: "Akulah Dia," mundurlah mereka dan jatuh ke tanah. 18:7 Maka Ia bertanya pula: "Siapakah yang kamu cari?" Kata mereka: "Yesus dari Nazaret." 18:8 Jawab Yesus: "Telah Kukatakan kepadamu, Akulah Dia. Jika Aku yang kamu cari, biarkanlah mereka ini pergi." 18:9 Demikian hendaknya supaya genaplah firman yang telah dikatakan-Nya: "Dari mereka yang Engkau serahkan kepada-Ku, tidak seorangpun yang Kubiarkan binasa." 18:10 Lalu Simon Petrus, yang membawa pedang, menghunus pedang itu, menetakannya kepada hamba Imam Besar dan memutuskan telinga kanannya. Nama hamba itu Malkhus. 18:11 Kata Yesus kepada Petrus: "Sarungkan pedangmu itu; bukankah Aku harus minum cawan yang diberikan Bapa kepada-Ku?" 18:12 Maka pasukan prajurit serta perwiranya dan

penjaga-penjaga yang disuruh orang Yahudi itu menangkap Yesus dan membelenggu Dia. 18:13 Lalu mereka membawa-Nya mula-mula kepada Hanas, karena Hanas adalah mertua Kayafas, yang pada tahun itu menjadi Imam Besar; 18:14 dan Kayafaslah yang telah menasihatkan orang-orang Yahudi: "Adalah lebih berguna jika satu orang mati untuk seluruh bangsa." 18:15 Simon Petrus dan seorang murid lain mengikuti Yesus. Murid itu mengenal Imam Besar dan ia masuk bersama-sama dengan Yesus ke halaman istana Imam Besar, 18:16 tetapi Petrus tinggal di luar dekat pintu. Maka murid lain tadi, yang mengenal Imam Besar, kembali ke luar, bercakap-cakap dengan perempuan penjaga pintu lalu membawa Petrus masuk. 18:17 Maka kata hamba perempuan penjaga pintu kepada Petrus: "Bukankah engkau juga murid orang itu?" Jawab Petrus: "Bukan!" 18:18 Sementara itu hamba-hamba dan penjaga-penjaga Bait Allah telah memasang api arang, sebab hawa dingin waktu itu, dan mereka berdiri berdiang di situ. Juga Petrus berdiri berdiang bersama-sama dengan mereka. 18:19 Maka mulailah Imam Besar menanyai Yesus tentang murid-murid-Nya dan tentang ajaran-Nya. 18:20 Jawab Yesus kepadanya: "Aku berbicara terus terang kepada dunia: Aku selalu mengajar di rumah-rumah ibadat dan di Bait Allah, tempat semua orang Yahudi berkumpul; Aku tidak pernah berbicara sembunyi-sembunyi. 18:21 Mengapakah engkau menanyai Aku? Tanyailah mereka, yang telah mendengar apa yang Kukatakan kepada mereka; sungguh, mereka tahu apa yang telah Kukatakan." 18:22 Ketika Ia mengatakan hal itu, seorang penjaga yang berdiri di situ, menampar muka-Nya sambil berkata: "Begitukah jawab-Mu kepada Imam Besar?" 18:23 Jawab Yesus kepadanya: "Jikalau kata-Ku itu salah, tunjukkanlah salahnya, tetapi jikalau kata-Ku itu benar, mengapakah engkau menampar Aku?" 18:24 Maka Hanas mengirim Dia terbelenggu kepada Kayafas, Imam Besar itu. 18:25 Simon Petrus masih berdiri berdiang. Kata orang-orang di situ kepadanya: "Bukankah engkau juga seorang murid-Nya?" 18:26 Ia menyangkalnya, katanya: "Bukan." Kata seorang hamba Imam Besar, seorang keluarga dari hamba yang telinganya dipotong Petrus: "Bukankah engkau kulihat di taman itu bersama-sama dengan Dia?" 18:27 Maka Petrus menyangkalnya pula dan ketika itu berkokoklah ayam. 18:28 Maka mereka membawa Yesus dari Kayafas ke gedung pengadilan. Ketika itu hari masih pagi. Mereka sendiri tidak masuk ke gedung pengadilan itu, supaya jangan menajiskan diri, sebab mereka hendak makan Paskah. 18:29 Sebab itu Pilatus keluar mendapatkan mereka dan berkata: "Apakah tuduhan kamu terhadap orang ini?" 18:30 Jawab mereka kepadanya: "Jikalau Ia bukan seorang penjahat, kami tidak menyerahkan-Nya kepadamu!" 18:31 Kata Pilatus kepada mereka: "Ambillah Dia dan hakimilah Dia menurut hukum Tauratmu." Kata orang-orang Yahudi itu: "Kami tidak diperbolehkan membunuh seseorang." 18:32 Demikian hendaknya supaya genaplah firman Yesus, yang dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana caranya Ia akan mati. 18:33 Maka kembalilah Pilatus ke dalam gedung pengadilan, lalu memanggil Yesus dan bertanya kepada-Nya: "Engkau inikah raja orang Yahudi?" 18:34 Jawab Yesus: "Apakah engkau katakan hal itu dari hatimu sendiri, atau adakah orang lain yang mengatakannya kepadamu tentang Aku?" 18:35 Kata Pilatus: "Apakah aku seorang Yahudi? Bangsa-Mu sendiri dan imam-imam kepala yang telah menyerahkan Engkau kepadaku; apakah yang telah Engkau perbuat?" 18:36 Jawab Yesus: "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini; jika Kerajaan-Ku dari dunia ini, pasti hamba-hamba-Ku telah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi, akan tetapi Kerajaan-Ku bukan dari sini." 18:37 Maka kata Pilatus kepada-Nya: "Jadi Engkau adalah raja?" Jawab Yesus: "Engkau mengatakan, bahwa Aku adalah raja. Untuk itulah Aku lahir dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku." 18:38 Kata Pilatus kepada-Nya: "Apakah kebenaran itu?" (18-38b) Sesudah mengatakan demikian, keluarlah Pilatus

lagi mendapatkan orang-orang Yahudi dan berkata kepada mereka: "Aku tidak mendapati kesalahan apapun pada-Nya. 18:39 Tetapi pada kamu ada kebiasaan, bahwa pada Paskah aku membebaskan seorang bagimu. Maukah kamu, supaya aku membebaskan raja orang Yahudi bagimu?" 18:40 Mereka berteriak pula: "Jangan Dia, melainkan Barabas!" Barabas adalah seorang penyamun. 19:1 Lalu Pilatus mengambil Yesus dan menyuruh orang menyeseh Dia. 19:2 Prajurit-prajurit menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala-Nya. Mereka memakaikan Dia jubah ungu, 19:3 dan sambil maju ke depan mereka berkata: "Salam, hai raja orang Yahudi!" Lalu mereka menampar muka-Nya. 19:4 Pilatus keluar lagi dan berkata kepada mereka: "Lihatlah, aku membawa Dia ke luar kepada kamu, supaya kamu tahu, bahwa aku tidak mendapati kesalahan apapun pada-Nya." 19:5 Lalu Yesus keluar, bermahkota duri dan berjubah ungu. Maka kata Pilatus kepada mereka: "Lihatlah manusia itu!" 19:6 Ketika imam-imam kepala dan penjaga-penjaga itu melihat Dia, berteriaklah mereka: "Salibkan Dia, salibkan Dia!" Kata Pilatus kepada mereka: "Ambil Dia dan salibkan Dia; sebab aku tidak mendapati kesalahan apapun pada-Nya." 19:7 Jawab orang-orang Yahudi itu kepadanya: "Kami mempunyai hukum dan menurut hukum itu ia harus mati, sebab ia menganggap dirinya sebagai Anak Allah." 19:8 Ketika Pilatus mendengar perkataan itu bertambah takutlah ia, 19:9 lalu ia masuk pula ke dalam gedung pengadilan dan berkata kepada Yesus: "Dari manakah asal-Mu?" Tetapi Yesus tidak memberi jawab kepadanya. 19:10 Maka kata Pilatus kepada-Nya: "Tidakkah Engkau mau bicara dengan aku? Tidakkah Engkau tahu, bahwa aku berkuasa untuk membebaskan Engkau, dan berkuasa juga untuk menyalibkan Engkau?" 19:11 Yesus menjawab: "Engkau tidak mempunyai kuasa apapun terhadap Aku, jikalau kuasa itu tidak diberikan kepadamu dari atas. Sebab itu: dia, yang menyerahkan Aku kepadamu, lebih besar dosanya." 19:12 Sejak itu Pilatus berusaha untuk membebaskan Dia, tetapi orang-orang Yahudi berteriak: "Jikalau engkau membebaskan Dia, engkau bukanlah sahabat Kaisar. Setiap orang yang menganggap dirinya sebagai raja, ia melawan Kaisar." 19:13 Ketika Pilatus mendengar perkataan itu, ia menyuruh membawa Yesus ke luar, dan ia duduk di kursi pengadilan, di tempat yang bernama Litostrotos, dalam bahasa Ibrani Gabata. 19:14 Hari itu ialah hari persiapan Paskah, kira-kira jam dua belas. Kata Pilatus kepada orang-orang Yahudi itu: "Inilah rajamu!" 19:15 Maka berteriaklah mereka: "Enyahkan Dia! Enyahkan Dia! Salibkan Dia!" Kata Pilatus kepada mereka: "Haruskah aku menyalibkan rajamu?" Jawab imam-imam kepala: "Kami tidak mempunyai raja selain dari pada Kaisar!" 19:16 Akhirnya Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan.(19-16b) Mereka menerima Yesus. 19:17 Sambil memikul salib-Nya ia pergi ke luar ke tempat yang bernama Tempat Tengkorak, dalam bahasa Ibrani: Golgota. 19:18 Dan di situ ia disalibkan mereka dan bersama-sama dengan Dia disalibkan juga dua orang lain, sebelah-menyebelah, Yesus di tengah-tengah. 19:19 Dan Pilatus menyuruh memasang juga tulisan di atas kayu salib itu, bunyinya: "Yesus, orang Nazaret, Raja orang Yahudi." 19:20 Banyak orang Yahudi yang membaca tulisan itu, sebab tempat di mana Yesus disalibkan letaknya dekat kota dan kata-kata itu tertulis dalam bahasa Ibrani, bahasa Latin dan bahasa Yunani. 19:21 Maka kata imam-imam kepala orang Yahudi kepada Pilatus: "Jangan engkau menulis: Raja orang Yahudi, tetapi bahwa ia mengatakan: Aku adalah Raja orang Yahudi." 19:22 Jawab Pilatus: "Apa yang kutulis, tetap tertulis." 19:23 Sesudah prajurit-prajurit itu menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaian-Nya lalu membaginya menjadi empat bagian untuk tiap-tiap prajurit satu bagian--dan jubah-Nya juga mereka ambil. Jubah itu tidak berjahit, dari atas ke bawah hanya satu tenunan saja. 19:24 Karena itu mereka berkata seorang kepada yang lain: "Janganlah kita membaginya menjadi beberapa potong, tetapi baiklah kita membuang undi untuk menentukan siapa yang mendapatnya." Demikianlah hendaknya supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci: "Mereka membagi-

bagi pakaian-Ku di antara mereka dan mereka membuang undi atas jubah-Ku." Hal itu telah dilakukan prajurit-prajurit itu. 19:25 Dan dekat salib Yesus berdiri ibu-Nya dan saudara ibu-Nya, Maria, isteri Klopas dan Maria Magdalena. 19:26 Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya di sampingnya, berkatalah Ia kepada ibu-Nya: "Ibu, inilah, anakmu!" 19:27 Kemudian kata-Nya kepada murid-murid-Nya: "Inilah ibumu!" Dan sejak saat itu murid itu menerima dia di dalam rumahnya. 19:28 Sesudah itu, karena Yesus tahu, bahwa segala sesuatu telah selesai, berkatalah Ia--supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci--:"Aku haus!" 19:29 Di situ ada suatu bekas penuh anggur asam. Maka mereka mencucukkan bunga karang, yang telah dicelupkan dalam anggur asam, pada sebatang hisop lalu mengunjukkannya ke mulut Yesus. 19:30 Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: "Sudah selesai." Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya. 19:31 Karena hari itu hari persiapan dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib--sebab Sabat itu adalah hari yang besar--maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan. 19:32 Maka datanglah prajurit-prajurit lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus; 19:33 tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya, 19:34 tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung-Nya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air. 19:35 Dan orang yang melihat hal itu sendiri yang memberikan kesaksian ini dan kesaksiannya benar, dan ia tahu, bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya. 19:36 Sebab hal itu terjadi, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci: "Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan." 19:37 Dan ada pula nas yang mengatakan: "Mereka akan memandang kepada Dia yang telah mereka tikam." 19:38 Sesudah itu Yusuf dari Arimatea--ia murid Yesus, tetapi sembunyi-sembunyi karena takut kepada orang-orang Yahudi--meminta kepada Pilatus, supaya ia diperbolehkan menurunkan mayat Yesus. Dan Pilatus meluluskan permintaannya itu. Lalu datanglah ia dan menurunkan mayat itu. 19:39 Juga Nikodemus datang ke situ. Dialah yang mula-mula datang waktu malam kepada Yesus. Ia membawa campuran minyak mur dengan minyak gaharu, kira-kira lima puluh kati beratnya. 19:40 Mereka mengambil mayat Yesus, mengapaninya dengan kain lenan dan membubuhinya dengan rempah-rempah menurut adat orang Yahudi bila menguburkan mayat. 19:41 Dekat tempat di mana Yesus disalibkan ada suatu taman dan dalam taman itu ada suatu kubur baru yang di dalamnya belum pernah dimakamkan seseorang. 19:42 Karena hari itu hari persiapan orang Yahudi, sedang kubur itu tidak jauh letaknya, maka mereka meletakkan mayat Yesus ke situ.

JUMAT AGUNG

Simon Petrus masih berdiri berdiang. Kata orang-orang di situ kepadanya: "Bukankah engkau juga seorang murid-Nya?" Ia menyangkalnya, katanya: "Bukan." Kata seorang hamba Imam Besar, seorang keluarga dari hamba yang telinganya dipotong Petrus: "Bukankah engkau kulihat di taman itu bersama-sama dengan Dia?" Maka Petrus menyangkalnya pula dan ketika itu berkokoklah ayam (Yoh 18:25-27)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Ada kalanya kita melihat sesuatu itu salah, namun kita ragu untuk memperbaikinya, entah karena takut, karena malu, ataupun karena kita malas untuk repot. Ketika hal itu terjadi berulang kali, lama-kelamaan menjadi kebiasaan dalam diri kita untuk mengabaikan hal yang benar.

Simon Petrus diantara orang-orang yang sedang menghakimi Yesus, sampai 3 kali menyangkal bahwa Ia mengenal Yesus. Mungkin Ia melakukan itu karena takut, atau karena ada alasan lain yang kita tidak pahami. Apapun alasannya, menyangkal kebenaran adalah hal yang mengganggu Nurani kita. Ketika kita berbohong, baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain, suara hati Nurani akan terus mengingatkan kita akan kebenarannya. Lama-kelamaan, suara hati Nurani akan dikalahkan dengan pembenaran dan alasan-alasan yang kita buat.

Contoh sederhananya adalah mencontek. Semua orang tahu itu adalah hal yang tidak benar. Pertama kali pasti rasanya berat, pasti rasanya takut, namun lama-lama, untuk beberapa orang, mencontek sudah seperti kebutuhan yang mengalahkan suara hati, karena terus menerus dilakukan. Demikian juga berbohong kepada orang tua ataupun guru. Semakin sering kita menyangkal kebenaran, semakin jauh kita dari suara hati Nurani kita, semakin jauh pula kita dari jalan Tuhan. Untuk itu, marilah kita selalu mendengarkan hati Nurani kita yang menyampaikan kebenaran. Beranilah untuk berkata benar, bertindak benar, untuk jujur mengakui kesalahan, apapun resikonya. Dengan demikian, kita akan semakin dekat kepada teladan yang ditunjukkan Yesus sewaktu menyuarakan kebenaran.

REFLEKSI

Apakah kita membiarkan diri kita untuk berbohong? Untuk melakukan hal yang tidak benar?

DOA

Ya Tuhan, terima kasih atas segala rahmat yang Kau berikan. Bantulah kami agar selalu kuat dalam menghadapi cobaan, agar kami selalu tabah dan berani untuk menyampaikan kebenaran. Bantulah kami agar kami dapat bertumbuh dalam kejujuran, dalam kebenaran-Mu. Semua ini kami haturkan dengan perantaraan Kristus Tuhan kami. Amin.

AKSI

Aku akan mengatakan dan melakukan hal yang benar, baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain

=====

SABTU, 11 APRIL 2020

KEJ. 1:1-2:2, MZM. 104:1-2A,5-6,10,12,13-14,24,35C , RM. 6:3-11; MAT. 28:1-10

Bacaan Injil: Matius 28:1-10

28:1 Setelah hari Sabat lewat, menjelang menyingsingnya fajar pada hari pertama minggu itu, pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain, menengok kubur itu. 28:2 Maka terjadilah gempa bumi yang hebat sebab seorang malaikat Tuhan turun dari langit dan datang ke batu itu dan menggulingkannya lalu duduk di atasnya. 28:3 Wajahnya bagaikan kilat dan pakaiannya putih bagaikan salju. 28:4 Dan penjaga-penjaga itu gentar ketakutan dan menjadi seperti orang-orang mati. 28:5 Akan tetapi malaikat itu berkata kepada perempuan-perempuan itu: "Janganlah kamu takut; sebab aku tahu kamu mencari Yesus yang disalibkan itu. 28:6 Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit, sama seperti yang telah dikatakan-Nya. Mari, lihatlah tempat Ia berbaring. 28:7 Dan segeralah pergi dan katakanlah kepada murid-murid-Nya bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati. Ia mendahului kamu ke Galilea; di sana kamu akan melihat Dia. Sesungguhnya aku telah mengatakannya kepadamu." 28:8 Mereka segera pergi dari kubur itu, dengan takut dan dengan sukacita yang

besar dan berlari cepat-cepat untuk memberitahukannya kepada murid-murid Yesus. 28:9 Tiba-tiba Yesus berjumpa dengan mereka dan berkata: "Salam bagimu." Mereka mendekati-Nya dan memeluk kaki-Nya serta menyembah-Nya. 28:10 Maka kata Yesus kepada mereka: "Jangan takut. Pergi dan katakanlah kepada saudara-saudara-Ku, supaya mereka pergi ke Galilea, dan di sanalah mereka akan melihat Aku."

SABTU SUCI

Dan segeralah pergi dan katakanlah kepada murid-murid-Nya bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati. Ia mendahului kamu ke Galilea; di sana kamu akan melihat Dia. Sesungguhnya aku telah mengatakannya kepadamu

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Terkadang kita mengalami keterpurukan. Masalah datang bertubi-tubi sehingga kita merasa berada di titik terendah hidup kita, saat itu kita merasa sulit untuk bangkit kembali.

Yesus pun mengalami masa keterpurukan. Ia ditangkap, disiksa, dihina, dan disalibkan. Salah satu hal yang kita bisa teladani dari Yesus adalah, Ia selalu bangkit dari keterpurukan. Yesus tidak pernah menyerah. Sebesar apapun masalah yang Ia hadapi, Yesus selalu bangkit kembali. Puncaknya adalah ketika Yesus bangkit dari kematian.

Belajar dari yang telah Yesus contohkan kepada kita, marilah kita tanamkan dalam diri kita bahwa, seperti Yesus, sebesar apapun masalah yang kita hadapi, percayalah kita akan bisa melaluinya dengan baik. Percayalah bahwa kita akan bangkit menjadi lebih baik lagi. Seperti halnya Yesus yang kebangkitannya membawa pertobatan bagi umat manusia, kitapun bisa bangkit dari setiap keterpurukan kita, dengan membawa perubahan yang lebih baik, dengan membawa kedamaian bagi sekitar kita, dengan membawa suasana positif bagi orang lain.

REFLEKSI

Apakah kita meneladani Yesus dengan tidak pernah menyerah? Dengan semangat yang terus bangkit ketika menghadapi masalah?

DOA

Ya Tuhan, terima kasih Kau memperkenankan kami menghadapi berbagai macam masalah, karena kami percaya, bahwa setiap masalah tersebut akan menempa kami untuk menjadi semakin kuat, bahwa kami akan selalu bisa bangkit seperti Yesus yang telah membangkitkan kami dari dosa. Semua ini kami haturkan dengan perantaraan Kristus Tuhan kami. Amin.

AKSI

Aku akan selalu bangkit dari masalah dan tidak gampang menyerah.

=====

MINGGU, 12 APRIL 2020

KIS. 10:34A,37-43; MZM. 118:1-2,16AB-17,22-23; KOL. 3:1-4; YOH. 20:1-9

Bacaan Injil: Yohanes 20:1-9

20:1 Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, pergilah Maria Magdalena ke kubur itu dan ia melihat bahwa batu telah diambil dari kubur. 20:2 Ia berlari-lari mendapatkan Simon Petrus dan murid yang lain yang dikasihi Yesus, dan berkata kepada mereka: "Tuhan telah diambil orang dari kuburnya dan kami tidak tahu di mana ia diletakkan." 20:3 Maka berangkatlah Petrus dan murid yang lain itu ke kubur. 20:4 Keduanya berlari bersama-sama, tetapi murid yang lain itu berlari lebih cepat dari pada Petrus sehingga lebih dahulu sampai di kubur. 20:5 Ia menjenguk ke dalam, dan melihat kain kapan terletak di tanah; akan tetapi ia tidak masuk ke dalam. 20:6 Maka datanglah Simon Petrus juga menyusul dia dan masuk ke dalam kubur itu. Ia melihat kain kapan terletak di tanah, 20:7 sedang kain peluh yang tadinya ada di kepala Yesus tidak terletak dekat kain kapan itu, tetapi agak di samping di tempat yang lain dan sudah tergulung. 20:8 Maka masuklah juga murid yang lain, yang lebih dahulu sampai di kubur itu dan ia melihatnya dan percaya. 20:9 Sebab selama itu mereka belum mengerti isi Kitab Suci yang mengatakan, bahwa Ia harus bangkit dari antara orang mati.

PASKAH

Maka masuklah juga murid yang lain, yang lebih dahulu sampai di kubur itu dan ia melihatnya dan percaya. Sebab selama itu mereka belum mengerti isi Kitab Suci yang mengatakan, bahwa Ia harus bangkit dari antara orang mati (Yoh 20:8-9)

Bapak/ ibu dan teman-teman yang terkasih dalam Kristus.

Terkadang sulit bagi kita untuk percaya kepada sesuatu yang belum pernah kita lihat atau alami sendiri. Terkadang kita tidak percaya akan nasehat yang diberikan orang tua ataupun guru, dan baru mengerti maksud nasehat tersebut ketika semuanya telah terlambat.

Dalam bacaan Injil hari ini, murid-murid percaya bahwa Yesus telah bangkit setelah melihat makam Tuhan yang kosong. Murid-murid juga semakin bertumbuh kepercayaannya karena kebangkitan Yesus menggenapi apa yang telah tertulis di Kitab Suci. Kepercayaan dibangun berdasarkan bukti dan perilaku yang ditunjukkan. Yesus bisa membuat murid-muridnya percaya karena apa yang dilakukan dan dikatakan Yesus adalah benar adanya. Semakin percaya murid-murid kepada Yesus, semakin mudah Yesus menyebarkan ajaranNya kepada umat manusia.

Mari kita kuatkan kepercayaan kita kepada Tuhan agar kita lebih mudah menjalani ajaran-ajarannya. Mari kita juga bangun kepercayaan orang lain kepada kita, agar kita juga bisa lebih mudah menebarkan cinta kasih kepada sesama. Orang akan lebih mudah dibantu bila mereka percaya kepada kita. Jaga setiap omongan kita agar kita bisa dipercaya. Jaga setiap janji kita agar orang lain selalu yakin terhadap kita. Jaga perilaku kita agar orang lain bisa melihat kita sebagai orang yang bisa diandalkan dan dipercaya.

REFLEKSI

Apakah kita percaya sepenuh hati kepada Tuhan? Apakah kita menjaga kata-kata dan tingkah laku kita untuk membangun kepercayaan orang-orang disekitar kita?

DOA

Ya Bapa, bimbinglah kami selalu agar kami terus meningkatkan kepercayaan kami kepada kehendak-Mu. Bantulah juga agar kami selalu dapat menjaga kata-kata dan perbuatan kami, agar kami tumbuh menjadi orang yang bisa dipercaya. Semua ini kami haturkan dengan perantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

AKSI

Saya akan meningkatkan kepercayaan kepada Tuhan dan menjaga kata-kata dan perbuatan agar bisa dipercaya.

=====

******SELAMAT HARI RAYA PASKAH******